

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
PERIODE 10 AGUSTUS - 12 SEPTEMBER 2015
SMA NEGERI 1 SEWON

Jl. Parangtritis KM.5, Bantul, Yogyakarta, Kode Pos 55187
Telepon (0274) 374459

Disusun Guna Memenuhi Tugas Mata Kuliah PPL



Oleh:
Tantri Darmayanti
12201241043

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

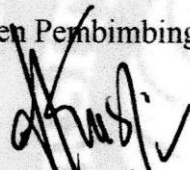
Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Tahun Akademik 2015/2016 di SMA Negeri 1 Sewon Bantul, yaitu:

Nama : **Tantri Darmayanti**
NIM : **12201241043**
Program Studi : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**
Fakultas : **Bahasa dan Seni**

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan individu PPL Tahun Akademik 2015/2016 di SMA Negeri 1 Sewon, Bantul.

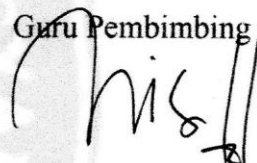
Bantul, 12 September 2015

Dosen Pembimbing



Kusmarwanti, M.Pd., M.A.
NIP 19770932 200501 2 001

Guru Pembimbing



Niken Nunggar W, S.Pd
NIP 19690908 199012 2 001

Mengetahui

Kepala SMA Negeri 1 Sewon



Drs. Marsudiyana

NIP 19590322 198703 1 004

Koordinator PPL

SMA Negeri 1 Sewon



Endang Sudarmiyati, M.Pd., S.I.

NIP 19691017 199301 2 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Sewon dengan baik, sampai akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mata kuliah PPL yang dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Laporan PPL ini disusun untuk memberikan gambaran secara lengkap mengenai seluruh rangkaian kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh penyusun di SMA Negeri 1 Sewon.

Pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan PPL baik secara materil maupun moril pada saat pra-kegiatan, pelaksanaan kegiatan sampai pasca-kegiatan. Ucapan terima kasih penyusun sampaikan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan PPL bisa terlaksana dengan lancar.
2. Segenap pimpinan UPPL dan LPPMP yang telah menyelenggarakan PPL 2015, atas bekal yang diberikan sebelum pelaksanaan PPL.
3. Bapak Drs. Marsudiyana selaku Kepala SMA Negeri 1 Sewon yang telah mendukung pelaksanaan program PPL.
4. Ibu Endang Sudarmiyati, S. Pd. selaku koordinator PPL Sekolah SMA Negeri 1 Sewon tahun 2015 yang telah memberikan bimbingan dan bantuannya dalam menciptakan situasi yang kondusif untuk terealisasinya program kerja PPL.
5. Ibu Niken Nunggar W. S.Pd., selaku guru pembimbing PPL mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang dengan sabar memberikan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan kegiatan PPL selama ini.
6. Ibu Kusmarwanti, M.Pd., M.A, selaku dosen pembimbing lapangan PPL UNY 2015 yang telah memberikan bimbingan dan arahan untuk pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Sewon.
7. Bapak/Ibu Guru dan Karyawan SMA Negeri 1 Sewon yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam setiap kesempatan selama PPL di SMA Negeri 1 Sewon
8. Bapak, Ibu, dan segenap keluarga tercinta yang senantiasa merestui dan mendukung pelaksanaan PPL.

9. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Sewon yang telah bekerjasama dan berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga kami dapat melaksanakan praktik mengajar di kelas dengan lancar.
10. Teman-teman Tim PPL SMA Negeri 1 Sewon yang sama-sama berjuang dan saling memberikan semangat dan dorongan.
11. Semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi demi kelancaran pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Sewon yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa laporan PPL ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penyusun mengharapkan kritik maupun saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk lebih menyempurnakan laporan ini. Harapan penyusun semoga laporan ini dapat berguna bagi semua pihak.

Bantul, 12 September 2015

Penyusun,

Tantri Darmayanti

NIM 12201241043

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	11
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PPL	15
B. Pelaksanaan PPL.....	19
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	25
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	28
B. Saran.....	29
Daftar Pustaka	31
Lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks program kerja PPL individu
2. Laporan mingguan pelaksanaan PPL
3. Laporan Dana pelaksanaan PPL
4. Format observasi pembelajaran dikelas dan peserta didik
5. Format Observasi Mahasiswa Pada Guru dalam Pembelajaran di Sekolah
6. Kalender akademik
7. Silabus
8. Jumlah Minggu Efektif
9. Jumlah Jam Belajar Efektif
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
11. Kisi-kisi Ulangan Harian
12. Soal Ulangan Harian
13. Soal Remedial
14. Kunci jawaban Soal Ulangan Harian
15. Daftar Nilai
16. Presensi Kehadiran Siswa
17. Daftar Nama Wali Kelas Dan Jumlah Siswa 2015/2016
18. Jadwal Mengajar
19. Dokumentasi Kegiatan

**PELAKSANAAN
KEGIATAN PPL UNY 2015
LOKASI SMA NEGERI 1 SEWON**

Oleh:
Tantri Darmayanti
12201241043
Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indoneisa

ABSTRAK

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu institusi pendidikan selalu mempertahankan dan mengembangkan fungsi untuk mempersiapkan serta menghasilkan guru dan tenaga kependidikan lainnya yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan, sehingga mampu menjadi tenaga kependidikan yang profesional. Salah satu usaha yang dilakukan adalah dengan memberikan bekal kepada mahasiswa berupa serangkaian mata kuliah praktik antara lain Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Tujuan utama dari kegiatan PPL adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang bagaimana proses pembelajaran di sekolah, dalam rangka belajar dan mengembangkan kompetensi keguruan maupun kependidikan yang dimiliki.

Dalam pelaksanaan PPL yang bertempat di SMA Negeri 1 Sewon, praktikan mencoba mengajarkan materi sesuai dengan bidang keahlian. Persiapan yang dilakukan sebelum Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yakni pengajaran mikro, pembekalan PPL, observasi pembelajaran di kelas, dan pembuatan persiapan mengajar. Kegiatan PPL dimulai pada 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yakni penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), praktik mengajar di kelas, mempelajari administrasi guru, bimbingan dengan guru dan dosen pembimbing lapangan, serta penyusunan dan pelaksanaan evaluasi PPL. Pelaksanaan mengajar di kelas dimulai tanggal 19 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015, sesuai kebijakan yang diberikan oleh guru pembimbing bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Sewon.

Melalui kegiatan PPL ini banyak sekali manfaat yang dapat diambil oleh para praktikan dalam hal mengajar. Praktikan dapat mengetahui bagaimana menjadi guru yang baik serta dapat memberikan bekal kepada para praktikan untuk dapat mencapai sebuah proses pembelajaran yang optimal demi terciptanya efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran yang optimal. Selain itu, diharapkan agar mahasiswa dapat meningkatkan kualitas pengajaran dengan pengalaman faktual yang diperoleh dari kegiatan ini baik dalam hal pengembangan metode pembelajaran dan variasi media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sesuai dengan kurikulum.

Secara keseluruhan PPL berjalan dengan baik dan lancar. Keberhasilan pelaksanaan PPL ini hendaknya disikapi oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta dengan mempertahankan dan meningkatkan jalinan komunikasi dan kerjasama dengan SMA Negeri 1 Sewon.

Kata kunci: Institusi Pendidikan, PPL, SMA Negeri 1 Sewon



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 SEWON**

Jl. Parangtritis KM.5 Bantul, Yogyakarta, Kode Pos 55187, Telepon: 0274-374459

**BAB I
PENDAHULUAN**

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab seorang mahasiswa selain belajar di kampus yaitu menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperolehnya agar memberi manfaat pada masyarakat, nusa, dan bangsa. Program PPL merupakan salah satu wujud komitmen Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) terhadap dunia pendidikan sekaligus cara untuk mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga tersebut.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai misi menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga lainnya yang tugasnya bukan sebagai pengajar. UNY berfungsi untuk mendidik calon guru dan tenaga profesi kependidikan harus mampu menunjukkan keprofesiannya yang ditandai dengan penguasaan akademik kependidikan dan kompetensi bidang studi sesuai dengan ilmunya. Kompetensi yang harus dimiliki seorang guru diantaranya kompetensi dalam bidang pengajaran, kepribadian, dan sosial. Seorang guru yang mempunyai potensi tersebut dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional seperti ditegaskan dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan yang mempunyai kompetensi guru secara utuh. Mahasiswa diterjunkan langsung ke sekolah untuk melaksanakan praktik menjadi seorang guru dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran dan media apa saja yang dipergunakan.

Mahasiswa yang tergabung dalam TIM PPL UNY menjalankan program PPL tersebut di lembaga sekolah yang sudah disediakan oleh Unit Pelatihan dan Praktik Lapangan (LPPMP) sebagai penyelenggara kegiatan PPL UNY 2015. SMA Negeri 1 Sewon merupakan salah satu lembaga sekolah yang dapat digunakan mahasiswa sebagai lokasi untuk menjalankan program PPL UNY 2015. TIM PPL UNY 2015 yang tergabung di SMA Negeri 1 Sewon terdiri dari 15 orang, 2 orang dari Jurusan Pendidikan Kimia, 2 orang Jurusan Pendidikan Biologi, 2 orang Jurusan Pendidikan Fisika, 2 orang Jurusan Pendidikan Geografi, 2 orang dari Pendidikan Bahasa dan



Sastra Indonesia, dan 2 orang dari jurusan Bahasa Jerman, 2 orang dari Jurusan Ekonomi, dan 1 orang dari Jurusan Sejarah.

Praktikan mempersiapkan pengajaran dengan melakukan observasi dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar siap melakukan PPL. Pengajaran di kelas mikro dengan kelas sesungguhnya sangatlah berbeda, sehingga perlu persiapan yang lebih matang agar semua program PPL dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

A. ANALISIS SITUASI

SMA Negeri 1 Sewon beralamat di Jl. Parangtritis KM. 5 Bantul, DIY. Sekolah yang terletak di antara area perkantoran dan rumah-rumah penduduk ini sangat strategis sehingga peserta didik dapat datang ke sekolah dengan akses yang mudah. Suasana sekolah yang kondusif, terjaganya kebersihan lingkungan, dan bangunannya yang masih terawat menjadi salah satu penunjang dalam keberlangsungan proses belajar mengajar. SMA Negeri 1 Sewon termasuk salah satu sekolah inklusi, yaitu sekolah yang menerima peserta didik yang berkebutuhan khusus. Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 07.00 WIB dan satu jam pembelajaran berlangsung selama 45 menit dalam satu hari setiap kelas menempuh 8 jam pelajaran pada hari senin sampai hari kamis, 6 jam pelajaran pada hari jum'at, dan 8 jam pelajaran pada hari sabtu.

Dari hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015, diperoleh data sebagai berikut:

1. Sarana dan Prasarana sekolah

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 1 Sewon adalah sebagai berikut.

a. Ruang Kepala Sekolah

Ruang ini menghadap ke timur lapangan upacara, berdampingan dengan ruang Tata Usaha. Ruang ini difasilitasi oleh sarana prasarana yang cukup memadai. Selain itu, di dalamnya juga terdapat ruang tamu.

b. Ruang Guru

Ruang guru SMA Negeri 1 Sewon merupakan gedung baru sehingga penataannya terlihat rapi dan teratur. Di dalamnya terdapat meja dan kursi untuk setiap guru mata pelajaran. Selain itu terfasilitasi juga 1 set komputer, dispenser, dan papan pengumuman.

c. Ruang Karyawan/ tata usaha



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 SEWON

Jl. Parangtritis KM.5 Bantul, Yogyakarta, Kode Pos 55187, Telepon: 0274-374459

Ruang Tata Usaha (TU) terletak diantara ruang Kepala Sekolah dan ruang guru. Tata usaha melayani segala administrasi sekolah. Kondisi ruangan TU bersih dan nyaman. Di dalamnya terdapat lemari, meja kerja, komputer serta printer yang menunjang tugas staf tata usaha.

d. Ruang Piket.

e. Ruang Satpam.

f. Ruang Ava/ audiovisual

Sebelumnya ruangan ini digunakan untuk KBM yang membutuhkan fasilitas LCD dan proyektor.

g. Ruang kelas

Ruang kelas SMA Negeri 1 Sewon terdiri dari 24 ruangan yang dibagi dari kelas X sampai kelas XII. Dengan rincian sebagai berikut.

- 9 ruang kelas X (IPA 5 kelas dan IPS 4 kelas)
- 9 ruang kelas XI (IPA 5 kelas dan IPS 4 kelas)
- 10 ruang kelas XII (IPA 6 kelas dan IPS 4 kelas)

h. Ruang Bimbingan Konseling

Ruang bimbingan konseling (BK) merupakan salah satu wadah untuk membantu siswa dalam menyelesaikan masalah pribadi, menggali segala potensi yang ada untuk dikembangkan, dan diaktualisasikan dalam kehidupan nyata. Fasilitas dalam ruangan BK dilengkapi dengan komputer, ruang tamu, lemari untuk menyimpan arsip, dan meja kursi untuk konsultasi siswa.

i. Ruang UKS

Ruang UKS dapat dimanfaatkan oleh siswa yang membutuhkan perawatan kesehatan di sekolah. Di dalamnya terdapat alat kesehatan yang cukup lengkap, misalnya *tensimeter*, *termometer*, pengukur tinggi badan dan timbangan berat badan. Selain itu, terdapat pula 2 ruangan pemeriksaan yang terpisah untuk putra dan putri yang masing-masing memiliki 2 tempat tidur. Kebersihan di UKS juga sangat terjaga. Struktur organisasi dan etalase tempat obat juga tertata dengan baik.

j. Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan sebagai ruang baca siswa SMA Negeri 1 Sewon sudah memadai bagi siswa karena memiliki kondisi ruangan yang cukup tenang dan ruang yang nyaman. Perpustakaan ini memiliki beberapa lemari dan beberapa meja kursi untuk membaca. Buku-buku yang tersedia



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 SEWON**

Jl. Parangtritis KM.5 Bantul, Yogyakarta, Kode Pos 55187, Telepon: 0274-374459

adalah buku fiksi dan non fiksi, seperti novel, majalah, maupun surat kabar. Perpustakaan juga sering dijadikan sebagai ruang belajar selain belajar di dalam kelas. Selain buku-buku, di perpustakaan ini juga dilengkapi dengan 2 komputer yang dioperasikan oleh pustakawan dan 3 komputer yang diperuntukkan untuk siswa.

k. Ruang Laboratorium Komputer.

Ruang laboratorium komputer digunakan untuk menunjang mata pelajaran TIK. Ruangan ini terletak di sebelah selatan ruang serba guna dan kantin. Di dalamnya terdapat 3 laboratorium komputer, namun hanya 2 laboratorium yang digunakan. Laboratorium komputer juga sudah dilengkapi AC dan monitor komputer dengan jumlah yang cukup banyak sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar.

l. Ruang Laboratorium IPA (Fisika, Kimia, Biologi).

Ruang laboratorium IPA di SMA Negeri 1 Sewon terdiri dari 4 ruang laboratorium yaitu 2 laboratorium Biologi, 1 laboratorium Fisika, dan 1 laboratorium Kimia. Laboratorium IPA tersebut dijadikan sebagai fasilitas penunjang mata pelajaran Fisika, Biologi, dan Kimia. Peralatan yang terdapat di laboratorium IPA sudah cukup memadai karena dilengkapi dengan alat peraga yang sudah cukup lengkap sebagai variasi dalam pembelajaran, wastafel, dan alat pemadam kebakaran.

m. Masjid sekolah

Letak masjid sekolah berada di sebelah kiri sekolah dekat dengan lapangan belakang SMA Negeri 1 Sewon. Sarana dan prasarana yang terdapat di masjid sekolah tersebut antara lain Alqur'an dan buku-buku agama, lemari tempat buku-buku agama dan Al-Qur'an, lemari tempat mukena dan sajadah, dan tempat wudlu yang dibedakan antara tempat wudlu putra maupun putri, serta dilengkapi juga dengan perlengkapan sholat yang memadai.

n. Lapangan Sepak Bola

Lapangan sepak bola terletak di bagian dalam belakang SMA Negeri 1 Sewon. Lapangan sepak bola berukuran sangat luas. Lapangan ini biasanya digunakan untuk bermain sepak bola dan kegiatan olahraga lain bagi mata pelajaran Penjaskes. Selain itu juga sering digunakan sebagai lahan kemah bagi kegiatan pramuka di SMA Negeri 1 Sewon.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 SEWON**

Jl. Parangtritis KM.5 Bantul, Yogyakarta, Kode Pos 55187, Telepon: 0274-374459

o. Lapangan Basket

Lapangan basket terletak di sebelah selatan lapangan sepak bola yang dipisahkan dengan jaring-jaring. Lapangan basket SMA Negeri 1 Sewon cukup luas. Selain sebagai olahraga basket juga difungsikan sebagai lapangan voli, bulutangkis, atau tenis lapangan untuk kegiatan ekstrakurikuler maupun saat pelajaran olahraga.

p. Gudang

Gudang digunakan sebagai tempat menyimpan barang-barang perlengkapan sekolah yang digunakan sewaktu-waktu, seperti tempat menyimpan tenda pramuka, kursi, dan lain-lain.

q. Koperasi

SMA Negeri 1 Sewon juga memiliki sebuah koperasi yang menyediakan berbagai macam keperluan yang berkaitan dengan pembelajaran dan beberapa makanan ringan. Ruang koperasi terletak di bagian utara sekolah dekat dengan tempat parkir siswa. Koperasi sekolah di kelola oleh 2 orang karyawan dan 1 orang guru sebagai koordinatornya. Barang-barang yang di jual di koperasi berupa makanan dan alat tulis. Hal ini dimaksudkan untuk membantu memenuhi kebutuhan siswa, sehingga siswa tidak perlu keluar dari lingkungan sekolah untuk memperoleh perlengkapan belajar di tengah-tengah pembelajaran.

r. Kamar Mandi/Toilet

SMA Negeri 1 Sewon memiliki 30 toilet yang letaknya tersebar di area lingkungan sekolah, yang rinciannya 24 untuk toilet siswa dan 6 untuk toilet guru yang semuanya sudah dibedakan antara toilet putra maupun putri. Seluruh kamar mandi terawat dengan baik. Di dalam kamar mandi juga sudah dilengkapi dengan sabun.

s. Kantin

SMA Negeri 1 Sewon memiliki 3 kantin. 2 kantin terletak di sebelah barat lapangan sepak bola dan 1 kantin terletak di dekat tempat parkir siswa. Kantin tersebut dikenakan pajak pada jangka waktu tertentu. Kondisi kantin bersih sehingga warga sekolah merasa nyaman ketika berkunjung ke kantin.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 SEWON**

Jl. Parangtritis KM.5 Bantul, Yogyakarta, Kode Pos 55187, Telepon: 0274-374459

t. Tempat Parkir

Tempat parkir di SMA Negeri 1 Sewon dibedakan dari area tempat khusus sepeda motor siswa, tempat parkir khusus guru atau karyawan, tempat parkir untuk kendaraan kepala sekolah maupun tempat parkir khusus tamu. Namun dari hasil observasi yang dilakukan tempat parkir yang ada di SMA Negeri 1 Sewon belum begitu rapi dalam penataannya, karena masih terdapat motor siswa yang parkir sembarangan dan jumlah motor yang terlalu banyak tidak sesuai dengan tempat parkir yang ada.

2. Staf pengajar dan karyawan

Guru SMA Negeri 1 Sewon berjumlah 68 orang, dengan rincian 55 orang Guru Tetap dan 13 orang Guru Tidak Tetap. Adapun rincian guru pengampu mata pelajaran sebagai berikut:

No.	Mata Pelajaran	Jumlah Pengampu
1.	Fisika	6
2.	Biologi	3
3.	Matematika	7
4.	Kimia	4
5.	Bahasa Indonesia	4
6.	Bimbingan Konseling	5
7.	Ekonomi	5
8.	Pkn	3
9.	Sejarah	5
10.	Bahasa Jerman	1
11.	Bahasa Inggris	4
12.	Seni Tari	1
13.	Sosiologi	2
14.	Penjaskes	4
15.	Geografi	2
16.	Bahasa Jawa	2
17.	BK TI/PDK	2
18.	Pendidikan Agama Islam	3
19.	Pendidikan Agama Katholik	1
20.	Pendidikan Agama Kristen	1



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 SEWON**

Jl. Parangtritis KM.5 Bantul, Yogyakarta, Kode Pos 55187, Telepon: 0274-374459

21.	Pendidikan Agama Hindu	1
22.	Bimbingan Khusus	1
23.	Seni Rupa	1
Jumlah		68 orang

3. Ekstrakurikuler

SMA Negeri 1 Sewon memiliki 12 ekstrakurikuler yang rinciannya sebagai berikut.

- 1) Teater
- 2) Pencak silat
- 3) Sepak bola
- 4) Basket
- 5) Badminton
- 6) Volley
- 7) PBB
- 8) KIR
- 9) PMR
- 10) Seni tari
- 11) Menjahit
- 12) Pramuka

Sebagian besar ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari Rabu kecuali PBB (Selasa dan Kamis), dan Pramuka (Jumat). Pramuka hanya untuk kelas X. Kelas X dan XI boleh mengikuti ekstrakurikuler lebih dari satu bila tidak bersamaan waktunya. Tidak ada syarat khusus untuk masuk ke setiap ekstrakurikuler bagi siswa sehingga anggota ekstrakurikuler bervariasi bergantung kepada jumlah peminat.

1) Potensi Siswa, Guru dan Karyawan

Siswa SMA Negeri 1 Sewon berjumlah 849 siswa. Adapun rinciannya 274 siswa kelas X, 282 siswa kelas XI, dan 293 siswa kelas XII. Daya tampung penerimaan siswa baru di SMA Negeri 1 Sewon sebanyak 275 siswa.

Jumlah tenaga pengajar atau guru sebanyak 56 orang dengan tingkat pendidikan 41 guru berstatus PNS, dan 15 guru berstatus bukan PNS.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 SEWON**

Jl. Parangtritis KM.5 Bantul, Yogyakarta, Kode Pos 55187, Telepon: 0274-374459

Masing-masing tenaga pengajar telah menguasai mata pelajaran yang diampu dan telah menerapkan KURTIAS (Kurikulum 2013) dalam proses pembelajaran. Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan yang lain, meliputi:

No.	Karyawan	Jumlah Personil
1.	Tata Usaha	5 orang
2.	Perpustakaan	2 orang
3.	Penjaga lab. IPA	3 orang
4.	Penjaga sekolah	2 orang
5.	Tukang kebun	2 orang
6.	Keamanan	3 orang

2) Fasilitas dan media (Kegiatan Belajar Mengajar) KBM

Fasilitas dan media KBM yang tersedia adalah LCD, Komputer, Mikroskop, *LCD player + TV*, KIT IPA, laboratorium, lapangan olahraga (*volley*, basket, dan lapangan sepak bola), mesin jahit, brankas, *printer*, mesin *fotocopy*, alat-alat olahraga, peralatan musik, perpustakaan, ruang serbaguna, ruang ibadah, koperasi/toko, ruang BP/BK, ruang UKS, ruang Kepala Sekolah, ruang Guru, ruang Tata Usaha, ruang OSIS, GOR, koperasi siswa, kamar mandi/toilet guru, toilet murid, dan gudang.

Perpustakaan menyediakan buku-buku yang menunjang kegiatan pembelajaran siswa yang dikelola oleh petugas perpustakaan. Kondisi buku cukup baik, hampir semua buku telah disampul dan diberi label. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah LCD, gambar, peta, alat dan bahan laboratorium, papan tulis *whiteboard*, dan buku-buku perpustakaan.

3) Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk mencapai tujuan belajar berdasarkan Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan pengembangan dari kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) serta kurikulum 2013 (merupakan pengembangan kurikulum KTSP yang disempurnakan) yang



diterapkan kepada siswa kelas X, XI dan XII sebagai imbas dari ditunjuknya SMA Negeri 1 Sewon sebagai salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum 2013. Tujuan yang ingin dicapai dengan adanya fasilitas perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut.

- a. Memupuk rasa cinta, kesadaran, dan kebiasaan membaca.
- b. Membimbing dan mengarahkan teknik memahami isi bacaan.
- c. Membantu mengembangkan kecakapan berbahasa dan daya pikir siswa dengan menyediakan bahan bacaan yang berkualitas.
- d. Memperluas pengetahuan siswa.
- e. Memberi dasar-dasar ke arah studi mandiri.
- f. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar bagaimana cara menggunakan perpustakaan dengan baik, efisien, dan efektif terutama dalam menggunakan bahan-bahan referensi.
- g. Menyediakan buku-buku yang menunjang pelaksanaan Kurikulum 2013 dan bacaan-bacaan fiksi maupun nonfiksi, surat kabar, dan majalah.

4) Bimbingan Konseling

Kegiatan bimbingan dan konseling (BK) di SMA Negeri 1 Sewon telah berjalan dengan baik. Bimbingan Konseling membantu perkembangan siswa dari berbagai segi yang mempengaruhinya serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh siswa. Bimbingan konseling dapat menjadi sarana dalam menyelesaikan masalah-masalah siswa di sekolah maupun luar sekolah.

5) Organisasi Siswa dan Pengembangan Diri

Kegiatan pengembangan diri yang ditawarkan di SMA Negeri 1 Sewon antara lain tunti, pencak silat, teater, basket, *volley*, sepak bola, dan lain-lain. Kegiatan pengembangan diri di SMA Negeri 1 Sewon terselenggara dengan baik karena para siswa memiliki minat yang cukup tinggi dan sekolah menyediakan sarana yang mendukung.

Organisasi kesiswaan atau OSIS dibuat dengan kepengurusan yang terdiri dari siswa kelas X dan XI, dengan program kerja diantaranya MOS, lomba 17 Agustus, *camping*, dan keakraban. Pemilihan anggota OSIS dilakukan secara demokrasi (pemilu) dengan aturan-aturan yang sudah disetujui oleh pihak sekolah sehingga anggota OSIS dapat terpilih sesuai



dengan kriteria yang diharapkan sekolah. Sekretariat OSIS terletak di ruang OSIS. Ruang OSIS terletak di ujung timur dekat dengan kantin sekolah.

6) Tata Usaha (TU)

Tata Usaha SMA Negeri 1 Sewon bertanggung jawab atas ketatausahaan yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor, dan perlengkapan sekolah. Fungsi administrasi di sekolah dilaksanakan oleh petugas tata usaha yang berkoordinasi dengan Wakil Kepala Urusan (Wakaur) sarana prasarana yang menangani masalah pendataan dan administrasi guru, karyawan, keadaan sekolah, dan kesiswaan.

7) Interaksi Sekolah

Interaksi sosial adalah segala bentuk interaksi atau hubungan yang terjadi dalam satu masyarakat. Interaksi sosial di sekolah adalah semua interaksi yang terjadi antara semua warga sekolah. Interaksi tersebut adalah sebagai berikut.

a) Hubungan Kepala Sekolah dengan Guru

Hubungan kepala sekolah dengan guru terjalin dengan baik. Kepala sekolah melaksanakan fungsinya sebagai tenaga pendidik, administrator, supervisor, pemimpin, dan juga motivator yang baik serta mempunyai kepribadian baik dan disiplin yang tinggi. Sifat-sifat yang dimiliki oleh kepala sekolah itu bisa menjadi teladan bagi siswa, guru, dan pegawai sekolah yang lain. Sikap yang baik yang dimiliki kepala sekolah itu sehingga hubungan yang baik timbul dari kepala sekolah dan guru, terutama dalam hal mempersiapkan pembelajaran yang ada di sekolah.

b) Hubungan Guru dengan Guru

Hubungan antar guru selama praktikan berada di SMA Negeri 1 Sewon berjalan dengan baik. Semua guru saling tenggang rasa satu sama lain. Mereka mengembangkan prinsip 3S yaitu senyum, sapa, dan salam. Hal ini tercermin dari cara-cara guru menyambut praktikan. Adanya saling pengertian dan tenggang rasa sesama guru dapat dicontohkan ketika salah satu guru berhalangan hadir karena ada suatu hal maka guru piket yang menyampaikan tugas kepada siswa. Terdapat pula sumbangan atau dana sosial yang digunakan untuk menjenguk guru yang sakit.



c) Hubungan Siswa dengan Siswa

Hubungan antar siswa berjalan dengan baik. Hampir semua siswa saling mengenal. Hal tersebut didukung oleh letak ruang kelas yang saling berdampingan dan berdekatan antara kelas X, XI, dan XII. Tidak ada siswa yang membentuk kelompok tersendiri atau tidak mau berhubungan dengan teman sesamanya. Pada saat bertemu dengan teman lain yang berbeda kelas dan berbeda angkatan, siswa saling menyapa satu sama lain dan tidak acuh. Adanya kegiatan organisasi seperti Tonti, OSIS, Rohis, dan lain-lain membuat siswa saling mengenal lebih dekat dan dapat bekerja sama dengan baik. Mereka juga saling mendukung satu sama lain apabila ada acara lomba-lomba di sekolah.

d) Hubungan Guru dengan Staf Tata Usaha

SMA Negeri 1 Sewon mempunyai hubungan yang sangat baik antara guru-guru dengan staf tata usaha. Pada saat guru membutuhkan bantuan, maka staf tata usaha membantu dan melayani kebutuhan guru dengan senang hati dan semaksimal mungkin. Tidak ada kesenjangan sosial antara guru dengan staf tata usaha, semua anggota staf tata usaha bersikap ramah kepada guru-guru, begitu juga sebaliknya guru-guru bersikap ramah kepada semua staf tata usaha yang ada.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RENCANA KEGIATAN PPL

Berdasarkan hasil observasi, praktikan dapat merumuskan permasalahan, mengidentifikasi dan mengklarifikasikannya menjadi program kerja yang dicantumkan dalam matrik program kerja PPL yang akan dilaksanakan selama PPL berlangsung. Penyusunan program kerja disertai dengan berbagai pertimbangan sebagai berikut.

1. Permasalahan sekolah/lembaga dan potensi yang dimiliki,
2. Kebutuhan dan manfaat program bagi sekolah,
3. Tersedianya sarana dan prasarana,
4. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa,
5. Kompetensi dan dukungan dari pihak sekolah,
6. Ketersediaan waktu, dan
7. Kesiambungan program.



Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja PPL sesuai sasaran setelah atau pasca penerjunan sangat penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL. Agar pelaksanaan program PPL berjalan lancar dan sesuai dengan kebutuhan, maka dilakukan perumusan program. Dalam pelaksanaan PPL, praktikan menetapkan program-program sebagai berikut.

1. Perumusan Program Kegiatan PPL

Pelaksanaan PPL memiliki beberapa tahapan dan setiap tahapan mempunyai serangkaian kegiatan yang harus diikuti oleh setiap peserta PPL. Secara garis besar program dan rancangan kegiatan PPL adalah sebagai berikut.

1) Pra PPL

Mulai semester 6 (pada saat pelaksanaan pengajaran mikro) mahasiswa sudah harus masuk ke sekolah atau lembaga untuk melaksanakan beberapa kegiatan, antara lain sebagai berikut.

- a. *Micro Teaching* di Universitas.
- b. Sosialisasi dan koordinasi dengan pihak sekolah yang dijadikan lokasi PPL.
- c. Observasi sekolah meliputi observasi potensi sekolah dan observasi kelas (proses pembelajaran di kelas), perangkat pembelajaran, persiapan media pembelajaran, dan lain-lain.
- d. Penentuan permasalahan.
- e. Penentuan program kerja dan penyusunan kegiatan PPL.
- f. Diskusi dengan guru pengampu pelajaran bahasa Indonesia dan dosen pembimbing kegiatan PPL.

2. Kegiatan PPL

1) Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antara lain.

- a. Menyusun silabus
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

2) Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam pembelajaran, terutama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran.



Dengan demikian, media pembelajaran yang diperlukan harus dipersiapkan dengan baik sebelum praktik mengajar.

3) Praktik mengajar

Praktik mengajar yang dimaksud adalah praktik mengajar di dalam kelas dan mengajar siswa secara langsung. Praktik mengajar di dalam kelas terdiri dari praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik terbimbing, mahasiswa harus mampu menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran di kelas secara utuh dan terpadu dengan didampingi oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing bidang studi. Apabila mahasiswa dalam praktik mengajar terbimbing dinilai oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing telah memadai, mahasiswa harus mengikuti tahapan praktik mengajar mandiri. Kegiatan praktik mengajar meliputi:

Menurut Kurikulum 2013 (Kelas X)

a. Membuka pelajaran (pendahuluan)

- Apersepsi
- Membaca teks sastra yang berkaitan dengan materi

b. Kegiatan inti

- Mengamati teks yang akan dipelajari
- Menanya tentang materi yang akan dibahas
- Berdiskusi mengenai pelajaran
- Menalar materi yang di bahas
- Mencoba menjawab pertanyaan
- Menyampaikan hasil jawaban

c. Penutup

- Menyimpulkan
- Mempresentasikan hasil diskusi
- Merenungkan dan mencatat materi yang telah dilaksanakan

4) Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi

Alat yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berupa soal-soal, kisi-kisi soal, dan kunci jawaban yang harus dipersiapkan lebih dulu.

5) Evaluasi pembelajaran



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 SEWON**

Jl. Parangtritis KM.5 Bantul, Yogyakarta, Kode Pos 55187, Telepon: 0274-374459

Evaluasi yang dilaksanakan berupa penugasan dan ulangan harian. Penugasan dan ulangan harian bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

6) Analisis hasil ulangan dan analisis butir soal

Nilai hasil ulangan dari siswa perlu dianalisis sehingga dapat diketahui ketercapaian dan ketuntasan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Selain itu, butir soal yang digunakan sebagai alat evaluasi juga harus dianalisis sehingga dapat diketahui tingkat kesukaran masing-masing butir soal.

7) Penyusunan laporan PPL

Laporan PPL disusun untuk melaporkan rangkaian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan yang sudah terjadwal. Laporan PPL tersebut berfungsi sebagai pertanggungjawaban praktikan atas pelaksanaan program PPL.

Proses penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sudah mulai disusun sejak minggu kedua setelah penerjungan PPL dan diselesaikan pada tanggal 12 September 2015 tepat pada saat tanggal penarikan Mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Sewon.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Sebelum melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan. Persiapan dimaksudkan untuk menunjang kegiatan PPL agar berjalan lancar dan dalam rangka pembentukan tenaga pendidik yang profesional dan peduli terhadap lingkungan. Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental maupun keterampilan. Adapun persiapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebelum diterjunkan ke lapangan adalah sebagai berikut.

a. **Persiapan di Kampus**

1. **Pengajaran Mikro (*microteaching*)**

Pengajaran Mikro adalah salah satu mata kuliah yang harus ditempuh sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL. Mata kuliah Pengajaran Mikro ini bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pengajar sebelum mahasiswa turun ke lapangan. Mata kuliah Pengajaran Mikro ditempuh oleh mahasiswa satu semester sebelum pelaksanaan kegiatan PPL.

Dalam pengajaran mikro ini mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari 9-10 mahasiswa. Masing-masing kelompok didampingi oleh dosen pembimbing. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Pada dasarnya pengajaran mikro merupakan suatu metode pembelajaran atas dasar performan yang tekniknya dilakukan dengan cara melatih komponen-komponen kompetensi dasar mengajar dalam proses pembelajaran sehingga mahasiswa sebagai calon guru benar-benar mampu menguasai setiap komponen atau beberapa komponen secara terpadu dalam situasi pembelajaran yang disederhanakan.

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dapat berlatih unjuk kompetensi dasar mengajar secara terbatas dan secara terpadu dari beberapa kompetensi dasar mengajar, dengan kompetensi, materi, peserta didik, maupun waktu dipresentasikan dibatasi. Pengajaran mikro juga sebagai sarana latihan untuk



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 SEWON**

Jl. Parangtritis KM.5 Bantul, Yogyakarta, Kode Pos 55187, Telepon: 0274-374459

tampil berani menghadapi kelas, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan, dan lain-lain. Praktik mengajar mikro dilakukan sampai mahasiswa yang bersangkutan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti PPL di sekolah.

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL. Secara khusus, pengajaran mikro bertujuan antara lain:

- a) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- b) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- d) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- e) Membentuk kompetensi kepribadian.
- f) Membentuk kompetensi sosial

Pengajaran mikro diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa, antara lain:

- a) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran
- b) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah
- c) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar
- d) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan, dan masih banyak manfaat lainnya.

Fungsi dosen pembimbing di sini adalah sebagai penilai sekaligus memberikan kritik dan saran kepada mahasiswa berkaitan dengan simulasi pengajaran kelas yang ditampilkan mahasiswa tersebut. Hal ini bertujuan untuk dijadikan bahan evaluasi baik oleh mahasiswa yang bersangkutan maupun rekan mahasiswa yang lain. Harapannya dari evaluasi ini dapat dijadikan bahan serta wacana dalam meningkatkan mutu mengajar mahasiswa.



Pelaksanaan kuliah pengajaran mikro secara keseluruhan dapat berjalan dengan lancar. Mata kuliah pengajaran mikro sangat penting dan membantu dalam mempersiapkan mental serta kemampuan mahasiswa sebelum melaksanakan PPL.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2015 sebelum mahasiswa terjun ke sekolah untuk melaksanakan kegiatan PPL dan wajib diikuti oleh semua mahasiswa yang akan melaksanakan PPL.

Pembekalan PPL dilaksanakan di masing-masing fakultas dengan dipandu oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) masing-masing kelompok. Dalam pembekalan PPL ini dosen pembimbing memberikan beberapa arahan yang nantinya perlu diperhatikan oleh mahasiswa selama melaksanakan program PPL.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas X IPA 2 dan X IPA 4 dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan tugas mengajar yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di dalam kelas dan agar mahasiswa mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran mengajar (presensi, daftar nilai, penugasan, ulangan, dan lain-lainnya). Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti membuka dan menutup materi, diklat, mengelola kelas, merencanakan pengajaran, dan lain sebagainya.

Observasi pembelajaran dilakukan secara individu sesuai dengan program studi masing-masing mahasiswa PPL dengan mengikuti guru pembimbing pada saat mengajar di kelas. Mahasiswa melakukan observasi pada hari Rabu, 13 Agustus 2015 pukul 10.20-13.40 di kelas X IPA 2 dan Kamis, 20 Agustus 2015 pukul 10.20-13.40 di kelas X IPA 4.

Observasi pembelajaran di kelas bertujuan untuk melakukan pengamatan terhadap beberapa aspek, yaitu :

- 1) Perangkat pembelajaran, meliputi Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan dan Program Semester.



- 2) Penyajian materi meliputi cara, metode, teknik dan media yang digunakan dalam penyajian materi.
- 3) Teknik evaluasi.
- 4) Langkah penutup, meliputi bagaimana cara menutup pelajaran dan memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar.
- 5) Alat dan media pembelajaran.
- 6) Aktivitas siswa di dalam dan di luar kelas.
- 7) Sarana pembelajaran di kelas atau di luar kelas. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa mengenal dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran.
- 8) Observasi tentang dinamika kehidupan sekolah untuk dapat berkomunikasi dan beradaptasi secara lancar dan harmonis.

c. Penerjunan

Penerjunan PPL merupakan penerjunan mahasiswa PPL secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan sejumlah program kegiatan dan praktik mengajar. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2015 pukul 08.00 WIB di SMA Negeri 1 Sewon.

d. Persiapan Mengajar

Setelah memperoleh hasil dari observasi, yang berupa kurikulum dan pembagian mata pelajaran, maka tahapan berikutnya yang dilaksanakan oleh mahasiswa adalah persiapan mengajar. Persiapan mengajar dilakukan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung. Persiapan mengajar tersebut meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, antara lain sebagai berikut.

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan rangkaian skenario yang akan dilaksanakan mahasiswa pada saat mengajar di kelas. Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, teknik penilaian yang akan dipergunakan, dan hal-hal teknis lainnya.

2) Media Pembelajaran



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 SEWON**

Jl. Parangtritis KM.5 Bantul, Yogyakarta, Kode Pos 55187, Telepon: 0274-374459

Media merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar siswa cepat dan mudah memahami materi pembelajaran.

3) Instrumen penilaian proses dan hasil pembelajaran

Instrumen berisi tentang prosedur dan alat penilaian yang dipergunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan pada proses pembelajaran.

B. PELAKSANAAN

Kegiatan PPL dilaksanakan praktikan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Selama pelaksanaan, praktikan melakukan bimbingan dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing yang berhubungan dengan program pengajaran yang direncanakan sebelumnya, kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disetujui. Dalam kegiatan PPL ini, berdasarkan hasil konsultasi dengan guru pembimbing, praktikan mendapatkan tugas mengajar di kelas X IPA 1, X IPA 2, dan X IPA 3 dengan materi teks laporan hasil observasi dan teks anekdot. Selain itu, mahasiswa juga mendapat tugas mengajar secara insidental dan mandiri di kelas X IPA 5 karena guru pembimbing berhalangan hadir.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan berdasarkan jadwal pelajaran yang telah ditetapkan oleh SMA Negeri 1 Sewon. Berdasarkan jadwal tersebut, maka praktikan mendapat jadwal mengajar sebagai berikut.

No.	TANGGAL	KELAS
1.	Rabu, 19 Agustus 2015	X IPA 2
2.	Jumat, 21 Agustus 2015	X IPA 1
3.	Sabtu, 22 Agustus 2015	X IPA 5
4.	Senin, 24 Agustus 2015	X IPA 3
5.	Rabu, 26 Agustus 2015	X IPA 2
6.	Jumat, 28 Agustus 2015	X IPA 1
7.	Rabu, 2 September 2015	X IPA 1
8.	Kamis, 3 September 2015	X IPA 5
9.	Jumat, 4 September 2015	X IPA 2
10.	Sabtu, 5 September 2015	X IPA 3
11.	Rabu, 9 September 2015	X IPA 1
12.	Sabtu, 12 September 2015	X IPA 3



Alokasi waktu mengajar pada hari biasa adalah 4 jam pelajaran perminggu untuk masing-masing kelas X IPA 1, X IPA 2, dan X IPA 3 dengan alokasi 4 x 45 menit setiap kali pertemuan. Jadi setiap kelas hanya mendapatkan pelajaran bahasa Indonesia satu kali dalam satu minggu dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran. Hal tersebut merupakan strategi dari guru agar materi dapat tersampaikan dengan tuntas.

Sebelum mengajar, praktikan diharuskan menyusun dan mempersiapkan perangkat pembelajaran dan alat evaluasi belajar agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan siswa mampu mencapai kompetensi yang harus dimiliki. Perangkat persiapan pembelajaran yang disiapkan praktikan adalah Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, Lembar Kerja Siswa, dan alat evaluasi atau penilaian. Perangkat pembelajaran yang telah disiapkan praktikan kemudian dikonsultasikan kembali dengan guru pembimbing dan apabila memerlukan perbaikan maka direvisi terlebih dahulu sehingga diperoleh perangkat pembelajaran yang siap dipraktikkan dalam pembelajaran di kelas.

Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi:

a. Praktik Mengajar Pokok

Praktik mengajar pokok adalah praktik mengajar dimana praktikan mengajar kelas pokok yang ditunjuk guru pembimbing. Dalam praktik mengajar pokok, praktikan mendapat bimbingan dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Sewon, Ibu Niken Nunggar W. S.Pd.. Bimbingan dilakukan pada penyusunan administrasi dan pembuatan perangkat pembelajaran. Bimbingan pembuatan perangkat pembelajaran meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati dengan guru pembimbing.

Selama praktik mengajar, guru pembimbing memberikan arahan kepada mahasiswa dalam menyusun serta menyampaikan materi pelajaran. Selain itu, guru pembimbing juga memberikan arahan tentang bagaimana cara melakukan tes evaluasi yang baik dan efisien disesuaikan dengan kondisi siswa dan fasilitas pembelajaran yang ada. Dalam melakukan pendampingan di dalam kelas, selain memberikan arahan kepada mahasiswa, guru juga memberikan arahan kepada siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik dan menganggap mahasiswa praktikan sama dengan guru yang sebenarnya.



b. Kegiatan Proses pembelajaran

Dalam kegiatan proses pembelajaran, praktikan melakukan beberapa rangkaian kegiatan. Rangkaian kegiatan tersebut adalah:

Kurikulum 2013 (kelas X IPA 1, X IPA 2, X IPA 3, dan X IPA 5).

1) Pendahuluan

- a. Membuka pelajaran siswa menjawab sapaan guru dan mengondisikan diri siap belajar.
- b. Siswa dan guru bertanya jawab berkaitan dengan materi yang dibahas.
- c. Siswa menyimak tujuan pembelajaran dan penjelasan tentang manfaat menguasai materi yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- d. Siswa menyimak cakupan materi pembelajaran yang disampaikan dengan baik.

2) Kegiatan inti :

- a. Mengamati penjelasan dari guru mengenai materi
Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi dengan teliti, mandiri, jujur serta keingintahuan.
- b. Berdiskusi mengenai pelajaran
Siswa berdiskusi mengenai hal-hal yang bertema tentang materi yang dibahas.
- c. Menalar mengenai materi yang di bahas
Siswa mengemukakan hasil diskusi mengenai pernyataan yang sesuai dengan materi.
- d. Mencoba menjawab pertanyaan
Siswa mencoba menjawab soal tentang materi yang dibahas.
- e. Menyampaikan hasil jawaban
Siswa menyampaikan hasil jawaban dari evaluasi yang diberikan oleh guru

3) Penutup :

- a. Menyimpulkan
Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
- b. Merenungkan dan mencatat materi yang telah dilaksanakan
Siswa merenungkan aktifitas pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan membuat catatan tentang pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan.



c. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi yang dilaksanakan berupa penugasan dan ulangan harian. Ulangan harian bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Evaluasi pembelajaran dilakukan terutama pada kelas utama yang ajar praktikan yaitu kelas X IPA 1, X IPA 2, dan X IPA 3. Dengan melakukan evaluasi pembelajaran, praktikan dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan praktikan dapat mengetahui apakah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan praktikan sudah cocok atau perlu perbaikan. Hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan praktikan dapat dilihat dari daftar nilai ulangan harian siswa SMA Negeri 1 Sewon.

d. Analisis Hasil Tugas dan Analisis Butir Soal

Nilai hasil tugas dari siswa dianalisis sehingga dapat diketahui ketercapaian dan ketuntasan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Selain itu, butir soal yang dirancang dan digunakan praktikan sebagai alat evaluasi juga dianalisis sehingga dapat diketahui tingkat kesukaran masing-masing butir soal apakah mudah, sedang, ataukah sulit bagi siswa SMA Negeri 1 Sewon. Hasil analisis hasil ulangan dan analisis butir soal evaluasi pembelajaran menggunakan *software unbuso* yang dilakukan praktikan dan hasilnya dapat dilihat pada lampiran analisis hasil ulangan dan analisis butir soal ulangan harian siswa SMA Negeri 1 Sewon.

e. Model dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *Problem Based Learning*. Dengan diterapkannya model pembelajaran ini kepada peserta didik, diharapkan peserta didik mampu dalam memahami isi pembelajaran dan lebih meningkatkan aktivitas belajarnya. Pemilihan model pembelajaran ini dikarenakan peserta didik diajak untuk berlatih berfikir dalam menghadapi sesuatu dengan cara merangsang kemampuan peserta didik dalam menemukan pengetahuan baru, mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan menyesuaikan dengan pengetahuan baru, serta diberikan kesempatan untuk dapat mengaplikasikan pengetahuannya dalam kehidupan nyata.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 SEWON

Jl. Parangtritis KM.5 Bantul, Yogyakarta, Kode Pos 55187, Telepon: 0274-374459

Metode pembelajaran yang digunakan adalah *Discovery Learning*. Pemilihan metode ini dilakukan karena bisa membuat peserta didik lebih aktif karena peserta didik diajak untuk menemukan hasil akhir dengan menggunakan kemampuan berpikirnya. Peserta didik juga lebih bisa memahami benar bahan pelajaran sebab peserta didik mengalami sendiri proses menemukannya sehingga menimbulkan rasa puas. Kepuasan batin inilah yang mendorong peserta didik ingin melakukan penemuan lagi sehingga minat belajarnya meningkat.

Berikut ini adalah agenda mengajar yang praktikan laksanakan di SMA Negeri 1 Sewon.

Tabel 1: Agenda Mengajar Pokok

No	Hari & Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
1.	Rabu, 19 Agustus 2015	X IPA 2	1-4	<ul style="list-style-type: none">• Membandingkan dua teks laporan hasil observasi.• Memproduksi teks Laporan Hasil Observasi melalui pengamatan di lingkungan sekolah. (RPP dengan KD 32.42)
2.	Jumat, 21 Agustus 2015	X IPA 1	1-4	<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi• Menginterpretasi makna teks laporan hasil observasi• Meringkas teks laporan hasil observasi• Mengolah data teks laporan hasil observasi• Menyunting teks laporan hasil observasi (RPP dengan silabus baru KD 31.33.34.41.42.43.44)
3.	Sabtu, 22 Agustus 2015	X IPA 5	1-4	<ul style="list-style-type: none">• Presentasi teks laporan hasil observasi yang telah dibuat di pertemuan sebelumnya• Memahami struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi (RPP dengan silabus baru KD 31.33.41.43)
4.	Senin, 24 Agustus 2015	X IPA 3	2-5	<ul style="list-style-type: none">• Memahami struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 SEWON

Jl. Parangtritis KM.5 Bantul, Yogyakarta, Kode Pos 55187, Telepon: 0274-374459

				<ul style="list-style-type: none">• Membandingkan dua teks laporan hasil observasi• Presentasi hasil diskusi tentang dua teks laporan hasil observasi yang dianalisis. (RPP dengan silabus lama 32.42)
5.	Rabu, 26 Agustus 2015	X IPA 2	5-8	<ul style="list-style-type: none">• Meringkas teks laporan hasil observasi• Menyunting teks laporan hasil observasi (RPP dengan silabus baru KD 31.33.34.41.42.43.44)
6.	Jumat, 28 Agustus 2015	X IPA 1	1-4	<ul style="list-style-type: none">• Memproduksi teks laporan hasil observasi dari kata benda yang ditemukan dalam teks cerita pendek.• Mengonversi teks laporan hasil observasi yang telah dibuat menjadi teks cerita pendek. (RPP dengan silabus baru KD 42.35.45)
7.	Rabu, 2 September 2015	X IPA 1	1-4	<ul style="list-style-type: none">• Presentasi teks cerita pendek hasil konversi dari teks laporan hasil observasi• Memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot (RPP dengan silabus lama KD. 31.41)
8.	Kamis, 3 September 2015	X IPA 5	1-4	<ul style="list-style-type: none">• Memproduksi teks laporan hasil observasi dari kata benda yang ditemukan dalam teks cerita pendek.• Mengonversi teks laporan hasil observasi yang telah dibuat menjadi teks cerita pendek. (RPP dengan silabus KD 42.35.45)
9.	Jumat, 4 September 2015	X IPA 2	3-6	<ul style="list-style-type: none">• Memproduksi teks laporan hasil observasi dari kata benda yang ditemukan dalam teks cerita pendek.• Mengonversi teks laporan hasil observasi yang telah dibuat menjadi teks cerita pendek. (RPP dengan silabus baru KD 42.35.45)
10.	Sabtu, 5 September 2015	X IPA 3	4-7	<ul style="list-style-type: none">• Memproduksi teks laporan hasil observasi dari kata benda yang ditemukan dalam teks



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 SEWON**

Jl. Parangtritis KM.5 Bantul, Yogyakarta, Kode Pos 55187, Telepon: 0274-374459

				cerita pendek. <ul style="list-style-type: none">• Mengonversi teks laporan hasil observasi yang telah dibuat menjadi teks cerita pendek. (RPP dengan silabus baru KD 42.35.45)
11.	Rabu, 9 September 2015	X IPA 1	1-4	<ul style="list-style-type: none">• Ulangan Harian• Memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot (RPP dengan KD 31.41)
12.	Sabtu, 12 September 2015	X IPA 3	4-7	<ul style="list-style-type: none">• Mereview materi teks laporan hasil observasi• Ulangan Harian

f. Umpan Balik Pembimbing

Dalam kegiatan PPL, guru pembimbing sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Hal ini dikarenakan guru pembimbing sudah mempunyai pengalaman yang banyak dalam menghadapi siswa ketika proses pembelajaran. Dalam praktiknya, guru pembimbing mengamati dan memperhatikan praktikan mulai dari mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, lembar evaluasi, dan media ketika sedang praktik mengajar di kelas. Setelah selesai praktik mengajar, guru pembimbing memberikan umpan balik kepada praktikan. Umpan balik ini berupa kritik dan saran yang membangun dan membuat praktikan dapat memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Beberapa saran dari guru pembimbing antara lain: tentang cara mengondisikan kelas agar suasana belajar menjadi kondusif dan dalam hal pembuatan soal ulangan harian yang perlu diperbaiki lagi.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

a) Analisis Hasil Pelaksanaan

Jumlah jam praktik mengajar (PPL) yang dilakukan praktikan berdasarkan jadwal dan alokasi waktu pelajaran di SMA Negeri 1 Sewon yang sudah dilampirkan.

Dalam melaksanakan praktik mengajar, praktikan harus merencanakan terlebih dahulu baik sasaran maupun target yang akan dicapai. Kegiatan mengajar yang dilaksanakan memberikan banyak pengalaman bagi praktikan, antara lain adalah memahami setiap siswa yang berbeda karakter, mengadakan variasi dalam penerapan metode dan media pembelajaran, cara menguasai



kelas, cara memotivasi siswa, dan cara memosisikan diri sebagai guru di depan siswa.

Adapun hambatan yang ditemukan selama melaksanakan kegiatan PPL. Beberapa hambatan yang muncul dan solusi yang dilakukan dalam PPL sebagai berikut.

a) Sulitnya mengondisikan siswa

Ketika siswa bermain telepon genggam bukan untuk kegiatan belajar mengajar saat sedang berlangsung diskusi kelompok.

Solusi : Ketika siswa terlihat bermain-main, mahasiswa praktikan mendekati dan menegur agar menggunakan telepon genggam hanya untuk mencari sumber-sumber informasi sesuai dengan yang ditugaskan.

b) Kreatifitas dalam memotivasi siswa

Saat pembelajaran dilakukan pada jam terakhir, ada beberapa siswa yang cenderung tidak bersemangat dan tidak fokus untuk belajar dan memperhatikan.

Solusi : Ketika siswa mulai bosan, mahasiswa praktikan berusaha menarik perhatian siswa dengan candaan atau cerita tentang hal yang sedang menjadi berita heboh.

c) Pemahaman siswa yang berbeda-beda

Terkadang ada beberapa siswa kurang paham dengan materi yang disampaikan praktikan sehingga mahasiswa praktikan harus mengulang materi yang diberikan.

Solusi : Mahasiswa praktikan berusaha memberikan penjelasan yang sesederhana mungkin, mengikuti alur pemikiran siswa agar lebih mudah dipahami. Akan tetapi, jika masih ada siswa yang belum bisa memahami apa yang telah diberikan di kelas, maka mahasiswa bersedia membantu siswa memberikan penjelasan di luar jam pelajaran.

b) Refleksi

Melalui observasi yang telah dilaksanakan sebelum diterjukan ke lapangan (SMA Negeri 1 Sewon), praktikan dapat melaksanakan program PPL yang telah disesuaikan dengan keadaan di sekolah. Program PPL terdiri dari penyusunan perangkat mengajar, praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan evaluasi materi ajar.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 SEWON**

Jl. Parangtritis KM.5 Bantul, Yogyakarta, Kode Pos 55187, Telepon: 0274-374459

Kegiatan tersebut telah disesuaikan dengan kondisi pembelajaran di sekolah dan telah dikonsultasikan kepada guru pembimbing maupun dosen pembimbing. Metode dan media mengajar dipilih sesuai dengan kondisi siswa dan fasilitas yang tersedia agar lebih efektif dan efisien. Selain itu, pemilihan metode dan media yang sesuai diharapkan dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih tertarik dan senang belajar bahasa Indonesia.

Secara umum program PPL praktikan dapat berjalan dengan lancar. Tujuan masing-masing program dapat tercapai sesuai dengan yang telah direncanakan. Diharapkan untuk peserta PPL tahun berikutnya, dapat lebih baik dengan:

- a. Dapat mengondisikan siswa agar pembelajaran agar kondusif.
- b. Penggunaan metode pembelajaran yang lebih kolaboratif.
- c. Optimalisasi media pembelajaran.
- d. Dapat memotivasi siswa dengan baik



BAB III PENUTUP

1. KESIMPULAN

Kegiatan PPL merupakan sarana untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran, menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam kehidupan nyata, melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan sebagai upaya mempersiapkan pengalaman dan bekal mahasiswa sebagai sumber daya pengajar yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan yang sebenarnya.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sewon dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan dan tujuan yang diharapkan, meskipun dalam pelaksanaannya tidak luput dari kekurangan. Program yang dilaksanakan mendapat dukungan, bimbingan, dan arahan dari semua warga SMA Negeri 1 Sewon.

Pelaksanaan program PPL ini dapat diselesaikan menurut *time schedule* yang sudah dibuat, yaitu sampai batas sebelum penarikan dilakukan. Dengan adanya PPL ini, praktikan memperoleh pengalaman baik dalam bidang pembelajaran maupun manajerial di sekolah, dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner dalam kehidupan yang nyata di sekolah, melatih rasa tanggung jawab yang harus diemban guru, dan belajar menghadapi berbagai masalah dan pencarian solusi yang terbaik untuk memecahkan masalah tersebut.

Berdasarkan pelaksanaan program PPL yang praktikan lakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- a. Program PPL dapat berjalan dengan lancar sesuai rancangan program kerja walaupun masih ada kekurangan dalam beberapa hal. Hal ini diharapkan dapat menjadi evaluasi untuk kemajuan bersama.
- b. Melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa sudah mendapatkan pengalaman mengajar yang sesungguhnya mulai dari mempersiapkan pembelajaran, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil belajar.
- c. Mahasiswa mendapatkan gambaran bagaimana menjadi seorang guru yang profesional baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun pergaulan dengan masyarakat sekolah lainnya.



- d. Kerjasama yang baik dari semua pihak sangat mempengaruhi kesuksesan kegiatan PPL.

2. SARAN

Pelaksanaan PPL berjalan dengan baik, namun tidak sepenuhnya sempurna. Masih banyak kekurangan yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, ada beberapa masukan yang harus diperhatikan dan ditindak-lanjuti, diantaranya:

a. Bagi Pihak Sekolah SMA Negeri 1 Sewon

Perlu optimalisasi media pembelajaran dan fasilitas yang sudah ada guna menunjang berlangsungnya proses pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik dan siswa mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan.

a. Bagi LPPMP UNY

- 1) Monitoring yang *countinue* perlu ditingkatkan oleh TIM LPPMP sehingga TIM LPPMP dapat lebih memahami kondisi dan situasi sekolah tempat pelaksanaan PPL.
- 2) Pembentukan kelompok harus disesuaikan dengan kebutuhan tempat PPL sehingga tugas kelompok dapat berjalan dengan baik.
- 3) Pada pelaksanaan pembekalan bukan hanya penyampaian teori, tetapi juga harus dibimbing dengan praktik, sehingga mahasiswa di lapangan tidak kaku.

b. Bagi UNY

Perlu adanya analisis terhadap kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama ini, agar dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dari penyelenggaraan PPL pada setiap tahunnya, sehingga kualitasnya lebih dapat ditingkatkan lagi.

c. Bagi mahasiswa PPL .

- 1) Mempersiapkan program PPL yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.
- 2) Mahasiswa hendaknya selalu melakukan koordinasi dengan koordinator sekolah dan guru pembimbing untuk meminta masukan demi kelancaran pelaksanaan program PPL.
- 3) Mahasiswa harus meningkatkan rasa kerja sama dan saling peduli dalam pelaksanaan PPL.
- 4) Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik pada semua warga sekolah.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 SEWON**

Jl. Parangtritis KM.5 Bantul, Yogyakarta, Kode Pos 55187, Telepon: 0274-374459

- 5) Mahasiswa lebih meningkatkan penguasaan materi dan pengkondisian kelas.
- 6) Mahasiswa harus lebih kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran lebih menarik, tidak membosankan, terjadi *transform of knowledge*, bukan hanya *transfer of knowledge* dan aktif melibatkan siswa dalam pembelajaran.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 SEWON**

Jl. Parangtritis KM.5 Bantul, Yogyakarta, Kode Pos 55187, Telepon: 0274-374459

DAFTAR PUSTAKA

Tim PPL UNY. 2013. *Panduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

Tim Pembekalan PPL UNY. 2013. *Materi Pembekalan PPL 2013*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

Tim Pembekalan Pengajaran Mikro. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I Tahun 2013*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

Tim Pengajaran Mikro. 2013. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

LAMPIRAN



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL / MAGANG III UNY SEMESTER GASAL TAHUN 2015/2016

F01

Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NOMOR LOKASI :
 NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 1 SEWON
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Parangtritis KM.5 Bantul, Kode Pos 55187

No	Program/kegiatan PP/ Magang III	Jumlah Jam per Minggu					Jml Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Observasi Kelas dan Peserta Didik						
	a. Persiapan	1	1				2
	b. Pelaksanaan	3	3				6
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1				2
2	Konsultasi dengan Guru Pembimbing						
	a. Persiapan	-	-	-	-	-	-
	b. Pelaksanaan	1	2	2	2	1	8
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1	1	5
3	Praktek Mengajar di Kelas						
	a. Persiapan	5	5	10	5	5	30
	b. Pelaksanaan	-	9	12	12	6	39
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	-					

4	Evaluasi dan Penilaian						
	a. Persiapan	-	3	3	7	5	18
	b. Pelaksanaan	-	3	3	4	4	14
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	-	3	3	3	3	12
5	Piket di Sekolah						
	a. Persiapan	1	1	1	1	1	5
	b. Pelaksanaan	26	11	17	14	21	89
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	-	-	-	-	-	-
6	Apel/Upacara Bendera						
	a. Persiapan	0,5	-	0,5	0,5	0,5	2
	b. Pelaksanaan	1	-	1	1	1	4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	0,5	-	0,5	0,5	0,5	2
7	Upacara 17 Agustus						
	a. Persiapan	-	1	-	-	-	1
	b. Pelaksanaan	-	1	-	-	-	1
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	-	1	-	-	-	1
8	Talkshow Bersama Goodday						
	a. Persiapan	-	1	-	-	-	1
	b. Pelaksanaan	-	2	-	-	-	2
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	-	-	-	-	-	-
9	Peringatan Hari Olahraga Nasional (Upacara, Senam, dan Jalan Sehat)						

	a. Persiapan	-	-	-	-	1	1
	b. Pelaksanaan	-	-	-	-	4	4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	-	-	-	-	-	
	Monitoring DPL PPL						
10	a. Persiapan	-	-	-	-	-	-
	b. Pelaksanaan	1	1	-	-	-	2
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	-	1	-	-	-	1
	Menyusun Laporan PPL						
11	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan				6	6	12
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut				2	2	4
						Jumlah	268

Yogyakarta, 13 September 2015

Mengetahui/ Menyetujui:

Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sewon



Drs. Marsudiyana

NIP 10590322 198703 1 004

Dosen Pembimbing

Kusmarwanti, M.Pd., M.A.

NIP 19770932 200501 2 001

Mahasiswa

Tantri Darmayanti

NIM 12201241043



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLL / MAGANG III

F02

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 1 SEWON
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Parangtritis KM. 5
Bantul, 55187
GURU PEMBIMBING : Niken Nunggar W, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Tantri Darmayanti
NO. MAHASISWA : 12201241043
FAK/JUR/PRODI : Bahasa dan Seni/Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia
DOSEN PEMBIMBING : Aula Ahmad Hafidh Saiful Fikri, SE., M.Si

Kegiatan Minggu Ke-1 Bulan Agustus

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	- Penyerahan Mahasiswa PPL - Upacara Bendera	Telah dilaksanakan penerjunan sejumlah 15 mahasiswa PPL UNY kepada pihak sekolah yang diwakili oleh Kepala Sekolah SMA N 1 Sewon. Telah dilaksanakan kegiatan upacara bendera yang rutin dilaksanakan setiap hari Senin dan peserta upacara ialah	Kurangnya koordinasi dengan pihak sekolah sehingga terjadi sedikit miskomunikasi mahasiswa PPL dengan guru pamong masing-masing Mapel. Kurang hitmatnya upacara karena masih adanya siswa yang bergurau ketika jalannya	Lebih mengintensifkan lagi komunikasi antara mahasiswa dan guru pamong dan dilakukan jauh hari sebelum hari H. Harus ada petugas pengawas upacara yang ditempatkan dibelakang peserta upacara

		<ul style="list-style-type: none"> - Kerja Bakti Posko PPL - Piket sekolah 	<p>seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL. Upacara bendera menambah semangat nasionalisme siswa dan mahasiswa.</p> <p>Ruang kelas inklusi yang tidak difungsikan sebelumnya diubah menjadi ruangan yang lebih bersih dan nyaman untuk digunakan sebagai posko mahasiswa PPL.</p> <p>Mahasiswa membantu guru piket untuk melayani perijinan siswa dan tamu.</p>	<p>upacara serta menertawakan petugas upacara yang melakukan kesalahan dalam pelaksanaan tugasnya.</p> <p>Mahasiswa belum memahami bagaimana tugas dari petugas Piket sekolah</p>	<p>agar dapat mengawasi tindak takduk siswa supaya upacara bendera berlangsung khidmat.</p> <p>Mahasiswa mendapatkan bimbingan dari guru</p>
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	- Piket pagi	Kepala sekolah, guru piket, dan mahasiswa menyambut siswa-siswi yang datang di depan pintu gerbang.	Banyak siswa yang terlambat.	Guru memberikan sanksi berupa teguran, hukuman baris berbaris, dan diminta untuk menghubungi orang tua.

		<ul style="list-style-type: none"> - Bertugas sebagai guru Piket sekolah - Konsultasi dengan guru pembimbing - Pengumpulan materi pembelajaran 	<p>Berisi kegiatan pelayanan terhadap siswa dan tamu, presensi ke setiap kelas, pengatur pergantian pembelajaran, dan memberikan tugas kepada siswa apabila guru berhalangan hadir.</p> <p>Telah dilakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar dan RPP</p> <p>Berisi kegiatan pengumpulan materi pembelajaran melalui internet dan buku.</p>		
3.	Rabu, 13 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Piket sekolah 	<p>Mahasiswa membantu guru piket untuk melayani siswa yang akan izin dan tamu, presensi ke setiap kelas, pengatur pergantian pembelajaran, dan memberikan tugas kepada siswa apabila guru berhalangan hadir.</p>		

		<ul style="list-style-type: none"> - Observasi Kelas dan Peserta Didik - Pembuatan RPP 	<p>Mahasiswa melakukan observasi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X Mia 2. Materi di kelas tersebut sampai pada memahami pengertian, struktur, dan kaidah teks laporan hasil observasi.</p> <p>Mahasiswa membuat RPP untuk pembelajaran selanjutnya di kelas X Mia 2.</p>	<p>Guru belum menggunakan RPP dengan silabus baru.</p>	<p>Mahasiswa mengenalkan silabus baru kepada guru.</p>
--	--	--	--	--	--

4.	Kamis, 14 Agustus 2015	Piket sekolah Pembuatan RPP	Mahasiswa membantu guru piket untuk melayani siswa yang akan izin dan tamu, presensi ke setiap kelas, pengatur pergantian pembelajaran, dan memberikan tugas kepada siswa apabila guru berhalangan hadir. Mahasiswa membuat RPP untuk pembelajaran lanjutan di kelas X Mia 2, dengan materi menganalisis persamaan dan perbedaan dua teks laporan hasil observasi dan memproduksi teks laporan hasil observasi.	- -	- -
5.	Jumat, 15 Agustus 2015	Piket sekolah	Mahasiswa membantu guru piket untuk melayani siswa yang akan izin dan tamu, presensi ke setiap kelas, pengatur pergantian pembelajaran, dan memberikan tugas kepada siswa apabila guru berhalangan hadir.	-	-

Kegiatan Minggu Ke-2 Bulan Agustus

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 17 Agustus 2015	Upacara Hari Kemerdekaan Talkshow bersama Goodday	Menambah semangat nasionalisme peserta upacara dan membangkitkan ingatan terhadap jasa-jasa pahlawan untuk selanjutnya dapat menjaga dan mempertahankan kemerdekaan. Membantu pihak Goodday selaku penyelenggara acara untuk mengkoordinasi peserta Talkshow.	- Siswa kurang antusias mengikuti acara	- Pihak Goodday telah menyediakan sampel produk dan doorprize untuk menarik minat siswa.

3	Rabu, 19 Agustus 2015	Praktek mengajar di kelas	Praktek mengajar di kelas X Mia 2 selama 4 jam pelajaran, berisi kegiatan menganalisis persamaan dan perbedaan dua teks laporan hasil observasi dan memproduksi teks laporan hasil observasi.	-	-
		Pengumpulan Materi Pembelajaran	Berisi kegiatan pengumpulan materi pembelajaran berupa cerita pendek untuk apersepsi dan materi tentang teks laporan hasil observasi melalui internet dan buku.	-	-

4	Kamis, 20 Agustus 2015	Piket sekolah	Mahasiswa membantu guru piket untuk melayani siswa yang akan ijin dan tamu yang hadir, presensi ke setiap kelas, pengatur pergantian pembelajaran, dan memberikan tugas kepada siswa apabila guru berhalangan hadir.	-	-
		Observasi Kelas dan Peserta Didik	Mahasiswa melakukan observasi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X Mia 4. Materi di kelas tersebut sampai pada memproduksi teks laporan hasil observasi secara berkelompok untuk kemudian mempresentasi-kannya.	-	-
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Mahasiswa mengonsultasikan RPP untuk pembelajaran Jumat, 21 Agustus 2015 di kelas X Mia 1.	-	-
		Pembuatan RPP	Mahasiswa membuat RPP untuk	-	-

			<p>pembelajaran di kelas X Mia 1, dengan materi mengidentifikasi struktur isi dan kaidah teks, menganalisis, meringkas, mengolah data, menginterpretasi makna, dan memperbaiki teks laporan hasil observasi yang disajikan.</p>		-
		<p>Pembuatan Perangkat Pembelajaran</p>	<p>Berisi kegiatan pembuatan media pembelajaran berupa video pembelajaran dan lembar kerja siswa.</p>	-	-

5	Jumat, 21 Agustus 2015	Praktek mengajar di kelas Pengumpulan Materi Pembelajaran	Praktek mengajar di kelas X Mia 1 selama 4 jam pelajaran, berisi kegiatan mengidentifikasi struktur isi dan kaidah teks, menganalisis, meringkas, mengolah data, menginterpretasi makna, dan memperbaiki teks laporan hasil observasi yang disajikan. Berisi kegiatan pengumpulan materi pembelajaran berupa cerita pendek untuk apersepsi dan materi tentang teks laporan hasil observasi melalui internet dan buku.	-	-
6	Sabtu, 22 Agustus 2015	Praktek mengajar di kelas	Praktek mengajar di kelas X Mia 5 selama 4 jam pelajaran, berisi kegiatan presentasi teks laporan hasil observasi yang telah dibuat dalam pertemuan sebelumnya dan memahami struktur isi dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.	Merupakan praktek mengajar insidental, sehingga mahasiswa kurang siap mengajar.	Mahasiswa mengajar menggunakan RPP yang telah digunakan di pertemuan sebelumnya

		Pembuatan RPP	Berisi kegiatan pembuatan RPP untuk pembelajaran hari Senin, 24 Agustus 2015 bersama teman sejawat.	-	-
7	Minggu, 23 Agustus 2015	Pembuatan RPP	Pembuatan RPP untuk pembelajaran hari Senin, 24 Agustus 2015.	-	-

Kegiatan Minggu Ke-3, Bulan Agustus

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 24 Agustus 2015	Upacara Bendera	Menambah semangat nasionalisme siswa dan mahasiswa.	Siswa kurang siap mengikuti upacara sehingga upacara sedikit terlambat dilaksanakan	Guru dan mahasiswa meminta siswa untuk segera bersiap ke lapangan upacara.
		Praktek Mengajar di Kelas	Praktek mengajar di kelas X Mia 3 selama 4 jam pelajaran, berisi kegiatan memahami struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi, menganalisis persamaan dan perbedaan teks, dan presentasi.	-	-

		Praktek Mengajar Insidental	Mengajar teks cerita pendek ke kelas XI Mia 2 karena guru berhalangan hadir.	Belum mempersiapkan RPP dan materi karena diminta mengajar secara mendadak	Menggunakan RPP yang pernah dibuat sebelumnya.
2	Selasa, 25 Agustus 2015	Piket sekolah	Mahasiswa membantu guru piket untuk melayani siswa yang akan izin dan tamu yang hadir, presensi ke setiap kelas, pengatur pergantian pembelajaran, dan memberikan tugas kepada siswa apabila guru berhalangan hadir.	-	-
		Pembuatan RPP	Pembuatan RPP untuk mengajar di kelas X IPA 2 pada pertemuan hari Rabu, 26 Agustus 2015 dengan menggunakan silabus baru dengan materi meringas dan menyunting teks laporan hasil observasi	Terlalu banyak KD yang harus diajarkan dalam satu pertemuan	Siswa menyiasati dengan memilih KD yang paling dominan dan dapat mewakili KD yang lain juga.
		Pembuatan Perangkat/LKS	Pembuatan LKS untuk meringkas dan menyunting teks laporan hasil observasi.		

3	Rabu, 26 Agustus 20015	Konsultasi dengan Guru Pembimbing Praktek Mengajar di Kelas Pengumpulan Materi Pembelajaran	Mahasiswa berkonsultasi dengan guru sebelum mengajar ke kelas X IPA 2. Mengajar di kelas X IPA 2 dengan materi meringkas dan menyunting teks laporan hasil observasi. Mahasiswa mencari materi untuk mengajar di kelas X IPA 1 pada hari Jumat, 28 Agustus 2015.	Siswa sudah tidak berkonsentrasi belajar karena jam terakhir	Pembelajaran dibuat menarik dan tidak membosankan dengan memberikan penugasan dan diskusi di luar kelas.
4	Kamis, 27 Agustus 2015	Piket sekolah Pembuatan RPP	Mahasiswa membantu guru piket untuk melayani siswa yang akan ijin dan tamu yang hadir, presensi ke setiap kelas, pengatur pergantian pembelajaran, dan memberikan tugas kepada siswa apabila guru berhalangan hadir. Mahasiswa membuat RPP untuk mengajar		

		Pembuatan Perangkat Pembelajaran	di kelas X IPA 1 pada hari Jumat, 28 Agustus 2015 dengan KD yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Mahasiswa membuat LKS untuk pertemuan hari Jumat di X IPA 1.		
5	Jumat, 28 Agustus 2015	Praktek Mengajar di Kelas Mengoreksi LKS	Mengajar di Kelas X Mia 1 dengan materi memproduksi teks laporan hasil observasi dan mengonversi teks laporan hasil observasi menjadi teks cerita pendek. Mengoreksi LKS pada pertemuan-pertemuan sebelumnya.	Siswa kesulitan karena belum diajarkan materi cerita pendek dalam Kurikulum 2013.	Mahasiswa memberikan penjelasan singkat.
6	Sabtu, 29 Agustus 2015	Piket sekolah Mengoreksi LKS	Mahasiswa membantu guru piket untuk melayani siswa yang akan izin dan tamu yang hadir, presensi ke setiap kelas, pengatur pergantian pembelajaran, dan memberikan tugas kepada siswa apabila guru berhalangan hadir.		

Kegiatan Minggu Ke-4, Bulan September

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 31 Agustus 2015	<p>Upacara Bendera</p> <p>Penyampaian Visi dan Misi OSIS</p> <p>Mengoreksi LKS</p> <p>Pembuatan Soal Ulangan Harian</p>	<p>Telah dilaksanakan kegiatan upacara bendera yang rutin dilaksanakan setiap hari Senin dan peserta upacara ialah seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL. Upacara bendera menambah semangat nasionalisme siswa dan mahasiswa.</p> <p>Dilakukan setelah Upacara Bendera. Sebanyak 4 calon ketua osis memaparkan visi dan misinya di depan seluruh siswa.</p> <p>Mengoreksi LKS pada pertemuan-pertemuan sebelumnya.</p> <p>Membuat kisi-kisi soal ulangan harian</p>	<p>Masih ada saja siswa yang membuat gaduh ketika upacara tengah berlangsung.</p> <p align="center">-</p>	<p>Guru memperingatkan dengan menghampiri setiap siswa yang gaduh.</p> <p align="center">-</p>

2	Selasa, 01 September 2015	<p>Piket Sekolah</p> <p>Mengoreksi LKS</p> <p>Pembuatan RPP</p> <p>Pembuatan Soal Ulangan Harian</p>	<p>Mahasiswa membantu guru piket untuk melayani siswa yang akan izin dan tamu yang hadir, presensi ke setiap kelas, pengatur pergantian pembelajaran, dan memberikan tugas kepada siswa apabila guru berhalangan hadir.</p> <p>Mengoreksi LKS pada pertemuan sebelumnya, yaitu pembuatan teks cerita pendek.</p> <p>Mahasiswa menyusun RPP untuk diajarkan di pertemuan selanjutnya tentang teks anekdot.</p> <p>Mahasiswa membuat soal ulangan harian untuk mengukur tingkat pemahaman siswa tentang teks laporan hasil observasi.</p>	<p>-</p> <p>Beberapa siswa menjiplak karya orang lain.</p>	<p>-</p> <p>Mahasiswa mengingatkan dengan tulisan di bawah setiap karya.</p>
---	------------------------------	--	---	--	--

3	Rabu, 2 September 2015	Praktek Mengajar di Kelas Piket sekolah	<p>Mengajar di kelas X IPA 1 dengan materi mempresentasian teks cerita pendek karya siswa dan memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot.</p> <p>Mahasiswa membantu guru piket untuk melayani siswa yang akan izin dan tamu yang hadir, presensi ke setiap kelas, pengatur pergantian pembelajaran, dan memberikan tugas kepada siswa apabila guru berhalangan hadir.</p>		
4	Kamis, 3 Agustus 2015	Praktek Mengajar di Kelas Piket sekolah	<p>Mengajar di kelas X IPA 5 dengan materi memproduksi dan mengonversi teks laporan hasil observasi menjadi teks cerita pendek.</p> <p>Mahasiswa membantu guru piket untuk melayani siswa yang akan izin dan tamu yang hadir, presensi ke setiap kelas, pengatur pergantian pembelajaran, dan</p>		

			memberikan tugas kepada siswa apabila guru berhalangan hadir.		
5	Jumat, 4 September 2015	Praktek Mengajar di Kelas Pembuatan Soal Ulangan Harian	Mengajar di kelas X IPA 2 dengan materi memproduksi dan mengonversi teks laporan hasil observasi menjadi teks cerita pendek. Mahasiswa membuat soal ulangan harian untuk mengukur tingkat pemahaman siswa tentang teks laporan hasil observasi.	Banyak siswa yang tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas	Mahasiswa memberikan hukuman untuk membaca teks laporannya di depan kelas bagi mereka yang terlambat mengumpulkan.
6	Sabtu, 5 September 2015	Praktek Mengajar d Kelas Piket Sekolah	Mengajar di kelas X IPA 3 dengan materi memproduksi dan mengonversi teks laporan hasil observasi menjadi teks cerita pendek. Mahasiswa membantu guru piket untuk melayani siswa yang akan ijin dan tamu yang hadir, presensi ke setiap kelas, pengatur pergantian pembelajaran, dan	Siswa kurang antusias karena jam terakhir	Mahasiswa menyiasati dengan pembacaan cerita pendek bersama-sama

			memberikan tugas kepada siswa apabila guru berhalangan hadir.		
7	Minggu, 6 September 2015	Pembuatan Soal Ulangan Harian	Mahasiswa membuat soal ulangan harian untuk mengukur tingkat pemahaman siswa tentang teks laporan hasil observasi.		

Kegiatan Minggu Ke-5, Bulan September

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 7 September 2015	Pengumpulan Materi Pembelajaran Penyusunan Laporan PPL	Mengumpulkan materi pembelajaran tentang teks anekdot. Mulai mengumpulkan semua materi yang akan dilampirkan dalam laporan PPL.		
2	Selasa, 8 September 2015	Piket Sekolah	Mahasiswa membantu guru piket untuk melayani siswa yang akan izin dan tamu yang hadir, presensi ke setiap kelas, pengatur pergantian pembelajaran, dan memberikan tugas kepada siswa apabila		

		Pembuatan RPP Pembuatan	guru berhalangan hadir. Membuat RPP tentang memahami struktur dan kaidah teks anekdot dengan silabus lama KD 31.41 untuk diajarkan di pertemuan hari Rabu, 9 September 2015 di kelas X IPA 1.		
3	Rabu, 9 September 2015	Praktek Mengajar di Kelas Piket Sekolah	Mengajar di kelas X IPA 1 dengan materi memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot dan mengadakan ulangan harian untuk mengukur pemahaman siswa tentang teks lapoean hasil observasi. Mahasiswa membantu guru piket untuk melayani siswa yang akan ijin dan tamu yang hadir, presensi ke setiap kelas, pengatur pergantian pembelajaran, dan memberikan tugas kepada siswa apabila guru berhalangan hadir.	- Kurangnya personil yang turut piket karena masih mahasiswa PPL lain masih mengajar	- Meminta bantuan dari Mahasiswa dari Universitas Ahmad Dahlan yang juga melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Sewon


		Mengoreksi Hasil Ulangan Harian	Mengoreksi hasil ulangan siswa kelas X IPA 1.		
		Penyusunan Laporan PPL	Berupa penyusunan Bab 1-Bab 3 dan lampiran.		
4	Kamis, 10 Agustus 2015	Piket Sekolah	Mahasiswa membantu guru piket untuk melayani siswa yang akan izin dan tamu yang hadir, presensi ke setiap kelas, pengatur pergantian pembelajaran, dan memberikan tugas kepada siswa apabila guru berhalangan hadir.		
		Mengoreksi LKS	Mengoreksi teks cerita pendek karya siswa kelas X IPA 2.		
		Penyusunan Laporan PPL	Berupa penyusunan Bab 1-Bab 3 dan lampiran.		
5	Jumat, 11	Senam dan Jalan Sehat	Kegiatan diawali dengan apel pagi di	-	-

	September 2015	memperingati Hari Olahraga Nasional Penyusunan Laporan PPL	lapangan sepak bola SMA Negeri 1 Sewon, dilanjutkan dengan senam bersama, kemudian jalan sehat melewati rumah-rumah penduduk.		
6	Sabtu, 12 September 2015	Praktek Mengajar di Kelas Mengoreksi Hasil Ulangan Harian	Praktek mengajar di kelas X IPA 3 dengan materi mereview tentang teks laporan hasil observasi dan mengadakan ulangan harian. Mengoreksi hasil ulangan siswa kelas X IPA 3.	- -	- -

Yogyakarta, 13 September 2015

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan



Kusmarwanti, M.Pd., M.A

NIP 19770932 200501 2 001

Guru Pembimbing



Niken Nunggar W, S. Pd

NIP 19690908 199012 2 001

Mahasiswa



Tantri Darmayanti

NIM 12201241043



**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL / MAGANG III UNY
SEMESTER GASAL TAHUN 2015/2016**

F03

Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 1 SEWON
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Parangtritis KM.5, Bantul 55187

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif / Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mhs	Kab	Sponsor/ Lembaga Lainnya	
1	Kerja Bakti Posko PPL	Diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL UNY	Rp. 10.000,-				Rp. 10.000,-
2	Pembuatan Rencana pelaksanaan Pembelajaran kelas X Pembelajaran kelas X	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kelas X materi memahami, menganalisis,		Rp 50.000			Rp 50.000,-

		mengevaluasi, menginterpretasi, memproduksi, menyunting, mengabstraksi, dan mengonversi teks laporan hasil observasi.					
3	Pembuatan perangkat pembelajaran	Pembuatan media pembelajaran lembar diskusi, teks cerita pendek, dan <i>handout power point</i> untuk mengajar di kelas X		Rp 50.000,-			Rp 50.000,-
4	Pembuatan soal ulangan harian dan soal remedial serta pengayaan	Soal-soal ulangan harian, remedial dan pengayaan		Rp. 70.000,-			Rp 70.000,-
5	Membuat laporan PPL	Laporan PPL sebanyak 2		Rp 100.000,-			Rp 100.000,-

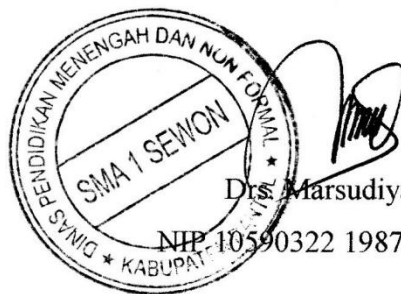
	serta penggandaannya.	eksemplar.					
6	Pengadaan plakat kenang-kenangan PPL UNY 2015	Plakat kenang-kenangan PPL UNY 2015 untuk SMA N 1 Wonosari		Rp 80.000,-			Rp 80.000,-
JUMLAH							Rp.360.000,-

Keterangan:Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat

Yogyakarta, 13 September 2015

Mengetahui/Menyetujui:

Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sewon



Drs. Marsudiyana

NIP 10590322 198703 1 004

Dosen Pembimbing

Kusmarwanti, M.Pd., M.A.

NIP 19770932 200501 2 001

Mahasiswa

Tantri Darmayanti

NIM 12201241043



**OBSERVASI
PEMBELAJARAN/PELATIHAN**

Universitas Negeri Yogyakarta

Npma.1

mahasiswa

Nama Mahasiswa : Tantri Darmayanti Pukul : 10.20-13.40
No. Mahasiswa : 12201241043 Tempat Praktik : SMA N 1 Sewon
Tgl. Mahasiswa : 12 Agustus 2015 Fak/Jur/Prodi : FBS/PBSI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pelatihan/Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Menggunakan Kurikulum 2013
	2. Silabus	Sesuai dengan silabus yang telah diberikan oleh pemerintah, namun disesuaikan juga dengan kebutuhan siswa.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/Latihan	Telah dirancang sesuai waktu dan kebutuhan siswa.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Sudah melaksanakan apersepsi dengan mengaitkan masalah-masalah yang ada dengan materi yang akan dipelajari.
	2. Penyajian materi	Materi tidak disajikan dengan runtut sesuai silabus. Hal tersebut dimaksudkan agar siswa berusaha belajar sendiri di luar kelas.
	3. Metode pembelajaran	Metode Ilmiah
	4. Penggunaan bahasa	Telah menggunakan bahasa Indonesia secara konsisten di dalam kelas
5. Penggunaan waktu	4 jam pelajaran dalam satu minggu	

		dioptimalkan dengan kegiatan-kegiatan yang menuntut siswa selalu aktif
	6. Gerak	Guru tidak hanya diam di satu titik atau hanya di dekat meja guru, tetapi juga dinamis, berjalan ke beberapa titik di dalam kelas, kadang ke depan sebelah kiri, kanan atau ditengah, agar kelas kondusif.
	7. Cara memotivasi siswa	Memberikan <i>reward</i> berupa pujian terhadap kinerja siswa
	8. Teknik bertanya	Guru memberikan pertanyaan pada seluruh kelas agar salah satu peserta didik menjawab. Jika tidak ada yang mau menjawab, guru baru menunjuk salah satu peserta didik. Setelah itu guru akan memberikan point bagi siswa yang telah menjawab.
	9. Teknik penguasaan kelas	Bagus karena mudah dimengerti artinya dan tidak menimbulkan konotasi lain.
	10. Penggunaan media	Media dioptimalkan pada penggunaan papan tulis.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Berupa penugasan setiap pertemuan dan ulangan harian setiap akhir materi.
	12. Menutup pelajaran	Guru mengulas sedikit materi yang telah diberikan, memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah dan menyampaikan apa yang akan mereka bahas pada pertemuan selanjutnya. Lalu guru memberikan salam penutup.
C.	Perilaku Peserta Pelatihan (Diklat)	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa antusias karena sudah mengenal guru yang mengajar dan tertarik dengan mata pelajaran Kimia.

	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa ramah dan menghormati guru.
--	---------------------------------	-----------------------------------

Yogyakarta, 11 Agustus 2015

Guru Pembimbing



Niken Nunggar W, S. Pd
NIP 19690908 199012 2 001

Mahasiswa,



Tantri Darmayanti
NIM 12201241043

**OBSERVASI MAHASISWA PADA GURU DALAM PEMBELAJARAN DI
SEKOLAH**

1. Nama Guru : Niken Nunggar W, S.Pd.
2. Nama Sekolah: SMA Negeri 1 Sewon
3. Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia
4. Tema : Teks Laporan Hasil Observasi

Aspek yang diamati		Ya	Tidak	Catatan
Kegiatan Pendahuluan				
	Melakukan apersepsi dan motivasi			
a.	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.	√		
b.	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik dalam perjalanan menuju sekolah atau dengan teman sebelumnya.	√		
c.	Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitan dengan tema yang akan dibelajarkan.	√		
d.	Mengajak peserta didik berdinamika/melakukan sesuatu kegiatan yang terkait dengan materi.	√		
Kegiatan Inti				
	Guru menguasai materi yang diajarkan			
a.	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.	√		
b.	Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang diintegrasikan secara relevan dengan perkembangan iptek dan kehidupan nyata.	√		
c.	Menyajikan materi dalam tema secara sistematis dan gradual (dari yang mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)	√		
Guru menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik				
a.	Melakukan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.	√		
b.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	√		
c.	Menguasai kelas dengan baik.		√	Suara Guru kurang lantang
d.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.	√		
e.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>)	√		
f.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.	√		
Guru menerapkan pendekatan saintifik				
a.	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.	√		
b.	Memancing peserta didik untuk bertanya.	√		
c.	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan mengamati.	√		
d.	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan menganalisis.	√		
e.	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan mengkomunikasikan.	√		
Guru melaksanakan penilaian autentik				
a.	Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam	√		

	mengikuti pelajaran.			
b.	Melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam melakukan aktivitas individu/kelompok.	√		
c.	Mendokumentasikan hasil pengamatan sikap, perilaku, dan keterampilan peserta didik.	√		
	Guru memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran			
a.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.	√		
b.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.		√	Media utama adalah papan tulis
c.	Menghasilkan pesan yang menarik.	√		
d.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.	√		
e.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.	√		
	Guru memicu dan/atau memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran			
a.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.	√		
b.	Merespon positif partisipasi peserta didik.	√		
c.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik.	√		
d.	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.	√		
e.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar.	√		
	Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran			
a.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.	√		
b.	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.	√		
c.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.	√		
Penutup Pembelajaran				
	Guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif			
a.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.	√		
b.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan.	√		

Yogyakarta, 11 Agustus 2015
Mahasiswa Observer,



Tantri Darmayanti
NIM 12201241043

**KALENDER PENDIDIKAN SMA N 1 SEWON
KABUPATEN BANTUL TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

JULI 2015

AHAD		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

AGUSTUS 2015

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

SEPTEMBER 2015

	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	

OKTOBER 2015

	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31

NOVEMBER 2015

AHAD	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
SELASA	3	10	17	24	
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUMAT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

DESEMBER 2015

	6	13	20	27
1	7	14	21	28
2	8	15	22	29
3	9	16	23	30
4	10	17	24	31
5	11	18	25	
6	12	19	26	

JANUARI 2016

	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	

FEBRUARI 2016

	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

MARET 2016

AHAD	6	13	20	27
SENIN	7	14	21	28
SELASA	1	8	15	22
RABU	2	9	16	23
KAMIS	3	10	17	24
JUMAT	4	11	18	25
SABTU	5	12	19	26

APRIL 2016

	3	10	17	24
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30

MEI 2016

1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	




JUNI 2016





	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	

JULI 2016

AHAD	3	10	17	24	31
SENIN	4	11	18	25	
SELASA	5	12	19	26	
RABU	6	13	20	27	
KAMIS	7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29
SABTU	2	9	16	23	30

-  Ulangan Umum
-  Porsenitas
-  Pembagian rapor
-  Hardiknas
-  Libur Umum

-  Hari-hari Pertama Masuk Sekolah
-  UTS
-  Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
-  Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
-  Libur Khusus (Hari Guru Nas)
-  Libur Semester

-  UN SMA/SMK/SLB (Utama)
-  UN SMA/SMK/SLB (Susulan)
-  Ujian sekolah SMA/SMK/SLB
-  Hari Jadi Kabupaten Bantul

Kepala Sekolah,



Drs. MARSUDIYANA

NIP 19590322 198703 1 004

KETERANGAN : KALENDER SMA N 1 SEWON

1	1 s.d 3 Juli 2015	: PPDB Reguler
2	4 Juli 2015	: Pengumuman PPDB Reguler
3	13 s.d. 16 Juli 2015	: Hari libur Ramadhan (akhir bulan Ramadhan)
4	17 dan 18 Juli 2015	: Hari Besar Idul Fitri 1436 H
5	20 s.d. 25 Juli 2015	: Hari libur Idul Fitri 1436 H Tahun 2015
6	20 Juli 2015	: Hari Jadi Kabupaten Bantul
7	27 s.d. 29 Juli 2015	: Hari-hari pertama masuk sekolah / MOS & Halal bil Halal
8	15 Agustus 2015	: Pelantikan Tonti
9	16 Agustus 2015	: Lomba baris Berbaris
10	17 Agustus 2015	: HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
11	9 September 2015	: Upacara Hari Olah Raga Nasional
12	24 September 2015	: Hari Besar Idul Adha 1436 H
13	26 September 2015	: Penyembelihan dan pembagian Hewan kurban
14	28 September 2015	: Pemilos
15	3 s.d 4 Oktober 2015	: Outbound dan Pelantikan OSIS & MPK
16	14 Oktober 2015	: Tahun Baru Hijriyah 1437 H
17	17 Oktober 2015	: Pengajian Tahun Baru Islam
18	18 Oktober 2015	: Lomba Baris Berbaris Kabupaten
19	22 Oktober 2015	: Lomba Baris Berbaris Propinsi
20	25 November 2015	: Hari Guru Nasional
21	30 November s.d. 8 Desember 2015	: Ulangan Akhir Semester
22	14 s.d. 16 Desember 2015	: PORSENITAS
23	17 s.d 18 Desember 2015	: Class Meeting
24	19 Desember 2015	: Penerimaan raport
25	24 Desember 2015	: Maulid Nabi Muhammad SAW
26	25 Desember 2015	: Hari Natal 2015
27	21 Des 2015 s.d. 2 Jan 2016	: Libur Semester Gasal
28	1 Januari 2016	: Tahun Baru 2016
29	8 Februari 2016	: Tahun baru Imlek 2567
30	9 s.d 13 Februari 2016	: POR Pelajar Kabupaten
31	9 Maret 2016	: Hari Raya Nyepi 1938
32	20 Maret 2016	: Try Out SMP
33	25 Maret 2016	: Wafat Isa Almasih
34	28 s.d 30 Maret 2016	: O2SN Propinsi

35	11 s.d 13 April 2016	: O2SN Kabupaten
36	21 April 2016	: Hari Kartini
37	25 s.d. 30 April 2016	: Ujian Sekolah
38	25 s.d 27 April 2016	: Kemah kelas X
39	1 Mei 2016	: Libur Hari Buruh Nasional tahun 2016
40	2 Mei 2016	: Hari Pendidikan Nasional tahun 2016
41	4 Mei 2016	: Hari Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW
42	5 Mei 2016	: Kenaikan Isa Almasih
43	6 Mei 2016	: Peringatan Isra' Mi'raj
44	15 s.d 19 mei 2016	: Study Wisata Kelas XI
45	16 s.d. 19 Mei 2016	: UN SMA/SMK/SMALB (Utama)
46	23 s.d. 26 Mei 2016	: UN SMA/SMK/SMALB (Susulan)
47	22 Mei 2016	: Hari Raya Waisak Tahun 2560
48	4 Juni 2016	: Wisuda Kelas XII
49	6 s.d. 13 Juni 2016	: Ulangan Kenaikan Kelas
50	22 s.d. 24 Juni 2016	: PORSENITAS
51	25 Juni 2016	: Pembagian Laporan Hasil Belajar (Kenaikan Kelas)
52	27 Juni s.d. 16 Juli 2016	: Libur Kenaikan kelas

SILABUS BARU

Satuan Pendidikan : SMA/MA
 Kelas : X (sepuluh)
 Materi : Teks Laporan Hasil Observasi
 Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakan-nnya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa.	-	<ul style="list-style-type: none"> Pembelajaran KD dari KI 1 dan KI2 terintegrasi dalam pembelajaran pada KI 3 dan KI4 melalui <i>indirect teaching</i>. 	Penilaian KD dari KI 1 dan KI 2 dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antarteman, dan jurnal (catatan pendidik) tentang sikap bersyukur, tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun		
1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan mengguna-kannya sebagai sarana komunikasi dalam					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi.					
2.1 Menunjuk-kan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat anekdot mengenai permasalahan sosial, lingkungan, dan kebijakan publik.	-				
2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menceritakan hasil observasi.					
1.3 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam	-				

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
mengolah, menalar, dan menyajikan informasi					
lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi.					
2.3 Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menunjukkan tahapan dan langkah yang telah ditentukan.					
2.4 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, peduli, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk bernegosiasi merundingkan masalah perburuhan, perdagangan, dan kewirausahaan.	-				
2.5 Menunjukkan perilaku jujur, peduli, santun, dan tanggung jawab dalam penggunaan bahasa Indonesia untuk	-				

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
memaparkan konflik sosial, politik, ekonomi, dan kebijakan publik.					
1. TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI					
<p>3.1 Memahami struktur dan kaidah teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>3.3 Menganalisis teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.1 Menginterpretasi makna teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.3 Menyunting teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi sesuai dengan struktur dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur teks laporan hasil • Langkah Menyusun teks laporan hasil observasi • Penelaahan dan revisi teks (struktur dan ciri kebahasaan) 	<p>A. Pemodelan Teks Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan membaca puisi serta membicarakan isi puisi atau bertanya jawab untuk membangun konteks • Membaca teks model teks laporan hasil observasi dengan cermat untuk melihat strukturnya • Membaca teks model untuk memahami ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi (sinonim, antonim, kata bentukan, konjungsi, kalimat simpleks dan kalimat kompleks). <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang fungsi teks laporan hasil 	<p>Sikap : Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perilaku bersyukur, jujur, tanggung jawab, disiplin, dan peduli • Santun dalam menyampaikan pendapat dalam diskusi <p>Pengetahuan: Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan memahami struktur teks laporan hasil observasi • Kemampuan memahami ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi <p>Keterampilan:</p>	8JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa “Bahasa Indonesia: Ekspresi Diri dan Akademik”, Kelas X untuk SMA/MA, Kemdikbud • Lingkungan • Media cetak • Media elektronik

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan		<p>observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang struktur teks laporan hasil observasi. • Menanya tentang ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi bagian-bagian teks laporan hasil observasi. • Berdiskusi tentang struktur teks laporan hasil observasi • Berdiskusi tentang ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengurutkan isi teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur teks untuk mempertajam pemahaman tentang teks laporan hasil observasi • Menggunakan unsur 	<p>Unjuk kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menggunakan dan menyampaikan hasil pemahaman struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		kebahasaan untuk kemahiran berbahasa dalam mendukung pemahaman teks laporan hasil observasi secara lisan dan tulisan Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil pemahaman tentang bentuk teks laporan hasil observasi secara lisan dan tulisan 			
3.1 Memahami struktur dan kaidah teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan 3.3 Menganalisis teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan 3.4 Mengevaluasi teks anekdot, eksposisi, laporan hasil	<ul style="list-style-type: none"> Struktur teks laporan hasil observasi Langkah Menyusun teks laporan hasil observasi Penelaahan dan revisi teks (struktur dan ciri kebahasaan) Meringkas teks laporan hasil 	B. Kerja Sama Membangun Teks Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Membaca kembali teks laporan hasil observasi untuk memahami kembali struktur teks. Membaca teks laporan hasil observasi yang lain dari berbagai sumber Membaca teks untuk memahami ciri kebahasaan dalam teks 	Sikap : Observasi <ul style="list-style-type: none"> Perilaku bersyukur, jujur, tanggung jawab, disiplin, dan peduli Santun dalam menyampaikan pendapat dalam diskusi Pengetahuan: Tes tertulis <ul style="list-style-type: none"> Kemampuan memahami struktur teks laporan hasil 	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Siswa “Bahasa Indonesia: Ekspresi Diri dan Akademik”, Kelas X untuk SMA/MA, Kemdikbud Lingkungan Media cetak Media elektronik

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.1 Menginterpretasi makna teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.2 Memproduksi teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.3 Menyunting teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.4 Mengabstraksi teks</p>	<p>observasi</p>	<p>laporan hasil observasi (kalimat defenisi dan kalimat deskripsi).</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang cara meringkas teks laporan hasil observasi. • Menanya tentang cara menata dan menanggapi teks laporan hasil observasi. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya jawab tentang struktur teks laporan hasil observasi. • Berdiskusi tentang kekurangan teks laporan hasil observasi yang dibaca berdasarkan struktur dan ciri kebahasaan teks. • Berdiskusi tentang sumber –sumber yang akan dijadikan bahan tulisan teks laporan hasil 	<p>observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan memahami ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi • Kemampuan memahami teknik membuat ringkasan <p>Keterampilan: Unjuk kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menggunakan dan menyampaikan hasil pemahaman tentang struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi • Kemampuan meringkas teks laporan hasil observasi • Kemampuan membuat ringkasan 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik secara lisan maupun tulisan</p>		<p>observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang cara meringkas teks teks laporan hasil observasi • Meringkas teks laporan hasil observasi. • Menata dan menanggapi teks laporan hasil observasi <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengurutkan kembali teks laporan hasil observasi untuk mempertajam pemahaman • Menguraikan struktur teks laporan hasil observasi (yang lain) untuk mempertajam pemahaman • Menyusun hal-hal penting yang akan dituliskan dalam teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur teks laporan hasil observasi. • Mengidentifikasi ciri 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kebahasaan yang akan digunakan dalam teks laporan hasil observasi untuk mendukung tulisan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan tulisan teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur teks • Menelaah dan merevisi teks berdasarkan struktur • Menelaah dan merevisi teks berdasarkan ciri kebahasaan <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil tulisan teks laporan hasil observasi secara lisan • Menyampaikan hasil telaah dan revisi teks laporan hasil observasi yang disusun kelompok lain berdasarkan isi dan struktur teks laporan hasil observasi • Menyampaikan ringkasan teks laporan hasil 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		observasi <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil penataan teks laporan hasil observasi 			
3.1 Memahami struktur dan kaidah teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan 3.3 Menganalisis teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan 3.4 Mengevaluasi teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan 4.1 Menginterpretasi makna teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi,	<ul style="list-style-type: none"> Struktur teks laporan hasil observasi Langkah Menyusun teks laporan hasil observasi Penelaahan dan revisi teks (struktur dan ciri kebahasaan) Membuat pantun 	C. Penyusunan Teks secara Mandiri Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Membaca kembali atau mencari contoh lain teks laporan hasil observasi Membaca teks sastra (cerita pendek) Menanya <ul style="list-style-type: none"> Menanya tentang penyusunan teks laporan hasil observasi untuk mempertajam pemahaman Menanya tentang cara membuat ringkasan Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang struktur teks laporan hasil 	Sikap : Observasi <ul style="list-style-type: none"> Perilaku bersyukur, jujur, tanggung jawab, disiplin, dan peduli Santun dalam menyampaikan pendapat dalam diskusi Pengetahuan: Tes tertulis <ul style="list-style-type: none"> Kemampuan memahami struktur teks laporan hasil observasi Kemampuan memahami ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi Keterampilan: Unjuk kerja	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Siswa “Bahasa Indonesia: Ekspresi Diri dan Akademik”, Kelas X untuk SMA/MA, Kemdikbud Lingkungan Media cetak Media elektronik

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>prosedur kompleks, dan negosiasi baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.2 Memproduksi teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.3 Menyunting teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>		<p>observasi dari berbagai sumber</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun teks laporan hasil observasi berdasarkan data/informasi yang diperoleh • Mengidentifikasi ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi untuk mempertajam pemahaman • Mendiskusikan cara membuat ringkasan teks laporan hasil observasi <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi data/informasi untuk menyusun teks laporan hasil observasi • Membandingkan data yang diperoleh dengan data dari sumber lain (mis : buku referensi, internet, dll) • Menelaah kembali teks 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi • Kemampuan membuat pantun 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>yang telah ditulis dari aspek struktur dan ciri kebahasaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merevisi teks berdasarkan hasil telaahan • Meringkas teks laporan hasil observasi <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan teks laporan hasil observasi secara lisan • Menanggapi saran dari teman/guru untuk perbaikan • Menyampaikan ringkasan teks laporan hasil observasi 			

**SILABUS MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SMA DAN MA
(WAJIB)**

Satuan Pendidikan : SMA
Kelas : X
Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
 KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
 KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk	-				

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>mempersatukan bangsa</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat anekdot mengenai permasalahan sosial, ingkungan, dan kebijakan public</p>					
<p>1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks,</p>	-				

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dan negosiasi					
2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menceritakan hasil observasi					
1.3 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi	-				

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.3 Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menunjukkan tahapan dan langkah yang telah ditentukan					
2.4 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, peduli, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk bernegosiasi merundingkan masalah perburuhan, perdagangan, dan kewirausahaan					
2.5 Menunjukkan perilaku jujur, peduli, santun, dan tanggung jawab dalam penggunaan bahasa Indonesia untuk memaparkan konflik sosial, politik, ekonomi, dan kebijakan publik					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Memahami struktur dan kaidah teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan struktur isi teks anekdot • Pengenalan ciri bahasa teks anekdot • Pemahaman isi teks anekdot 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca contoh teks anekdot • mencermati uraian yang berkaitan dengan struktur isi teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, coda) • membaca contoh teks anekdot yang lain 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • para siswa diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks anekdot • secara individual peserta didik diminta menginterpretasi makna teks anekdot baik secara lisan maupun tulisan 	4 Mg x 4 jp	BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB), KEMDIKBUD
4.1 Menginterpretasi makna teks anekdot baik secara lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Makna kata, istilah, ungkapan dalam teks anekdot • Pemahaman isi teks anekdot 	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • mempertanyakan struktur isi teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, coda) • membuat pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks anekdot <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menemukan struktur isi teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, coda) • menemukan ciri bahasa teks anekdot (pertanyaan retorik, proses material, dan konjungsi temporal) • menjelaskan makna kata, istilah, ungkapan dalam teks anekdot <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan dan 	<p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks anekdot</p> <p>Tes tertulis: menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menginterpretasi makna teks anekdot baik secara lisan maupun tulisan</p>		BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>menyimpulkan hasil temuan terkait dengan struktur isi (abstrak, orientasi, krisis, respon, coda) dan ciri bahasa teks anekdot (pertanyaan retorik, proses material, dan konjungsi temporal)</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan dan menyimpulkan makna kata, istilah, ungkapan teks anekdot dalam diskusi kelas dengan saling menghargai <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengomunikasikan dan saling menilai kebenaran/ketepatan kesimpulan antarkelompok • mempresentasikan makna kata, istilah, ungkapan teks anekdot dengan rasa percaya diri • menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun 			
3.2 Membandingkan teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan/perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua teks anekdot • Langkah-langkah penulisan teks anekdot (mengamati, menemukan topik, 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca dua teks anekdot • mengamati peristiwa/kejadian yang unik atau aneh <p>Menanya</p>	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • para siswa diminta berdiskusi untuk memahami persamaan dan perbedaan dua buah teks anekdot yang dibaca. • secara individual peserta didik 	4 Mg x 4 jp	BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)
4.2 Memproduksi teks anekdot baik secara lisan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
maupun tulisan	mengembangkan sesuai dengan struktur isi dan ciri bahasa)	<ul style="list-style-type: none"> • mempertanyakan persamaan dan perbedaan dua teks anekdot • membuat pertanyaan tentang peristiwa unik atau aneh yang diamati <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengidentifikasi persamaan struktur isi dua teks anekdot yang dibaca • mengidentifikasi persamaan ciri bahasa dua teks anekdot yang dibaca • mengidentifikasi perbedaan struktur isi dua teks anekdot yang dibaca • mengidentifikasi perbedaan ciri bahasa dua teks anekdot yang dibaca • membuat teks anekdot sesuai dengan struktur isi teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, coda), ciri bahasa (pertanyaan retorik, proses material, konjungsi temporal), dan kelucuan <p>Mengasosiasi</p>	<p>diminta memproduksi teks anekdot yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>Observasi,: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang persamaan dan perbedaan dua buah teks anekdot yang dibaca.</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan memproduksi teks anekdot yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan dan menyimpulkan persamaan dan perbedaan dua teks anekdot • mencari hubungan antara topik dengan struktur isi teks anekdot <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • menjelaskan persamaan dan perbedaan dua teks anekdot • membacakan teks anekdot dengan intonasi dan ekspresi yang tepat dan saling memberikan komentar 			
3.3 Menganalisis teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis isi teks anekdot • Penyuntingan isi sesuai dengan struktur isi teks anekdot 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca teks anekdot • membaca teks anekdot yang ditulis teman <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • mempertanyakan isi teks anekdot • mempertanyakan struktur dan kaidah teks anekdot <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis isi teks anekdot (aspek kelucuan, sindiran, dan pengandaian) dengan cermat • menganalisis bahasa teks anekdot (pilihan kata, gaya 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • para siswa diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks anekdot • secara individual peserta didik diminta menyunting teks anekdot sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan</p>	4 Mg x 4 jp	BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)
4.3 Menyunting teks anekdot sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Penyuntingan bahasa sesuai dengan: struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca 				

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>bahasa, dan konjungsi) dengan cermat</p> <ul style="list-style-type: none"> • menyunting teks yang ditulis teman dari aspek struktur isi dan bahasa teks anekdot dengan cermat • memperbaiki teks anekdot berdasarkan hasil suntingan <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • membandingkan hasil analisis dan saling melengkapi untuk mencari kebenaran • menemukan dan menyimpulkan struktur dan kaidah teks anekdot yang baik <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • mempresentasikan hasil analisis dengan rasa percaya diri • menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun • membacakan teks anekdot dengan intonasi dan ekspresi yang tepat • mengomentari/menanggapi struktur isi dan bahasa teks anekdot yang dibacakan 	<p>peserta didik tentang struktur dan kaidah teks anekdot</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menyunting teks anekdot sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		teman/kelompok lain dengan santun			
3.4 Mengidentifikasi teks anekdot secara lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi karakteristik teks anekdot • Langkah-langkah membuat abstraksi teks eksposisi 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca contoh teks anekdot <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • mempertanyakan garis besar (abstraksi) teks anekdot yang dibaca <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengidentifikasi ciri-ciri teks anekdot • menuliskan garis besar isi (abstraksi) teks anekdot dalam beberapa kalimat secara terpadu <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • membandingkan garis besar isi (abstraksi) anekdot antarsiswa untuk mencari yang terbaik <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • menuliskan laporan kerja kelompok tentang karakteristik teks cerita sejarah • membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • para siswa diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks anekdot • secara individual peserta didik diminta menyunting teks anekdot sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks anekdot</p> <p>Tes tertulis: menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menyunting teks anekdot sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>	4 Mg x 4 jp	BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)
4.4 Mengabstraksi teks anekdot baik secara lisan maupun tulisan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>siswa lain memberikan tanggapan</p> <ul style="list-style-type: none"> mempres entasikan abstraksi teks aneknod yang terbaik 			
<p>3.5 Mengevaluasi teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi struktur isi dan bahasa teks anekdot Langkah- langkah konversi teks anekdot menjadi teks monolog Langkah- langkah konversi teks anekdot menjadi teks drama pendek 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> membaca contoh hasil evaluasi (kekurangan/kelebihan) struktur isi dan bahasa teks anekdot membaca contoh teks anekdot dan memahami isinya <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> mempertanyakan contoh hasil evaluasi (kekurangan/kelebihan) struktur isi dan bahasa teks anekdot mempertanyakan isi teks anekdot yang dibaca <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> membaca contoh teks anekdot mengevaluasi (kekurangan/kelebihan) struktur isi dan bahasa teks anekdot dengan cermat menulis ulang teks anekdot dalam bentuk uraian monolog membuat naskah drama 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk memahami kaidah-kaidah penulisan teks anekdot secara individual peserta didik diminta mengonversi teks anekdot ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang kaidah-kaidah penulisan teks anekdot</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan mengonversi teks anekdot ke dalam bentuk</p>	4 Mg x 4 jp	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)</p>
<p>4.5 Mengonversi teks anekdot ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>pendek (untuk 10 menit) yang berisi kritik sosial dengan memperhatikan struktur teks anekdot: <i>abstraksi^orientasi^krisis^reaksi^koda</i>.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan dan menyimpulkan hasil evaluasi (kekurangan/kelebihan) terhadap teks anekdot dengan teman atau kelompok lain • mencari kesesuaian antara teks anekdot dengan tulisan cerita ulang teks anekdot <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • mempresentasikan hasil evaluasi (kekurangan/kelebihan) terhadap teks anekdot dengan rasa percaya diri • menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun • Memeragakan/mementaskan hasil konversi teks anekdot • Mengomentari pementasan teks anekdot 	yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.1 Memahami struktur dan kaidah teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.1 Menginterpretasi makna teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan struktur isi teks laporan hasil observasi • Pengenalan ciri bahasa teks eksposisi • Pemahaman isi teks eksposisi • Makna kata, istilah, ungkapan dalam teks eksposisi • Pemahaman isi teks eksposisi 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca contoh teks eksposisi • mencermati uraian yang berkaitan dengan struktur isi teks eksposisi (judul, klasifikasi umum, dan deskripsi) <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • mempertanyakan struktur isi teks eksposisi (judul, klasifikasi umum, dan deskripsi) yang dibaca dan diamati • membuat pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks eksposisi <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menemukan ciri bahasa teks eksposisi (misalnya pengklasifikasian benda-benda, proses pembentukan kata, penggunaan istilah, konjungsi, dan kalimat) <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan dan menyimpulkan hasil temuan terkait dengan struktur isi teks eksposisi (judul, klasifikasi 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • para siswa diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks eksposisi secara individual peserta didik diminta menginterpretasi makna teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks eksposisi</p> <p>Tes tertulis: menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menginterpretasi makna teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>4 Mg x 4 jp</p>	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)</p> <p><i>Learning English through General Science</i>, 1984:29</p> <p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>umum, dan deskripsi) dan ciri bahasa teks eksposisi (misalnya pengklasifikasian benda-benda, proses pembentukan kata, penggunaan istilah, konjungsi, dan kalimat)</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan dan menyimpulkan makna kata, istilah, dan isi teks eksposisi dalam diskusi kelas dengan saling menghargai <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • membacakan hasil diskusi tentang struktur isi teks eksposisi • mempresentasikan makna kata, istilah, dan isi teks eksposisi dengan rasa percaya diri • menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun 			
3.2 Membandingkan teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan/perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua teks eksposisi 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca dua teks eksposisi <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • mempertanyakan isi kedua teks eksposisi • menyusun pertanyaan terhadap 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • para siswa diminta berdiskusi untuk memahami persamaan dan perbedaan dua buah teks eksposisi yang dibaca. • secara individual peserta didik diminta memproduksi teks 	4 Mg x 4 jp	BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)
4..2 Memproduksi teks eksposisi yang koheren sesuai dengan	<ul style="list-style-type: none"> • Langkah-langkah penulisan teks eksposisi sesuai dengan struktur isi (menentukan judul, 				

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>menuliskan klasifikasi umum, menuliskan deskripsi) dan ciri bahasa</p>	<p>objek yang diamati</p> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengidentifikasi persamaan struktur isi dua teks eksposisi yang dibaca • mengidentifikasi persamaan ciri bahasa dua teks laporan hasil observasi yang dibaca • mengidentifikasi perbedaan struktur isi dua teks eksposisi yang dibaca • mengidentifikasi perbedaan ciri bahasa dua teks eksposisi yang dibaca • menulis teks eksposisi berdasarkan langkah-langkah penulisan teks eksposisi sesuai dengan struktur isi teks (menentukan judul, menuliskan klasifikasi umum, menuliskan deskripsi) <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan persamaan dan perbedaan dua teks eksposisi dalam diskusi kelas • mendiskusikan dan menyimpulkan teks eksposisi 	<p>eksposisi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>Observasi,: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang persamaan dan perbedaan dua buah teks berita yang dibaca.</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan memproduksi teks eksposisi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		berdasarkan langkah-langkah penulisan teks eksposisi sesuai dengan struktur isi teks (menentukan judul, menuliskan klasifikasi umum, menuliskan deskripsi) Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> menjelaskan persamaan dan perbedaan kedua teks berdasarkan hasil diskusi kelas menyajikan teks eksposisi yang ditulis menanggapi /mengomentari penyajian teks eksposisi dari setiap kelompok 			
3.3 Menganalisis teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> Analisis isi teks eksposisi Analisis bahasa teks eksposisi Penyuntingan isi sesuai dengan struktur isi teks eksposisi Penyuntingan bahasa sesuai dengan: struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> membaca teks eksposisi membaca teks eksposisi yang ditulis teman Menanya <ul style="list-style-type: none"> mempertanyakan isi teks eksposisi yang dibaca mempertanyakan isi teks eksposisi yang ditulis teman Mengeplorasi <ul style="list-style-type: none"> menganalisis isi teks eksposisi 	Tugas: <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks eksposisi secara individual peserta didik diminta menyunting teks eksposisi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses	4 Mg x 4 jp	BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB) <i>Teks berjudul " Sistem Peredaran Darah Manusia" diadaptasi dari Reading and Thinking in English, Vol. 1, 1986: 14</i>
4.3 Menyunting teks eksposisi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>(judul, klasifikasi umum, dan deskripsi) dengan cermat</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis bahasa teks eksposisi (pilihan kata/istilah, gaya bahasa, dan konjungsi) dengan cermat • menyunting teks eksposisi yang ditulis teman dari aspek struktur isi dan bahasa teks eksposisi dengan cermat • memperbaiki teks eksposisi berdasarkan hasil suntingan <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • membandingkan hasil analisis dengan hasil analisis teman untuk menemukan hasil analisis terbaik • Mendiskusikan dan menyimpulkan hasil penyuntingan dengan penulis/teman yang menulis <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • mempresentasikan hasil analisis dengan rasa percaya diri • menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun 	<p>mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks eksposisi</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menyunting teks berita sesuai dengan struktur dan kaidah teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> mengirimkan teks eksposisi kepada penerbit 			
3.4 Mengidentifikasi teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> Identifikasi karakteristik teks eksposisi Langkah-langkah membuat abstraksi teks eksposisi 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> membaca teks tentang karakteristik teks eksposisi mencermati uraian yang berkaitan dengan karakteristik teks eksposisi <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari dari berbagai sumber informasi tentang karakteristik teks eksposisi <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> mendiskusikan tentang karakteristik teks eksposisi menyimpulkan hal-hal terpenting dalam karakteristik teks eksposisi <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> menuliskan laporan kerja 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks eksposisi secara individual peserta didik diminta menyunting teksberita sesuai dengan struktur dan kaidah teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks eksposisi</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menyunting teks eksposisi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>	4 Mg x 4 jp	BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)
4.4 Mengabstraksi teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kelompok tentang karakteristik teks eksposisi</p> <ul style="list-style-type: none"> membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan mengabstraksi teks cerita sejarah secara lisan maupun tulisan 			
<p>3.5 Mengevaluasi teks eksposisi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi struktur isi dan bahasa teks eksposisi Langkah- langkah konversi teks eksposisi menjadi teks monolog Langkah- langkah konversi teks eksposisi menjadi teks drama pendek 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> membaca teks tentang kaidah-kaidah penulisan teks eksposisi mencermati uraian yang berkaitan dengan kaidah-kaidah penulisan teks eksposisi <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari dari berbagai sumber informasi tentang kaidah-kaidah penulisan teks 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk memahami kaidah-kaidah penulisan teks eksposisi secara individual peserta didik diminta mengonversi teks beritake dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang kaidah-</p>	4 Mg x 4 jp	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)</p> <p><i>Teks berjudul</i> “Harimau”diadaptasi darii http://ms.wikipedia.org/wiki/Hari mau</p>
<p>4.5 Mengonversi teks eksposisi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>eksposisi</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan tentang kaidah-kaidah penulisan teks eksposisi • menyimpulkan hal-hal terpenting dalam kaidah-kaidah penulisan teks eksposisi <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menuliskan laporan kerja kelompok tentang kaidah-kaidah penulisan teks eksposisi • membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan • mengonversi teks eksposisi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan 	<p>kaidah penulisan teks berita</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan mengonversi teks eksposisi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
SILABUS LAMA					
<p>3.1 Memahami struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.1 Menginterpretasi makna teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan struktur isi teks laporan hasil observasi • Pengenalan ciri bahasa teks laporan hasil observasi • Pemahaman isi teks laporan hasil observasi • Makna kata, istilah, ungkapan dalam teks laporan hasil observasi • Pemahaman isi teks laporan hasil observasi 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca teks tentang struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi • mencermati uraian yang berkaitan dengan struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari dari berbagai sumber informasi tentang struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan tentang struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi • menyimpulkan hal-hal terpenting dalam struktur 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • para siswa diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi • secara individual peserta didik diminta menginterpretasi makna teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menginterpretasi makna teks laporan hasil observasi, baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>4 Mg x 4 jp</p>	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)</p> <p>Learning English through General Science, 1984:29</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dan kaidah teks laporan hasil observasi</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menuliskan laporan kerja kelompok tentang struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi • membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan • menginterpretasi makna teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan 			
3.2 Membandingkan teks laporan hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan/perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua teks laporan hasil observasi 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca dua buah teks laporan hasil observasi • mencermati uraian yang berkaitan dengan persamaan dan perbedaan dua buah teks laporan hasil observasi yang dibaca. 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • para siswa diminta berdiskusi untuk memahami persamaan dan perbedaan dua buah teks laporan hasil observasi yang dibaca. 	4 Mg x 4 jp	BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)
4.2 Memproduksi teks laporan hasil observasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Langkah-langkah penulisan teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur isi (pernyataan pendapat, penegasan ulang pendapat, dan jumlah argumentasi) dan ciri bahasa 	<p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi 	<ul style="list-style-type: none"> • secara individual peserta didik diminta memproduksi teks laporan hasil observasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>bacaan.</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari dari berbagai sumber informasi tentang teks laporan hasil observasi <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> mendiskusikan persamaan dan perbedaan dua buah teks laporan hasil observasi yang dibaca. menyimpulkan hal-hal terpenting dari persamaan dan perbedaan dua buah teks laporan hasil observasi yang dibaca. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> menuliskan laporan kerja kelompok tentang persamaan dan perbedaan dua buah teks laporan hasil observasi yang dibaca. membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan 	<p>lisan maupun tulisan</p> <p>Observasi,: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang persamaan dan perbedaan dua buah teks laporan hasil observasi yang dibaca.</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan memproduksi teks laporan hasil observasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> memproduksi teks berita yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan 			
3.3 Menganalisis teks laporan hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> Analisis isi teks laporan hasil observasi Analisis bahasa teks laporan hasil observasi Penyuntingan isi sesuai dengan struktur isi teks laporan hasil observasi Penyuntingan bahasa sesuai dengan: struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> membaca teks tentang struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi mencermati uraian yang berkaitan dengan struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari dari berbagai sumber informasi tentang struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> mendiskusikan tentang struktur dan kaidah teks 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi secara individual peserta didik diminta menyunting teks berita sesuai dengan struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menyunting</p>	4 Mg x 4 jp	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)</p> <p>Teks berjudul “ Sistem Peredaran Darah Manusia” diadaptasi dari Reading and Thinking in English, Vol. 1, 1986: 14</p>
4.3 Menyunting teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>laporan hasil observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> menyimpulkan hal-hal terpenting dalam struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> menuliskan laporan kerja kelompok tentang struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan menyunting teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks berita baik secara lisan maupun tulisan 	<p>teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>		
3.4 Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> Karakteristik teks laporan hasil observasi Langkah-langkah membuat abstraksi teks laporan hasil observasi 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> membaca teks tentang karakteristik teks laporan hasil observasi mencermati uraian yang berkaitan dengan karakteristik teks laporan 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi secara individual peserta didik diminta menyunting teks iklan sesuai dengan struktur dan 	4 Mg x 4 jp	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)</p>
4.4 Mengabstraksi teks laporan hasil observasi baik secara lisan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
maupun tulisan		<p>hasil observasi</p> <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari dari berbagai sumber informasi tentang karakteristik teks laporan hasil observasi <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> mendiskusikan tentang karakteristik teks laporan hasil observasi menyimpulkan hal-hal terpenting dalam karakteristik teks laporan hasil observasi <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> menuliskan laporan kerja kelompok tentang karakteristik teks laporan hasil observasi membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, 	<p>kaidah teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>Observasi,: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menyunting teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		siswa lain memberikan tanggapan <ul style="list-style-type: none"> • mengabstraksi teks laporan hasil observasi secara lisan maupun tulisan 			
3.5 Mengevaluasi teks laporan hasil observasi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan 4.5 Mengonversi teks laporan hasil observasi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi struktur isi dan bahasa teks laporan hasil observasi • Langkah- langkah konversi teks laporan hasil observasi menjadi teks monolog • Langkah- langkah konversi teks laporan hasil observasi menjadi teks drama pendek 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca teks tentang kaidah-kaidah penulisan teks laporan hasil observasi • mencermati uraian yang berkaitan dengan kaidah-kaidah penulisan teks laporan hasil observasi <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari dari berbagai sumber informasi tentang kaidah-kaidah penulisan teks laporan hasil observasi <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan tentang 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • para siswa diminta berdiskusi untuk memahami kaidah-kaidah penulisan teks laporan hasil observasi • secara individual peserta didik diminta mengonversi teks iklan ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi,: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang kaidah-kaidah penulisan teks laporan hasil observasi</p>	4 Mg x 4 jp	BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB) Teks berjudul "Harimau" diadaptasi dari http://ms.wikipedia.org/wiki/Harimau

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kaidah-kaidah penulisan teks laporan hasil observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menyimpulkan hal-hal terpenting dalam kaidah-kaidah penulisan teks laporan hasil observasi <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menuliskan laporan kerja kelompok tentang kaidah-kaidah penulisan teks laporan hasil observasi • membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan • mengonversi teks laporan hasil observasi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan 	<p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan mengonversi teks laporan hasil observasi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>		

**SILABUS MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
(WAJIB)**

Satuan Pendidikan : SMA
Kelas/Semester : X/Genap
Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa	•				
2.1 Menunjukkan sikap					

<p>tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat anekdot mengenai permasalahan sosial, ingkungan, dan kebijakan publik</p>					
<p>1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • 				
<p>2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menceritakan hasil</p>					

observasi					
1.3 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi	•				
2.3 Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menunjukkan tahapan dan langkah yang telah ditentukan					
2.4 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, peduli, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk bernegosiasi merundingkan masalah perburuhan, perdagangan, dan	•				

kewirausahaan					
2.5 Menunjukkan perilaku jujur, peduli, santun, dan tanggung jawab dalam penggunaan bahasa Indonesia untuk memaparkan konflik sosial, politik, ekonomi, dan kebijakan publik	<ul style="list-style-type: none"> • 				
3.1 Memahami struktur dan kaidah teks prosedur kompleks baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan struktur isi teks prosedur kompleks • Pengenalan ciri bahasa teks prosedur kompleks • Pemahaman isi teks prosedur kompleks • Makna kata, istilah dalam teks prosedur kompleks • Pemahaman isi teks prosedur kompleks 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca teks tentang struktur dan kaidah teks prosedur kompleks • mencermati uraian yang berkaitan dengan struktur dan kaidah teks prosedur kompleks <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari dari berbagai sumber informasi tentang struktur dan kaidah teks prosedur kompleks <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan tentang struktur dan kaidah teks 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • para siswa diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks prosedur kompleks • secara individual peserta didik diminta menginterpretasi makna teks prosedur kompleks baik secara lisan maupun tulis <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks prosedur kompleks</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menginterpretasi makna teks prosedur kompleks, baik secara</p>	4 Mg x 4 jp	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)</p> <p>Buku referensi tentang genre teks</p>
4.1 Menginterpretasi makna teks prosedur kompleks baik secara lisan maupun tulisan					

		<p>prosedur kompleks</p> <ul style="list-style-type: none"> menyimpulkan hal-hal terpenting dalam struktur dan kaidah teks prosedur kompleks <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> menuliskan laporan kerja kelompok tentang struktur dan kaidah teks prosedur kompleks membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan menginterpretasi makna teks prosedur kompleks baik secara lisan maupun tulisan 	lisan maupun tulisan		
3.2 Membandingkan teks prosedur kompleks, baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> Persamaan/perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua teks prosedur kompleks Langkah-langkah penulisan teks prosedur kompleks sesuai dengan struktur isi dan ciri bahasa) 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> membaca dua buah teks prosedur kompleks mencermati uraian yang berkaitan dengan persamaan dan perbedaan dua buah teks prosedur kompleks yang dibaca. <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk memahami persamaan dan perbedaan dua buah teks prosedur kompleks yang dibaca. secara individual peserta didik diminta memproduksi teks prosedur kompleks yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi: mengamati kegiatan</p>	4 Mg x 4 jp	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)</p> <p>Buku referensi tentang genre teks</p>
4.2 Memproduksi teks prosedur kompleks yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan					

		<p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari dari berbagai sumber informasi tentang teks prosedur kompleks <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> mendiskusikan persamaan dan perbedaan dua buah teks prosedur kompleks yang dibaca. menyimpulkan hal-hal terpenting dari persamaan dan perbedaan dua buah teks prosedur kompleks yang dibaca. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> menuliskan laporan kerja kelompok tentang persamaan dan perbedaan dua buah teks prosedur kompleks yang dibaca. membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan memproduksi teks prosedur kompleks yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan 	<p>peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang persamaan dan perbedaan dua buah teks prosedur kompleks yang dibaca.</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan memproduksi teks prosedur kompleks yang koheren sesuai dengan karakteristik teks editorial/ opini baik secara lisan maupun tulisan</p>		
--	--	---	---	--	--

3.3 Menganalisis teks prosedur kompleks baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis isi teks prosedur kompleks • Analisis bahasa teks prosedur kompleks 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca teks tentang struktur dan kaidah teks prosedur kompleks • mencermati uraian yang berkaitan dengan struktur dan kaidah teks prosedur kompleks 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • para siswa diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks prosedur kompleks • secara individual peserta didik diminta menyunting teks prosedur kompleks sesuai dengan struktur dan kaidah teks iklan baik secara lisan maupun tulisan 	4 Mg x 4 jp	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)</p>
4.3 Menyunting teks prosedur kompleks sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Penyuntingan isi sesuai dengan struktur isi teks prosedur kompleks • Penyuntingan bahasa sesuai dengan: struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca 	<p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari dari berbagai sumber informasi tentang struktur dan kaidah teks prosedur kompleks <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan tentang struktur dan kaidah teks prosedur kompleks • menyimpulkan hal-hal terpenting dalam struktur dan kaidah teks prosedur kompleks <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menuliskan laporan kerja kelompok tentang struktur 	<p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks prosedur kompleks</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menyunting teks prosedur kompleks sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>		<p>Buku referensi tentang genre teks</p>

		<p>dan kaidah teks prosedur kompleks</p> <ul style="list-style-type: none"> • membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan • menyunting teks prosedur kompleks sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan 			
3.4 Mengidentifikasi teks prosedur kompleks baik secara lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi karakteristik teks procedure kompleks • Langkah-langkah membuat abstraksi teks prosedur kompleks 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca teks tentang karakteristik karakteristik teks prosedur kompleks • mencermati uraian yang berkaitan dengan karakteristik teks prosedur kompleks <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari dari berbagai sumber informasi tentang karakteristik teks prosedur kompleks <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan tentang 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • para siswa diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks prosedur kompleks • secara individual peserta didik diminta menyunting teks prosedur kompleks sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks prosedur kompleks</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami,</p>	4 Mg x 4 jp	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku referensi tentang genre teks
4.4 Mengabstraksi teks prosedur kompleks baik secara lisan maupun tulisan					

		<p>karakteristik teks prosedur kompleks</p> <ul style="list-style-type: none"> • menyimpulkan hal-hal terpenting dalam karakteristik teks prosedur kompleks <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menuliskan laporan kerja kelompok tentang karakteristik teks prosedur kompleks • membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan • mengabstraksi teks prosedur kompleks secara lisan maupun tulisan 	menerapkan, dan menyunting teks prosedur kompleks sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan		
3.5 Mengevaluasi teks prosedur kompleks berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi struktur isi dan bahasa teks prosedur kompleks • Langkah- langkah konversi teks prosedur kompleks menjadi teks monolog • Langkah- langkah konversi teks prosedur kompleks menjadi teks drama pendek 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca teks tentang kaidah-kaidah penulisan teks prosedur kompleks • mencermati uraian yang berkaitan dengan kaidah-kaidah penulisan teks prosedur kompleks <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • para siswa diminta berdiskusi untuk memahami kaidah-kaidah penulisan teks prosedur kompleks • secara individual peserta didik diminta mengonversi teks prosedur kompleks ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi,: mengamati kegiatan</p>	4 Mg x 4 jp	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)</p> <p>Buku referensi tentang genre teks</p>
4.5 Mengonversi teks prosedur kompleks ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun					

tulisan		<p>bacaan.</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari dari berbagai sumber informasi tentang kaidah-kaidah penulisan teks prosedur kompleks <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> mendiskusikan tentang kaidah-kaidah penulisan teks prosedur kompleks menyimpulkan hal-hal terpenting dalam kaidah-kaidah penulisan teks prosedur kompleks <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> menuliskan laporan kerja kelompok tentang kaidah-kaidah penulisan teks prosedur kompleks membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan mengonversi teks prosedur kompleks ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan 	<p>peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang kaidah-kaidah penulisan teks prosedur kompleks</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan mengonversi teks prosedur kompleks ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>		
---------	--	--	---	--	--

3.1 Memahami struktur dan kaidah teks negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan struktur isi teks negosiasi • Pengenalan ciri bahasa teks negosiasi • Pemahaman isi teks negosiasi • Makna kata, istilah, ungkapan dalam teks negosiasi 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca teks tentang struktur dan kaidah teks negosiasi • mencermati uraian yang berkaitan dengan struktur dan kaidah teks negosiasi <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari dari berbagai sumber informasi tentang struktur dan kaidah teks negosiasi <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan tentang struktur dan kaidah teks negosiasi • menyimpulkan hal-hal terpenting dalam struktur dan kaidah teks negosiasi <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menuliskan laporan kerja kelompok tentang struktur dan kaidah teks negosiasi 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • para siswa diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks negosiasi • secara individual peserta didik diminta menginterpretasi makna teks negosiasi baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks negosiasi</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menginterpretasi makna teks negosiasi, baik secara lisan maupun tulisan</p>	4 Mg x 4 jp	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku referensi tentang genre teks
4.1 Menginterpretasi makna teks negosiasi baik secara lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman isi teks negosiasi 				

		<ul style="list-style-type: none"> membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan menginterpretasi makna teks negosiasi baik secara lisan maupun tulisan 			
3.2 Membandingkan teks negosiasi, baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> Persamaan/perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua teks negosiasi Langkah-langkah penulisan teks negosiasi sesuai dengan struktur isi (dan ciri bahasa 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> membaca dua buah teks negosiasi mencermati uraian yang berkaitan dengan persamaan dan perbedaan dua buah teks negosiasi yang dibaca. <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari dari berbagai sumber informasi tentang teks negosiasi <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> mendiskusikan persamaan dan perbedaan dua buah teks negosiasi yang dibaca. menyimpulkan hal-hal terpenting dari persamaan 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk memahami persamaan dan perbedaan dua buah teks negosiasi yang dibaca. secara individual peserta didik diminta memproduksi teks negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang persamaan dan perbedaan dua buah teks negosiasi yang dibaca.</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan memproduksi teks negosiasi yang koheren</p>	4 Mg x 4 jp	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku referensi tentang genre teks Contoh teks negosiasi dari internet
4.2 Memproduksi teks negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan					

		<p>dan perbedaan dua buah teks negosiasi yang dibaca.</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> menuliskan laporan kerja kelompok tentang persamaan dan perbedaan dua buah teks negosiasi yang dibaca. membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan memproduksi teks iklan yang koheren sesuai dengan karakteristik negosiasi baik secara lisan maupun tulisan 	sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan		
3.3 Menganalisis teks negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> Analisis isi negosiasi Analisis bahasa teks negosiasi Penyuntingan isi sesuai dengan struktur isi teks negosiasi Penyuntingan bahasa sesuai dengan: struktur struktur bahasa teks negosiasi 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> membaca teks tentang struktur dan kaidah teks negosiasi mencermati uraian yang berkaitan dengan struktur dan kaidah teks negosiasi <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks negosiasi secara individual peserta didik diminta menyunting teks negosiasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks iklan baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses</p>	4 Mg x 4 jp	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku referensi tentang genre teks
4.3 Menyunting teks negosiasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan					

		<p>Mengeksplorasi: Mencari dari berbagai sumber informasi tentang struktur dan kaidah teks negosiasi</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none">• mendiskusikan tentang struktur dan kaidah teks negosiasi• menyimpulkan hal-hal terpenting dalam struktur dan kaidah teks negosiasi <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none">• menuliskan laporan kerja kelompok tentang struktur dan kaidah teks negosiasi• membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan• menyunting teks negosiasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan	<p>mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks negosiasi</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menyunting teks negosiasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>		
--	--	---	---	--	--

<p>3.4 Mengidentifikasi teks negosiasi baik secara lisan maupun tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi karakteristik teks negosiasi • Langkah-langkah membuat abstraksi struktur isi teks negosiasi 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca teks tentang karakteristik karakteristik teks negosiasi • mencermati uraian yang berkaitan dengan karakteristik teks negosiasi 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • para siswa diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks negosiasi • secara individual peserta didik diminta menyunting teks novel sesuai dengan struktur dan kaidah teks negosiasi baik secara lisan maupun tulisan 	<p>4 Mg x 4 jp</p>	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku referensi tentang genre teks
<p>4.4 Mengabstraksi teks negosiasi baik secara lisan maupun tulisan</p>		<p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari dari berbagai sumber informasi tentang karakteristik teks negosiasi <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan tentang karakteristik teks negosiasi • menyimpulkan hal-hal terpenting dalam karakteristik teks negosiasi <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menuliskan laporan kerja kelompok tentang karakteristik teks negosiasi • membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan 	<p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks negosiasi</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menyunting teks negosiasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>		

		<p>tanggapan</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengabstraksi teks negosiasi secara lisan maupun tulisan 			
<p>3.5 Mengevaluasi teks negosiasi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi struktur isi dan bahasa teks negosiasi • Langkah- langkah konversi teks negosiasi menjadi teks monolog • Langkah- langkah konversi teks negosiasi menjadi teks drama pendek 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca teks tentang kaidah-kaidah penulisan teks negosiasi • mencermati uraian yang berkaitan dengan kaidah-kaidah penulisan teks negosiasi <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari dari berbagai sumber informasi tentang kaidah-kaidah penulisan teks negosiasi <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan tentang kaidah-kaidah penulisan teks negosiasi • menyimpulkan hal-hal terpenting dalam kaidah-kaidah penulisan teks 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • para siswa diminta berdiskusi untuk memahami kaidah-kaidah penulisan teks negosiasi • secara individual peserta didik diminta mengonversi teks i negosiasi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang kaidah-kaidah penulisan teks negosiasi</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan mengonversi teks negosiasi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>4 Mg x 4 jp</p>	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku referensi tentang genre teks
<p>4.5 Mengonversi teks negosiasi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>					

		<p>negosiasi</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none">• menuliskan laporan kerja kelompok tentang kaidah-kaidah penulisan teks negosiasi• membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan• mengonversi teks negosiasi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan			
--	--	--	--	--	--

PERHITUNGAN JUMLAH MINGGU EFEKTIF
SMA Negeri 1 Sewon

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / program : X IPA
Semester : Gasal dan Genap
Tahun ajaran : 2015 / 2016

No	Bulan	Jumlah Minggu	Efektif	Tidak Efektif	Keterangan
1	Juli	3	1	2	Libur Ramadhan dan Idul Fitri
2	Agustus	4	4	0	
3	September	5	5	0	
4	Oktober	4	3	1	Ulangan Tengah Semester
5	November	4	4	0	
6	Desember	5	0	5	Ujian semester gasal dan Remidi
Jumlah Semester Gasal		25	17	8	
1	Januari	4	4	0	
2	Februari	4	4	0	
3	Maret	5	4	1	Ulangan Tengah Semester
4	April	4	3	1	Ujian Akhir SMA/SMK/SLB
5	Mei	4	2	2	UAN dan UAN susulan
6	Juni	5	1	4	UAS, remidi dan Libur Semester
7	Juli	1	0	1	Libur Semester
Jumlah Semester Genap		27	18	9	
Jumlah total		52	35	17	

Yogyakarta, 11 Agustus 2015
Mahasiswa PPL UNY

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Sewon



Tantri Darmayanti
NIM 12201241043

Perhitungan waktu :

1. Jumlah jam dalam satu semester : 68 Jam
2. Jumlah jam untuk kegiatan non tatap muka dalam satu semester:
 - a. Ulangan harian 4 kali : 8 jam
 - b. Cadangan : 0 jam
 - c. Ulangan blok (UTS; UAS) : 0 jamJumlah : 8 jam
3. Jumlah jam untuk tatap muka dalam satu semester:
= 68 jam – 8 jam = 60 jam
4. Jam pelajaran sejumlah 4 jam dialokasikan untuk evaluasi pengembangan kompetensi Dasar atau Standar Kompetensi.

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Sewon



Yogyakarta, 11 Agustus 2015
Mahasiswa/PPL UNY

Tantri Darmayanti
NIM 12201241043

Perhitungan waktu :

5. Jumlah jam dalam satu semester : 68 Jam
6. Jumlah jam untuk kegiatan non tatap muka dalam satu semester:
 - a. Ulangan harian 4 kali : 8 jam
 - b. Cadangan : 0 jam
 - c. Remidi 4 kali : 8 jam
 - d. Ulangan blok (UTS; UAS) : 0 jamJumlah : 16 jam
7. Jumlah jam untuk tatap muka dalam satu semester :
= 68 jam – 16 jam = 52 jam
8. Jam pelajaran sejumlah 52 jam dialokasikan untuk pemahaman atau pengembangan kompetensi Dasar atau Standar Kompetensi.

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Sewon



Yogyakarta, 11 Agustus 2015
Mahasiswa PPL UNY

Tantri Darmayanti
NIM 12201241043

PERHITUNGAN JUMLAH JAM EFEKTIF


Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / program : X IPA
Semester : Gasal
Tahun ajaran : 2015 / 2016

Minggu	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	-	4	4	UTS	4	UAS Gasal
2	-	4	4	4	4	Remidi
3	Libur Ramadhan	4	4	4	4	remidi
4	Libur Idul Fitri	4	4	4	4	Libur semester
5	4					
Jumlah	4	16	16	12	16	
Total	68					

Yogyakarta, 11 Agustus 2015
Mahasiswa PPL UNY



Mengetahui,
 Kepala SMA Negeri 1 Sewon
 Marsudiyana
 NIP. 19590322 198703 1 004


 Tantri Darmayanti
 NIM 12201241043

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
BAHASA INDONESIA

Kelas : X (Sepuluh)
Semester : Ganjil
Alokasi Waktu : 2 x pertemuan (4 Jam Pelajaran)
Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi :

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.3 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi. 2.3 Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menunjukkan tahapan dan langkah yang telah ditentukan	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sesuai kaidah dan konteks dalam kehidupan sehari-hari. • Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi di dalam kelas. • Tidak menjiplak pekerjaan teman lain dalam kegiatan mengevaluasi teks anekdot secara individu. • Menyelesaikan tugas membaca, mengevaluasi, dan mengonversi teks

		<p>anekdot dengan sungguh-sungguh dan dapat mempertanggungjawabkan pekerjaannya dengan alasan yang logis.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tepat waktu dalam menyelesaikan tugas dalam kegiatan mengevaluasi teks anekdot dan mengonversi teks anekdot
2	<p>3.1 Memahami struktur dan kaidah teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.1 Menginterpretasi makna teks anekdot baik secara lisan maupun tulisan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami struktur teks anekdot, baik lisan maupun tulisan 2. Mampu memahami kaidah kebahasaan teks anekdot baik lisan maupun tulisan 3. Mampu menangkap makna teks anekdot yang telah disajikan

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sesuai kaidah dan konteks dalam kehidupan sehari-hari
2. Siswa terbiasa menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi di dalam kelas.
3. Siswa tidak menjiplak pekerjaan teman lain dalam kegiatan mengevaluasi teks anekdot secara individu.
4. Siswa mampu menyelesaikan tugas membaca, menganalisis, dan menangkap makna teks anekdot dengan sungguh-sungguh dan dapat mempertanggungjawabkan pekerjaannya dengan alasan yang logis.
5. Siswa dapat tepat waktu dalam menyelesaikan tugas dalam kegiatan mengevaluasi teks anekdot dan mengonversi teks anekdot.

Pertemuan 1

1. Mampu memahami struktur teks anekdot, baik lisan maupun tulisan
2. Mampu memahami kaidah kebahasaan teks anekdot baik lisan maupun tulisan

Pertemuan 2

1. Mampu menangkap makna teks anekdot yang telah disajikan

B. Materi Ajar :

1. Struktur isi dan ciri bahasa teks anekdot
2. Teks anekdot berjudul “KUHP dalam Anekdot”

Materi Lengkap Terlampir (Lampiran 1)

C. Metode Pembelajaran : Metode Ilmiah

D. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Kegiatan Awal (5 menit)
 - Pendidik dan peserta didik bertanya jawab tentang materi dan pembelajaran sebelumnya.
 - Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.
 - Pendidik dan peserta didik menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan ditempuh untuk mencapai kompetensi.
2. Kegiatan Inti (80 menit)
 - Mengamati (20 menit)
 - Peserta didik membaca teks anekdot berjudul “KUHP dalam Anekdot”

Teks terlampir (Lampiran 2)
 - Menanya (5 menit)
 - Peserta didik mempertanyakan struktur isi dan ciri bahasa teks anekdot
 - Mengeksplorasi (15 menit)
 - Peserta didik menemukan struktur isi teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, coda)
 - Peserta didik menemukan ciri bahasa teks anekdot (pertanyaan retorik, proses material, dan konjungsi temporal)

Lembar kerja terlampir (Lampiran 3)
 - Mengasosiasi (10 menit)
 - Peserta didik berkelompok terdiri atas 2-3 orang per kelompok dengan cara menyebut nama-nama penulis di Indonesia untuk ditetapkan sebagai nama kelompoknya.
 - Kelompok peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan hasil temuan terkait dengan struktur isi (abstrak, orientasi, krisis, respon, koda) dan ciri bahasa teks anekdot (pertanyaan retorik, proses material, dan konjungsi temporal) dengan teman atau kelompok lain.

- Mengomunikasikan (30 menit)
 - Peserta didik mempresentasikan dan saling menilai kebenaran/ketepatan kesimpulan antarkelompok
 - Peserta didik menanggapi presentasi teman/ kelompok lain.
- 3. Kegiatan Akhir (5 menit)
 - Peserta didik mengemukakan kesulitan dan kemanfaatan selama pembelajaran berlangsung
 - Peserta didik menyampaikan usulan untuk perbaikan pembelajaran berikutnya
 - Peserta didik menerima tugas selanjutnya untuk menginterpretasi makna teks anekdot.

Pertemuan 2

- Kegiatan Awal (5 menit)
 - Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.
 - Pendidik dan peserta didik menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan ditempuh untuk mencapai kompetensi.
- Kegiatan Inti (80 menit)
 - Mengamati (10 menit)
 - Peserta didik berkelompok terdiri atas 4-5 orang per-kelompok untuk mencari dan membaca contoh teks anekdot yang lain
 - Teks terlampir (Lampiran 4)***
 - Menanya (5 menit)
 - Peserta didik mempertanyakan struktur isi dan ciri bahasa teks anekdot.
 - Peserta didik mempertanyakan isi teks anekdot yang telah dibaca.
 - Mengeksplorasi (25 menit)
 - Kelompok peserta didik menemukan struktur isi dan ciri bahasa teks anekdot.
 - Kelompok peserta didik menjelaskan makna kata, istilah, ungkapan dalam teks anekdot
 - Mengasosiasi (15 menit)
 - Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan hasil temuan terkait dengan struktur isi (abstrak, orientasi, krisis, respons, koda) dan ciri bahasa teks anekdot (pertanyaan retorik, proses material, dan konjungsi temporal)

- Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan makna kata, istilah, ungkapan teks anekdot dalam diskusi kelas dengan saling menghargai
- Mengomunikasikan (20 menit)
 - Peserta didik mengomunikasikan dan saling menilai kebenaran/ketepatan kesimpulan antarkelompok
 - Peserta didik mempresentasikan makna kata, istilah, ungkapan teks anekdot dengan rasa percaya diri
 - Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun
- 3. Kegiatan Akhir (5 menit)
 - Peserta didik mengemukakan kesulitan dan kemanfaatan selama pembelajaran berlangsung
 - Peserta didik menyampaikan usulan untuk perbaikan pembelajaran berikutnya
 - Peserta didik menerima tugas selanjutnya untuk membandingkan dua teks anekdot.

E. Alat/ Bahan/ Sumber Belajar :

1. Buku *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik* oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;

F. Penilaian

1. Sikap spiritual
 - a. Teknik Penilaian : Observasi
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
 - c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sesuai kaidah dan konteks dalam kehidupan sehari-hari. • Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi di dalam kelas 	Aspek lembar observasi <ul style="list-style-type: none"> - sikap bersyukur - sikap menghargai

2. Sikap Sosial
 - a. Teknik Penilaian : Observasi
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi,

c. Kisi-kisi:

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Tepat waktu dalam menyelesaikan tugas dalam kegiatan mengevaluasi teks anekdot dan mengonversi teks anekdot	Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu (disiplin).
2	Tidak menjiplak pekerjaan teman lain dalam kegiatan mengevaluasi teks anekdot secara individu.	Mengerjakan pekerjaannya dengan sungguh-sungguh dan mandiri untuk tugas yang seharusnya dikerjakan dengan mandiri (jujur)
3	Menyelesaikan tugas membaca, mengevaluasi, dan mengonversi teks anekdot dengan sungguh-sungguh dan dapat mempertanggungjawabkan pekerjaannya dengan alasan yang logis.	Menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh dan dapat mempertanggungjawabkan jawabannya dengan alasan yang logis (tanggungjawab)

3. Pengetahuan

- a. Teknik penilaian : pengetahuan
- b. Bentuk instrumen : Rubrik penilaian
- c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Memahami struktur isi dan kaidah kebahasaan teks anekdot	Jelaskan struktur isi dan ciri kebahasaan dari teks anekdot yang telah kalian baca!

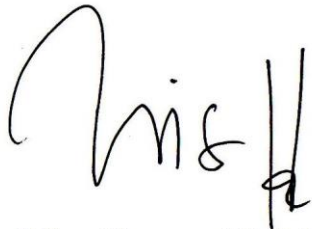
4. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : produk
- b. Bentuk Instrumen : Rubrik penilaian
- c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Peserta didik mampu menangkap makna dari teks anekdot yang telah disajikan	Jelaskan makna kata, istilah, dan ungkapan dari teks anekdot yang telah kalian baca!

Bantul, 15 Agustus 2015

Guru Pembimbing



Niken Nunggar W, S. Pd

NIP 19690908 199012 2 001

Mahasiswa



Tantri Darmayanti

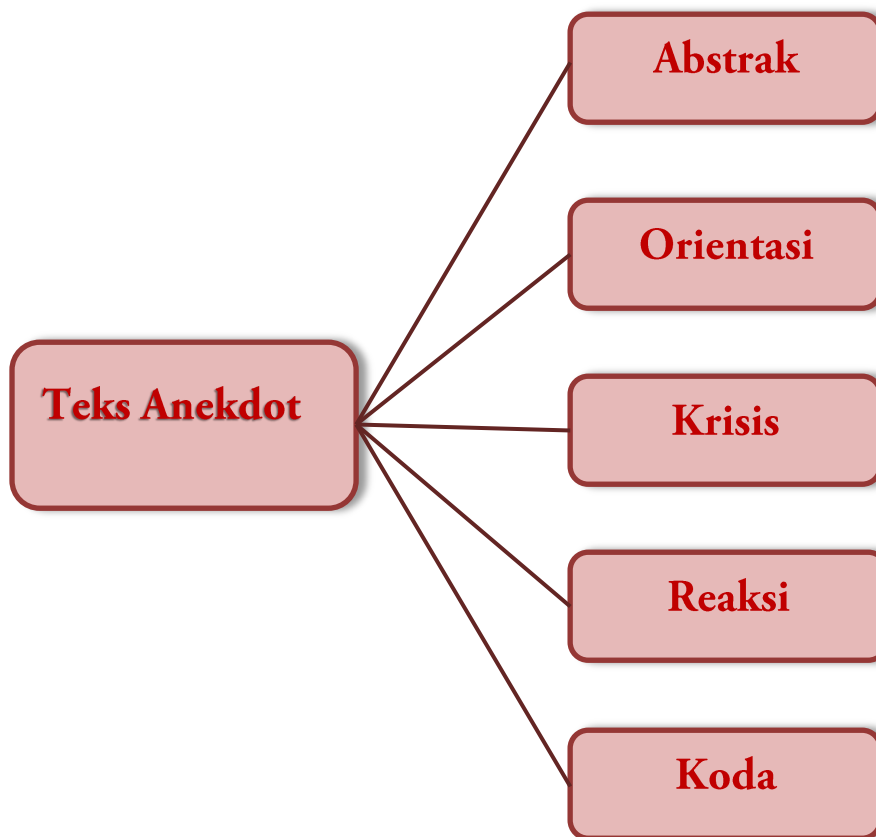
NIM 12201241043

LAMPIRAN

Lampiran 1

Materi Pembelajaran

Struktur teks anekdot adalah sebagai berikut.



1. Abstrak : abstrak adalah bagian pertama dalam paragraf yang berperan dalam menggambarkan isi teks
2. Orientasi : orientasi adalah bagian awal yang menunjukkan kejadian, permulaan, atau latar belakang peristiwa tersebut terjadi
3. Krisis : krisis adalah bagian yang terjadinya masalah atau kejadian-kejadian.
4. Reaksi : reaksi adalah bagian cerita yang menjelaskan tentang penyelesaian sebuah masalah.
5. Koda : koda adalah bagian akhir yang memberikan sebuah kesimpulan.
6. Re-Orientasi : re-orientasi adalah bagian akhir cerita yang berisikan penutup. Reorientasi tidak harus selalu ada.

Kaidah Kebahasaan yang biasa digunakan dalam teks anekdot sebagai berikut.

1. Kata kias atau konotasi, adalah kata yang tidak memiliki makna sebenarnya.

2. Kalimat sindiran yang diungkapkan dengan pengandaian, perbandingan, dan lawan kata atau antonim.

Contoh: • Peristiwa yang terjadi di Indonesia diandaikan jika terjadi di negeri orang (sindiran dengan pengandaian). • Badannya semakin lama semakin kurus seperti es lilin (perbandingan). • Orang pintar dikatakan bodoh dan orang bodoh dikatakan pintar (antonim).

3. Pertanyaan retorik, adalah pertanyaan yang tidak memerlukan jawaban.

Lampiran 2

Instrumen KD 3.1 (Soal)

Lembar Kerja Siswa

Bacalah dengan cermat!

KUHP dalam Anekdote

Seorang dosen fakultas hukum suatu universitas sedang memberikan kuliah hukum pidana. Suasana kelas biasa-biasa saja.

Saat sesi tanya-jawab tiba, Ali bertanya kepada pak dosen. “Apa kepanjangan KUHP, Pak?” Pak dosen tidak menjawab sendiri, melainkan melemparkannya kepada Ahmad. “Saudara Ahmad, coba dijawab pertanyaan Saudara Ali tadi,” pinta pak dosen. Dengan tegas Ahmad menjawab, “Kasih Uang Habis Perkara, Pak ...!”

Mahasiswa lain tentu tertawa, sedangkan pak dosen hanya menggelenggelengkan kepala seraya menambahkan pertanyaan kepada Ahmad, “Saudara Ahmad, dari mana Saudara tahu jawaban itu?” Dasar Ahmad, pertanyaan pak dosen dijawabnya dengan tegas, “Peribahasa Inggris mengatakan pengalaman adalah guru yang terbaik, Pak ...!” Semua mahasiswa di kelas itu tercengang. Mereka berpandang-pandangan. Lalu, mereka tertawa terbahak-bahak.

Gelak tawa mereda. Kelas kembali berlangsung normal.

(Diadaptasi dari <http://fuadusfa4.blogspot.com/2010/02/anekdote-hukum.html>)

Soal!

1. Analisislah struktur isi dan kaidah kebahasaan dari teks anekdot di atas!
2. Carilah teks lain untuk menambah pemahaman, kemudian analisislah struktur isi dan kaidah kebahasaan teks tersebut!
3. Jelaskan makna kata, istilah, ungkapan dari teks anekdot yang telah kalian temukan!

Lampiran 3

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Judul Teks Anekdote :

Struktur Teks Anekdote

Struktur Teks	Uraian
Abstrak
Orientasi
Krisis
Reaksi
Koda
Re-Orientasi	

Kaidah Kebahasaan Teks Anekdot

Penggunaan Bahasa	Uraian
Majas/kata kias/konotasi	
Kalimat sindiran	
Kalimat Retoris	
Konjungsi Temporal	
Pesan	
.....	
.....	
.....	

Lampiran Penilaian 4

**Instrumen Penilaian Observasi Sikap
Kelas X MIA 1**

No	NAMA	Sikap Spiritual		Sikap Sosial						Jumlah	Predikat
		Bersyukur	Menghargai	Jujur	Disiplin	Tanggung jawab	Peduli	Sopan Santun	Responsif & pro-aktif		

Kriteria Penilaian Observasi Sikap Spiritual

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai	Kriteria Penilaian
1.	Sikap Bersyukur	1	Belum teramati menggunakan bahasa Indonesia di dalam kelas dan lingkungan sekolah
		2	Mulai teramati menggunakan bahasa Indonesia dengan di dalam kelas dan lingkungan sekolah
		3	Makin konsisten menggunakan bahasa

			Indonesia di dalam kelas dan lingkungan sekolah
2.	Sikap Menghargai	1	Tidak menghargai pendapat orang lain
		2	Kurang menghargai pendapat oranglain
		3	Menghargai pendapat oranglain

Kriteria Penilaian Observasi Sikap Sosial

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai	Kriteria Penilaian
1.	Jujur	1	a. Mencontek pekerjaan teman/kelompok lain b. Menjiplak tugas dari internet/buku
		2	Mulai mengerjakan tugas secara mandiri tanpa mencontek/menjiplak pekerjaan teman/kelompok lain.
		3	Tidak pernah mencontek atau menjiplak pekerjaan teman/kelompok lain.
2.	Disiplin	1	Tidak masuk kelas atau mengumpulkan tugas tepat waktu tanpa alasan yang

			jelas
		2	Tidak masuk kelas atau mengumpulkan tugas tepat waktu disertai alasan yang jelas
		3	Masuk kelas dan mengumpulkan tugas tepat waktu
3.	Tanggungjawab	1	Tidak bertanggungjawab pada ucapan dan tugas
		2	Kurang bertanggungjawab pada ucapan dan tugas
		3	Bertanggungjawab pada ucapan dan tugas
4.	Peduli	1	Belum teramati sikap gotong royong, kerja sama, toleran, damai, dan membantu teman lain yang mengalami kesulitan.
		2	Mulai teramati sikap gotong royong, kerja sama, toleran, damai, dan membantu teman lain yang mengalami

			kesulitan.
		3	Makin konsisten sikap gotong royong, kerja sama, toleran, damai, dan membantu teman lain yang mengalami kesulitan.
5.	Sopan santun	1	Tidur saat pelajaran
		2	Mengikuti pelajaran sambil sesekali bercerita dengan teman sebangku atau mengerjakan tugas pelajaran lain.
		3	Santun mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir.
6.	Responsif dan Pro-aktif	1	Belum aktif dan responsif dalam kegiatan diskusi dan presentasi
		2	Mulai aktif dan responsif dalam kegiatan diskusi dan presentasi
		3	Konsisten aktif dan responsif dalam kegiatan diskusi dan presentasi

Prediksi :

1. Jumlah : 19-24 = A
2. Jumlah : 13-18 = B
3. Jumlah : 7-12 = C
4. Jumlah : 0-6 = D

Lampiran Penilaian 5

3.5 Rubrik Penilaian Hasil Akhir Kemampuan Menganalisis dan Menginterpretasi Makna Teks Anekdote

No.	Nama	Aspek Yang Dinilai	
		1	2
1			
2			
3			

Keterangan Aspek yang Dinilai

1. Penentuan struktur dan kaidah teks
2. Ketepatan makna teks

Nilai = $\frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor Ideal} = \text{NA}$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
BAHASA INDONESIA

Kelas : X (Sepuluh)
Semester : Ganjil
Alokasi Waktu : 2 x pertemuan (4 Jam Pelajaran)
Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi :

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.3 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi. 2.3 Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menunjukkan tahapan dan langkah yang telah ditentukan	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sesuai kaidah dan konteks dalam kehidupan sehari-hari. • Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi di dalam kelas. • Tidak menjiplak pekerjaan teman lain dalam kegiatan mengevaluasi teks anekdot secara individu. • Menyelesaikan tugas membaca, mengevaluasi, dan mengonversi teks

		<p>anekdot dengan sungguh-sungguh dan dapat mempertanggungjawabkan pekerjaannya dengan alasan yang logis.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tepat waktu dalam menyelesaikan tugas dalam kegiatan membandingkan dan memproduksi teks laporan hasil observasi.
3	<p>3.2 Membandingkan teks laporan hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4..2 Memproduksi teks laporan hasil observasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membandingkan dua teks laporan hasil observasi. • Mampu memproduksi teks laporan hasil observasi.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sesuai kaidah dan konteks dalam kehidupan sehari-hari
2. Siswa terbiasa menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi di dalam kelas.
3. Siswa tidak menjiplak pekerjaan teman lain dalam kegiatan membandingkan teks laporan hasil individu.
4. Siswa mampu menyelesaikan tugas membaca, membandingkan, dan memproduksi teks laporan hasil observasi dengan sungguh-sungguh dan dapat mempertanggungjawabkan pekerjaannya dengan alasan yang logis.
5. Siswa dapat tepat waktu dalam menyelesaikan tugas dalam kegiatan membandingkan dan memproduksi teks laporan hasil observasi.

Pertemuan 1

1. Siswa mampu membandingkan dua teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaannya.

Pertemuan 2

1. Siswa mampu memproduksi teks laporan hasil observasi sesuai dengan langkah-langkah penulisan teks laporan hasil observasi.

B. Materi Ajar

1. Struktur isi dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.

2. Langkah-langkah penulisan teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur isi (pernyataan pendapat, penegasan ulang pendapat, dan jumlah argumentasi) dan ciri bahasa.
3. Teks laporan hasil observasi berjudul “Makhluk di Bumi Ini” dan “Komodo”
Materi Terlampir (Lampiran 1)

C. Metode Pembelajaran : Metode Ilmiah

D. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Kegiatan Awal (5 menit)
 - Peserta didik membaca cerita pendek berjudul “Paman Doblo Merobek Layang-layang” Karya Ahmad Tohari.
 - Pendidik dan peserta didik bertanya jawab tentang materi dan pembelajaran sebelumnya.
 - Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.
 - Pendidik dan peserta didik menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan ditempuh untuk mencapai kompetensi.
2. Kegiatan Inti (80 menit)
 - Mengamati (20 menit)
 - Peserta didik membaca dua buah teks laporan hasil observasi berjudul “Makhluk di Bumi Ini” dan “Komodo”
 - Peserta didik mencermati uraian yang berkaitan dengan persamaan dan perbedaan dua buah teks laporan hasil observasi yang dibaca.
Teks terlampir (Lampiran 2)
 - Menanya (5 menit)
 - Peserta didik bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan.
 - Mengeksplorasi (15 menit)
 - Peserta didik mencari persamaan dan perbedaan struktur isi dan bahasa teks laporan hasil observasi dengan cermat.
Lembar kerja terlampir (Lampiran 3)
 - Mengasosiasi (10 menit)
 - Peserta didik berkelompok terdiri atas 3-4 orang per-kelompok dengan cara menyebut nama-nama penulis di Indonesia untuk ditetapkan sebagai nama kelompoknya.

- Kelompok peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan hasil persamaan dan perbedaan terhadap dua teks laporan hasil observasi dengan teman atau kelompok lain.
 - Mengomunikasikan (30 menit)
 - Peserta didik mempresentasikan hasil persamaan dan perbedaan teks laporan hasil observasi
 - Peserta didik menanggapi presentasi teman/ kelompok lain.
3. Kegiatan Akhir (5 menit)
- Peserta didik mengemukakan kesulitan dan kemanfaatan selama pembelajaran berlangsung
 - Peserta didik menyampaikan usulan untuk perbaikan pembelajaran berikutnya
 - Peserta didik menerima tugas selanjutnya untuk memproduksi teks laporan hasil observasi

Pertemuan 2

1. Kegiatan Awal (5 menit)
 - Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.
 - Pendidik dan peserta didik menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan ditempuh untuk mencapai kompetensi.
2. Kegiatan Inti (80 menit)
 - Mengamati (10 menit)
 - Peserta didik berkelompok terdiri atas 2-3 orang per-kelompok untuk mengumpulkan data guna membuat teks laporan hasil observasi.
 - Menanya (5 menit)
 - Peserta didik mempertanyakan langkah-langkah memproduksi teks laporan hasil observasi.
 - Mengeksplorasi (25 menit)
 - Kelompok peserta didik mengumpulkan data melalui pengamatan dan wawancara dengan pihak-pihak terkait.
 - Mengasosiasi (15 menit)
 - Kelompok peserta didik mengolah data yang telah dikumpulkan menjadi teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan struktur isi dan ciri kebahasaannya.
 - Mengomunikasikan (20 menit)

- Peserta didik mempresentasikan teks laporan hasil observasi yang telah dibuat.
- Peserta didik menanggapi presentasi teman/ kelompok lain.

3. Kegiatan Akhir (5 menit)

- Peserta didik mengemukakan kesulitan dan kemanfaatan selama pembelajaran berlangsung
- Peserta didik menyampaikan usulan untuk perbaikan pembelajaran berikutnya
- Peserta didik menerima tugas selanjutnya.

E. Alat/ Bahan/ Sumber Belajar :

1. Buku *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik* oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;

F. Penilaian

1. Sikap spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sesuai kaidah dan konteks dalam kehidupan sehari-hari. • Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi di dalam kelas 	Aspek lembar observasi <ul style="list-style-type: none"> - sikap bersyukur - sikap menghargai

Instrumen terlampir (Lampiran 4)

2. Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi,
- c. Kisi-kisi:

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Tepat waktu dalam menyelesaikan tugas dalam kegiatan mencari persamaan/perbedaan dua teks	Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu (disiplin).

	laporan hasil observasi dan memproduksi teks laporan hasil observasi.	
2	Tidak menjiplak pekerjaan teman/kelompok lain dalam kegiatan mencari persamaan/perbedaan dua teks laporan hasil observasi dan memproduksi teks laporan hasil observasi.	Mengerjakan pekerjaannya dengan sungguh-sungguh dan mandiri untuk tugas yang seharusnya dikerjakan dengan mandiri (jujur)
3	Menyelesaikan tugas membaca, menganalisis persamaan/perbedaan, dan memproduksi teks laporan hasil observasi dengan sungguh-sungguh dan dapat mempertanggungjawabkan pekerjaannya dengan alasan yang logis.	Menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh dan dapat mempertanggungjawabkan jawabannya dengan alasan yang logis (tanggungjawab)

Instrumen terlampir (Lampiran 5)

3. Pengetahuan

- a. Teknik penilaian : pengetahuan
- b. Bentuk instrumen : Rubrik penilaian
- c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Memahami struktur isi, ciri bahasa, dan kaidah penulisan teks laporan hasil observasi	Jelaskan struktur isi dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi dan langkah-langkah penulisan teks laporan hasil observasi

4. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : produk
- b. Bentuk Instrumen : Rubrik penilaian
- c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Disajikan dua teks laporan hasil observasi, peserta	Jelaskan hasil analisis persamaan dan perbedaan kedua teks berdasarkan

	didik diharapkan mampu menganalisis persamaan dan perbedaan teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur isi dan kaidah kebahasaannya.	struktur isi dan kaidah kebahasaannya.
2.	Memproduksi teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur isi dan ciri kebahasaannya.	Jelaskan tentang teks laporan hasil observasi yang telah dibuat.

Rubrik Penilaian Proyek terlampir (Lampiran 6)

Yogyakarta, 13 Agustus 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa



Niken Nunggar W, S. Pd

NIP 19690908 199012 2 001



Tantri Darmayanti

NIM 12201241043

LAMPIRAN

Lampiran 1

Materi Lengkap

1. Pengertian

Teks laporan juga disebut teks klasifikasi karena teks tersebut memuat klasifikasi mengenai jenis sesuatu berdasarkan kriteria tertentu. Teks laporan lebih menekankan pada pengelompokan berbagai hal ke dalam jenis sesuai dengan ciri setiap jenis pada umumnya. Teks laporan berkaitan dengan hubungan berjenjang antara sebuah kelas dan sub-subkelas yang ada di dalamnya.

2. Struktur Teks Laporan Hasil Observasi

Struktur teks itu merupakan gambaran cara teks tersebut dibangun. Teks laporan disusun dengan struktur teks pernyataan umum atau klasifikasi diikuti oleh anggota atau aspek yang dilaporkan. Dalam menganalisis struktur teks, struktur itu biasanya ditulis dengan pernyataan umum atau klasifikasi^anggota atau aspek yang dilaporkan. Tanda “^” berarti ‘diikuti oleh’. Tanda itu menyatakan urutan tahap pada struktur teks. Tahap pernyataan umum atau klasifikasi merupakan semacam pembuka atau pengantar tentang hal yang akan dilaporkan. Pada tahap pembukaan disampaikan bahwa benda-benda di dunia dapat diklasifikasi berdasarkan kriteria persamaan dan perbedaan.

Lampiran 2

Instrumen KD 3.2 (Soal)

Lembar Kerja Siswa

Bacalah dengan cermat!

Teks 1

Makhluk di Bumi Ini

Benda di dunia dapat dikelompokkan atas persamaan dan perbedaannya. Dengan melakukan pengelompokan, benda-benda itu lebih mudah dipelajari.

Semua benda di dunia ini dapat diklasifikasi menjadi dua kelompok, yaitu benda hidup dan benda mati. Yang pertama sering disebut benda hidup dan yang kedua disebut benda mati. Benda hidup mempunyai ciri umum, seperti bergerak, bernapas, tumbuh, dan mempunyai keturunan. Benda hidup juga membutuhkan makanan. Benda mati dibedakan dari benda hidup karena benda mati tidak mempunyai ciri umum tersebut. Kera, tumbuh-tumbuhan, ikan, dan bunga adalah contoh benda hidup. Sementara itu, kaca, air, plastik, baja, dan oksigen adalah contoh benda mati.

Benda hidup dapat dikelompokkan lagi menjadi hewan dan tumbuh-tumbuhan. Pengelompokan itu dilakukan karena keduanya berbeda dalam beberapa hal. Tumbuh-tumbuhan tidak dapat bergerak dari satu tempat ke tempat lain. Tumbuh-tumbuhan tidak mempunyai otak, jantung, paru-paru, dan darah, tetapi hidup. Selain itu, tumbuh-tumbuhan dapat melakukan sesuatu yang sangat penting yang tidak dapat dilakukan oleh hewan. Tumbuh-tumbuhan dapat menghasilkan makanan sendiri, sedangkan hewan tidak. Rumput, gandum, dan tanaman keras adalah jenis tumbuh-tumbuhan. Namun, tidak semua tumbuh-tumbuhan mempunyai bunga. Oleh karena itu, tumbuh-tumbuhan dapat dikelompokkan menjadi tumbuh-tumbuhan berbunga dan tumbuh-tumbuhan tidak berbunga. Mawar, jagung, dan tanaman buah mempunyai bunga, tetapi jamur, lumut, dan pakis tidak.

Selanjutnya, hewan dapat dibagi menjadi vertebrata dan invertebrata. Vertebrata bertulang belakang meliputi manusia, burung, kucing, katak, dan lain-lain, sedangkan invertebrata tidak bertulang belakang meliputi ubur-ubur, kupu-kupu, dan laba-laba. Terdapat lima kelompok vertebrata, yaitu mamalia, burung, amfibia, reptilia, dan ikan.

(Diadaptasi dari *Learning English through General Science*, 1984: 29)

Teks 2

Komodo

Tahukah kalian hewan melata apakah yang paling besar? Hewan itu adalah komodo. Hewan itu hidup di semak-semak belukar dan di daerah hutan di sejumlah pulau di Indonesia.

Komodo adalah hewan melata terberat di dunia yang mempunyai berat 100 kg atau lebih. Komodo terbesar yang pernah diukur mempunyai panjang lebih dari 3 meter dan berat 166 kg, tetapi ukuran komodo rata-rata yang hidup secara liar adalah sekitar 2,5 meter dengan berat 91 kg.

Komodo mempunyai kulit bersisik yang berwarna abu-abu, moncong yang lancip, tungkai lengan yang kuat, dan ekor yang berotot. Komodo menggunakan indra penciuman yang tajam untuk mendeteksi keberadaan bangkai hewan yang terletak beberapa kilometer di kejauhan. Komodo memburu hewan melata lainnya, seperti hewan mamalia yang besar, bahkan kadang-kadang bertindak sebagai hewan kanibal.

Hampir semua bagian gigi komodo tertutup oleh gusi. Ketika komodo sedang makan, gusinya berdarah dan menjadi media ideal bagi berkembangnya bakteri yang berbahaya. Bakteri yang hidup dalam air liur komodo menyebabkan darah korban

yang digigit keracunan. Komodo akan menggigit hewan mangsanya, lalu membuntutinya sampai hewan itu lemas tidak berdaya untuk dibawa pergi.

Spesies hewan melata ini terancam punah. Kenyataan itu, antara lain, disebabkan oleh kegiatan perburuan yang tidak bertanggung jawab, terbatasnya hewan yang menjadi mangsanya, dan habitatnya yang rusak.

(Diadaptasi dari berbagai sumber)

Lampiran 3

Lembar Kerja Siswa

Nama Kelompok :

Anggota :

1.

2.

3.

4.

Kelas :

1. Dari kedua teks yang telah dibaca, tulislah persamaan dan perbedaan struktur teksnya pada kolom yang sudah disediakan di bawah ini!

Struktur Teks	Uraian	
	Persamaan	Perbedaan
Pernyataan umum atau klasifikasi		
Anggota/aspek yang dilaporkan		
Anggota/aspek yang dilaporkan		
Anggota/aspek yang dilaporkan		
Anggota/aspek yang dilaporkan		
Anggota/aspek yang dilaporkan		

Dst.		

2. Dari kedua teks yang telah dibaca, tulislah persamaan dan perbedaan ciri bahasanya pada kolom yang sudah disediakan di bawah ini.

Ciri Bahasa	Uraian	
	Persamaan	Perbedaan
Kalimat Definisi		
Nomina		
Antonim		
Sinonim		
Konjungsi		
Kalimat Simpleks		
Kalimat Kompleks		

--	--	--

Instrumen KD 4.2 (Soal)

Lembar Kerja Siswa

Tugas

1. Buatlah sebuah teks laporan hasil observasi secara berkelompok dengan memperhatikan struktur teks dan ciri bahasa teks laporan hasil observasi.

Lembar Observasi

<p>OBSERVASI KONDISI SEKOLAH*)</p> <div style="float: right; border: 1px solid black; padding: 2px; margin-top: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; width: 80px; height: 20px; margin-bottom: 2px;"></div> <div style="font-size: 8px; text-align: left; padding-left: 5px;">untuk siswa</div> </div>

NAMA KELOMPOK :

ANGGOTA :

5.

6.

7.

8.

9.

TGL. OBSERVASI :

OBJEK YANG DIAMATI :

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi objek yang diamati		
2.	Wawancara terhadap guru tentang objek yang diamati		
3.	Wawancara terhadap siswa tentang objek yang diamati		
4.	Wawancara terhadap penjaga sekolah/pihak yang terkait tentang objek yang diamati		

Lampiran Penilaian 4

a. Lembar Pengamatan KD 1.3

No.	Aspek	Deskriptor	Hasil Pengamatan		
			BT	MT	MK
1	Sikap menghargai	Tidak mencemooh kesalahan teman yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan tingkat kesalahan tinggi di dalam kelas			
		Terbiasa memberi saran kepada teman ketika tidak menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam kelas belajar			
		Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam menulis.			
2	Sikap bersyukur	Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam kelas dan lingkungan sekolah			
		Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia di lingkungan sekolah secara wajar			

Ket:

BT = Belum teramati

MT= Mulai teramati

MK= Makin konsisten

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor Ideal} = \text{NA}$$

Lampiran Penilaian 5

Lembar Pengamatan Penilaian KD 2.3

Aspek Sikap	Deskriptor	Tanda Cek	
		Ya	Tidak
Tanggung jawab	Menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh dan dapat mempertanggungjawabkan jawabannya dengan alasan yang logis		
Jujur	Mengerjakan pekerjaannya dengan sungguh-sungguh dan mandiri untuk tugas yang seharusnya dikerjakan dengan mandiri		
Disiplin	Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor Ideal} = \text{NA}$$

Lampiran Penilaian 6

3.2 Rubrik Penilaian Hasil Akhir Kemampuan Menganalisis Persamaan dan Perbedaan Teks Laporan Hasil Observasi

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Penentuan struktur dan kaidah teks					
2	Ketepatan hasil analisis					

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor Ideal} = \text{NA}$$

4.2 Rubrik Penilaian Hasil Akhir Kemampuan Memproduksi Teks Laporan Hasil Observasi

No.	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kinerja				
		1	2	3	4	5
1.	Ketepatan isi					
2.	Ketepatan pernyataan pendapat					
3.	Ketepatan Argumentasi					
2.	Ketepatan penunjukan detail teks					
3.	Keruntutan cerita sesuai struktur isi					
4.	Ketepatan kata					
5.	Ketepatan kalimat					
Jumlah Skor						

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor Ideal} = \text{NA}$$

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : X (Sepuluh)/Semester Gasal
Alokasi Waktu : 3 x pertemuan (8 Jam Pelajaran)
Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi :

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa. 1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi.	<ul style="list-style-type: none">• Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sesuai kaidah dan konteks dalam kehidupan sehari-hari.• Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi di dalam kelas

2	2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menceritakan hasil observasi.	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku tidak menjiplak pada kegiatan menceritakan teks hasil observasi • Selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas
3	<p>3.1 Memahami struktur dan kaidah teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>3.3 Menganalisis teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.1 Menginterpretasi makna teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.3 Menyunting teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengidentifikasi struktur teks hasil observasi baik lisan maupun tulisan • Mampu mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks hasil observasi baik lisan maupun tulisan • Mampu menganalisis teks laporan hasil observasi baik lisan maupun tulisan • Mampu meringkas teks laporan observasi • Mampu mengolah data teks hasil observasi • Mampu menginterpretasi makna teks laporan hasil observasi • Mampu memperbaiki teks laporan hasil observasi yang disajikan

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sesuai kaidah dan konteks dalam kehidupan sehari-hari.
2. Siswa terbiasa menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi di dalam kelas
3. Siswa mampu menunjukkan perilaku tidak menjiplak pada kegiatan menceritakan teks hasil observasi
4. Siswa selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas

Pertemuan 1

1. Siswa mampu mengidentifikasi struktur teks hasil observasi baik lisan maupun tulisan
2. Siswa mampu mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks hasil observasi baik lisan maupun tulisan
3. Siswa mampu menganalisis teks laporan hasil observasi baik lisan maupun tulisan

Pertemuan 2

4. Siswa mampu meringkas teks laporan observasi
5. Siswa mampu mengolah data teks hasil observasi

Pertemuan 3

6. Siswa mampu menginterpretasi makna teks laporan hasil observasi
7. Siswa mampu memperbaiki teks laporan hasil observasi yang disajikan

B. Materi Ajar :

1. Pertemuan 1

Pembangunan konteks dan pemodelan teks hasil observasi

- a. Teks “Harimau” dalam buku siswa Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik halaman 16
- b. Struktur Teks Laporan dalam buku siswa Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik halaman 6
- c. Pengertian Kalimat Definisi dalam Teks Laporan dalam buku siswa Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik halaman 15

2. Pertemuan 2

Kerja Sama Membangun Teks Laporan Hasil Observasi

- a. Teks berjudul “Burung Merpati”
- b. Langkah-langkah Meringkas Teks Laporan Hasil Observasi

3. Pertemuan 3

Kerja Mandiri Membangun Teks Laporan Hasil Observasi

- a. Teks berjudul “Burung Merpati”
- b. Menyunting Teks Laporan halaman 29
- c. Langkah-langkah menyunting teks laporan hasil observasi

Materi Lengkap Terlampir

C. Metode Pembelajaran : Metode Ilmiah, diskusi.

D. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Kegiatan Awal (12 menit)
 - Pendidik dan peserta didik bertanya jawab tentang lingkungan alam berdasarkan cerita pendek “Harimau Belang” karya Guntur Alam untuk membangun konteks.

- Guru dan peserta didik bertanya jawab tentang unsur-unsur yang terkandung dalam cerita pendek kaitannya dengan alam.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.
- Pendidik dan peserta didik menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan ditempuh untuk mencapai kompetensi.

2. Kegiatan Inti (90 menit)

- Mengamati (10 menit)
 - Peserta didik membaca contoh teks laporan hasil observasi berjudul “Harimau”
 - Peserta didik membaca teks laporan hasil observasi untuk memahami ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi (sinonim, antonim, kata bentukan, konjungsi, kalimat simpleks, dan kalimat kompleks).
- Menanya (5 menit)
 - Peserta didik dengan bimbingan guru menanyakan tentang struktur isi teks laporan hasil observasi dengan berpedoman dengan kata tanya apa, di mana, bagaimana, mengapa sesuai dengan isi teks tersebut.
 - Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang ciri bahasa yang digunakan pada teks hasil observasi dengan memperhatikan pilihan kata, jenis kata, dan kalimat.
- Mengeksplorasi (15 menit)
 - Peserta didik berkelompok terdiri atas 4-5 orang per kelompok dengan cara menyebut nama-nama penulis di Indonesia untuk ditetapkan sebagai nama kelompoknya.
 - Peserta didik mengumpulkan informasi tentang struktur isi dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi.
- Mengasosiasi (15 menit)
 - Peserta didik dengan kelompoknya mendiskusikan struktur isi dan ciri bahasa dalam teks laporan hasil observasi.
- Mengomunikasikan (40 menit)
 - Setiap kelompok menceritakan ulang teks hasil observasi “Harimau” menggunakan bahasanya sendiri sebelum memulai presentasi tentang struktur isi dan ciri bahasa dari teks tersebut.

3. Kegiatan Akhir (18 menit)

- Peserta didik mengemukakan kesulitan dan kemanfaatan selama pembelajaran berlangsung.

- Peserta didik menyampaikan usulan untuk perbaikan pembelajaran berikutnya.
- Peserta didik menerima rencana kegiatan berikutnya yaitu meringkas teks laporan hasil observasi.

Pertemuan 2

1. Kegiatan Awal (12 menit)
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.
 - Pendidik dan peserta didik menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan ditempuh untuk mencapai kompetensi.
2. Kegiatan Inti (90 menit)
 - Mengamati (10 menit)
 - Peserta didik membaca contoh teks laporan hasil observasi berjudul “Burung Merpati”
 - Menanya (5 menit)
 - Peserta didik menanyakan seputar langkah-langkah untuk meringkas teks hasil observasi
 - Peserta didik menanya tentang kesalahan dalam teks hasil observasi yang telah disajikan
 - Mengeksplorasi (15 menit)
 - Peserta didik berkelompok terdiri atas 4-5 sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk pada pertemuan sebelumnya.
 - Peserta didik mengumpulkan informasi-informasi yang berkaitan dengan teks yang telah disajikan
 - Mengasosiasi (15 menit)
 - Peserta didik berdiskusi bersama kelompoknya untuk menata struktur teks hasil observasi
 - Peserta didik bersama kelompoknya menanggapi isi teks hasil observasi
 - Mengomunikasikan (40 menit)
 - Setiap kelompok membacakan perbaikannya tentang teks hasil observasi
 - Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya tentang perbaikan yang telah dilakukan terhadap teks “Burung Merpati”, kelompok yang lain menanggapi.

3. Kegiatan Akhir (18 menit)

- Peserta didik mengemukakan kesulitan dan kemanfaatan selama pembelajaran berlangsung
- Peserta didik menyampaikan usulan untuk perbaikan pembelajaran berikutnya
- Peserta didik menerima rencana kegiatan berikutnya yaitu kerja mandiri membangun teks laporan hasil observasi.

Pertemuan 3

1. Kegiatan Awal (12 menit)

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.
- Pendidik dan peserta didik menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan ditempuh untuk mencapai kompetensi.

2. Kegiatan Inti (90 menit)

- Mengamati (10 menit)
 - Peserta didik mengamati contoh teks hasil observasi yang tidak efektif berjudul “Burung Merpati”
- Menanya (5 menit)
 - Peserta didik menanyakan cara menyunting teks hasil observasi sesuai struktur dan kaidahnya
- Mengeksplorasi (15 menit)
 - Peserta didik secara mandiri mengumpulkan informasi-informasi yang berkaitan dengan teks yang akan diperbaiki.
- Mengasosiasi (15 menit)
 - Peserta didik menyunting teks hasil observasi yang rumpang dan tidak efektif sesuai dengan informasi yang telah diperoleh
- Mengomunikasikan (40 menit)
 - Setiap kelompok mempresentasikan hasil suntingannya tentang perbaikan yang telah dilakukan terhadap teks yang disajikan

3. Kegiatan Akhir (18 menit)

- Peserta didik mengemukakan kesulitan dan kemanfaatan selama pembelajaran berlangsung
- Peserta didik menyampaikan usulan untuk perbaikan pembelajaran berikutnya
- Peserta didik menerima rencana kegiatan berikutnya

E. Alat/ Bahan/ Sumber Belajar :

1. Buku Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik SMA/MA Kelas X Edisi Revisi 2014

F. Penilaian

1. Sikap spiritual
 - a. Teknik Penilaian : Observasi
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
 - c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	<ul style="list-style-type: none">• Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sesuai kaidah dan konteks dalam kehidupan sehari-hari.• Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi di dalam kelas	Aspek lembar observasi <ul style="list-style-type: none">- sikap bersyukur- sikap menghargai

Instrumen terlampir (Lampiran 1)

2. Sikap Sosial
 - a. Teknik Penilaian : Observasi
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi,
 - c. Kisi-kisi:

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas untuk kegiatan meringkas teks hasil observasi	Menyelesaikan tugas membaca dengan sungguh-sungguh dan tepat waktu (tanggung jawab).
2	Senantiasa menggunakan kata-kata yang tidak menyinggung perasaan orang lain pada kegiatan menanggapi pendapat tentang hasil perbaikan	Menanggapi simpulan perbedaan yang disampaikan teman dengan menggunakan

	terhadap teks hasil observasi	intonasi dan pilihan kata yang tidak menyinggung orang lain (santun)
3	Senantiasa membantu teman yang mengalami kesulitan dalam memahami struktur dan kaidah teks hasil observasi.	Peduli terhadap teman yang mengalami kesulitan dalam memahami struktur teks hasil observasi (peduli)

Instrumen terlampir (Lampiran 2)

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Disajikan teks hasil observasi, peserta didik mampu menjelaskan struktur teks hasil observasi	Jelaskan struktur teks hasil observasi disertai penggalan cerita yang menandai struktur tersebut!
2.	Disajikan teks hasil observasi, peserta didik mampu meringkas teks hasil observasi	Buatlah ringkasan teks hasil observasi yang telah disajikan
3.	Disajikan teks hasil observasi yang tidak efektif, siswa diminta memperbaikinya	Suntinglah teks hasil observasi berikut agar menjadi wacana yang sesuai dengan struktur dan kaidahnya!

Bacaan dan Rubrik penilaian terlampir (Lampiran 3)

4. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : produk
- b. Bentuk Instrumen : Rubrik penilaian

c. Kisi-kisi

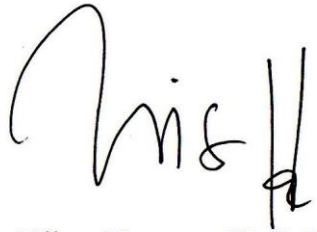
No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Disajikan teks laporan hasil observasi, siswa mampu meringkasnya	Buatlah ringkasan yang mencakup ide-ide pokok dari teks hasil observasi ini!
2.	Disajikan teks hasil observasi, siswa mampu menyuntingnya.	Perbaiki teks hasil observasi berikut sesuai dengan struktur dan kaidah teks hasil observasi!

Rubrik Penilaian Proyek terlampir (Lampiran 4)

Yogyakarta, 19 Agustus 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa



Niken Nunggar W, S. Pd

NIP 19690908 199012 2 001



Tantri Darmayanti

NIM 12201241043

LAMPIRAN

Cerita Pendek (Apersepsi)

Harimau Belang

Karya Guntur Alam (Kompas)

MENOT mengusap perutnya yang tengah hamil lima bulan. Hatinya sedikit cemas. Hujan yang tak kunjung reda membuatnya teringat dengan Nalis, lakinya yang sudah pergi sejak subuh. Bukan pergi menyadap karet seperti biasa. Bukan. Nalis dan lanang-lanang dewasa dusun Tanah Abang sedang pergi berburu. Bukan asal berburu pula, tapi berburu harimau belang.

Tengkuk Menot meriap, bulu kuduk di lengannya juga ikut berdiri ketika dia menyebut hewan itu dalam hatinya. Harimau belang. Binatang yang selama ini mereka keramatkan. Orang-orang Tanah Abang percaya, harimau belang adalah titisan leluhur dari masa silam. Puyang, begitulah mereka menyebutnya.

Harimau belang tak boleh diburu. Tak boleh dibunuh. Bila ada yang berpapasan dengannya di rimba karet atau pun belukar, biarkan saja harimau itu lewat. Atau jika seseorang melintas di hutan dan ada harimau belang, dia harus permisi.

Lantas, apa pasal yang membuat orang-orang Tanah Abang berbalik arah?

Sebulan silam, harimau belang keluar dari dalam rimba, masuk ke dusun dan memangsa ternak. Beberapa kambing sudah dimakan, juga anak sapi. Mula-mula orang dusun tak tahu ihwal ini, mereka menduga dusun sudah tak aman. Ada maling yang menggondol hewan-hewan itu. Seminggu kemudian beberapa orang menyaksikan sendiri, harimau belang berukuran besar menyergap kambing yang sedang merumput di darat dusun, batas kampung dengan rimba.

Cerita tentang harimau yang menyergap kambing milik Seron itu segera edar. Orang-orang yang penasaran segera mengikuti jejak harimau yang membekas di tanah, juga bekas badan kambing yang diseret. Hanya beberapa ratus meter, mereka menemukan tulang belulang dan sisa-sisa kambing malang itu. Di sana pula, orang-orang kampung menemukan sisa hewan lainnya yang mulai membusuk.

Lantaran inilah, orang-orang mulai memasukkan ternaknya ke dalam kandang. Atau hewan-hewan itu diikat dan merumput di tengah dusun. Tak dibiarkan lagi berkeliaran sampai dekat hutan rimba itu. Tetapi inilah kesalahan besar itu. Rasa lapar di perutnya, membuat harimau mengubah sasaran. Tiga minggu tak mendapatkan ternak lagi, dia menyergap anaknya Kudik. Bocah laki-laki enam tahun itu diterkamnya saat tengah bermain perang-perangan dengan kawan-kawannya di

darat dusun. Kawan-kawannya histeris. Pucat pasi dan lari terbirit-birit, meninggalkan bocah malang itu menjerit-jerit dan diseret harimau ke dalam rimba.

Gemparlah dusun Tanah Abang jelang siang itu. Waktu yang semestinya tengah mati lantaran orang-orang muda dan kuat tengah bergumul dengan pokok karet, tambang batubara Serpuh, atau bergumul dengan gelondongan kayu di BHT, pabrik bubur kertas, di hulu kecamatan. Baru kali ini, sepanjang sejarah Tanah Abang, puyang menyerang dan memakan manusia. Lanang-lanang berbondong menjejarnya. Malangnya, anak lanang Kudik itu sudah tewas.

◆◆◆

”BESOK aku akan ikut orang-orang berburu rimau,” ucap Nalis tadi malam, ketika dia dan Menot duduk di dapur. Kedua anak lanangnya, Latas dan Pebot, sudah tertidur pulas di tengah limas. Menot segera menoleh, lakinya itu terlihat menyeruput kopi hitam yang Menot letakkan di atas meja.

”Tak usahlah, Bang. Nanti kualat berburu puyang,” Menot tak ingin ada hal buruk yang menimpa Nalis, dia, dan anak-anaknya. Terlebih Menot tengah mengandung anak ketiga mereka. Perempuan berumur dua puluh enam tahun itu masih percaya jika seseorang tengah hamil, lakinya tak boleh berbuat macam-macam dengan binatang.

Keyakinan ini makin kuat karena ketabuan ini bukan mitos semata. Anak pertama Ceok terlahir dengan badan lumpuh layu, tak bisa bergerak, terkapar saja di atas kasur walau bujang itu sudah berumur lima tahun. Dulu, saat bininya hamil muda, Ceok sempat menghajar ular hitam yang dia temui di kebun karetinya. Ular itu melarikan diri, tak mati tapi babak belur kena pukulan kayu dari Ceok. Saat anaknya lahir, anaknya lumpuh layu. Orang-orang dusun mengatakan, Ceok kualat gara-gara ular hitam itu.

Tak hanya tentang Ceok. Anak gadis Genepo yang sekarang berumur empat tahun juga mengalami nasib malang. Bibirnya sumbing, lidahnya sedikit belah di ujung, dan anak cantik itu gagu. Melihat kondisi anak gadisnya, tersiar kabar kalau laki-laki berperawakan gempal itu bercerita, saat bininya hamil empat bulan, dia pergi mancing ikan baung di Danau Piabong. Seekor baung yang terjerat pancing tiba-tiba lepas dan jatuh ke danau lagi saat Genepo hendak memasukkannya dalam keranjang. Bibir ikan itu sobek dan mulutnya rusak karena kail pancing. Mendengar itu orang-orang dusun mengatakan, nasib malang anaknya kutukan dari ikan baung.

Nah, bagaimana Menot tak cemas ketika Nalis bercerita hendak berburu harimau belang. Binatang yang sudah puluhan bahkan ratusan tahun dianggap keramat oleh orang dusun mereka. Menot tak dapat membayangkan akan seperti apa nasib yang menimpa anak dalam kandungannya ini kelak.

”Kalau tak dibunuh, rimau itu akan makan orang lagi. Iya kemarin anak lanangnya Kudik, besok-besok bisa jadi anak kita,” tukas Nalis.

”Tapi, Bang,” Menot masih berusaha membantah, dia melabuhkan mata ke arah Nalis. Keduanya berpandangan dalam temaram lampu dapur. ”Aku takut terjadi hal buruk. Kau tahu sendiri aku tengah hamil. Rimau juga sangat buas. Kau bisa mati kalau diterkamnya.” Menot memasang wajah memelas.

”Aku tak bisa, Dik. Semua lanang sudah bermufakat di rumah kades kemarin malam, kita akan memburu rimau ini. Kau tenang sajalah, ada ratusan orang. Bukan aku sendiri yang mengejanya.”

Menot tak bisa berkata apa-apa lagi. Terlebih dia tak bisa menghapus bayangan istri Kudik yang menangis meraung-raung itu saat melihat anaknya pulang tak bernyawa. Tercabik-cabik. Perempuan berumur tiga puluh tahunan itu jatuh pingsan berkali-kali.

”Fajar anak Samin diterima jadi satpam di BHT,” ucap Nalis lagi, tiba-tiba. Menot tersentak, dia menoleh. ”Lumayan besar gaji jadi satpam. Sayangnya orang-orang dusun cuma kebagian jadi satpam, tukang tebang kayu, tukang angkut kayu di pabrik bubur kertas itu. Tak ada yang diangkat jadi bos.”

”Harus tamat kuliah kalau nak jadi bos, Bang,” sahut Menot.

Tiba-tiba terlintas pikiran ganjil dalam benaknya mendengar ucapan Nalis tadi. Apa mungkin harimau belang jadi turun ke dusun gara-gara hutan rimba di sini semakin sedikit? Pikiran ini menyelinap karena tiba-tiba Menot teringat berita di tivi yang pernah dia tonton. Di daerah Jawa monyet-monyet ekor panjang keluar dari hutan dan menyerbu rumah-rumah karena kelaparan.

Perempuan itu langsung teringat jika puluhan hektar hutan di hulu dusun ini sudah digunduli. Kayu-kayunya ditebang dan dijadikan bubur kertas. Tak hanya rimba itu yang berubah, sejak pabrik kertas BHT berdiri empat tahun lalu di hulu dusun, air Sungai Lematang jadi sering keruh. Dulu sungai akan keruh bila musim hujan dan meluap. Sekarang hampir setiap bulan air sungai berubah kuning kecoklatan dan berurat-urat. Badannya juga gatal-gatal kalau mandi di Lematang sekarang. Itulah kenapa dia sekarang lebih memilih mandi di Danau Piabong, danau di darat dusun.

Lalu pikiran Menot melayang ke Serpuh. Dua tahun ini, orang dusun Tanah Abang dan dusun-dusun sekitarnya heboh bukan kepalang. Beberapa orang jadi kaya mendadak karena tanahnya kena operan Serpuh. Kata orang-orang yang Menot dengar, kebun-kebun karet yang dibeli Serpuh itu mengandung batubara. Tak lama beberapa kebun karet berpindah tangan, jalan-jalan baru untuk mobil-mobil truk

dibuka. Beberapa bujang Tanah Abang tamatan SMA melamar kerja di sana dan diterima; jadi tukang gali batubara!

Menot yakin sekali jika pikirannya ini benar. Harimau belang itu turun ke dusun karena kelaparan. Hutan rimba tempat dia bersarang dan beranak-pinak sejak zaman nenek moyangnya semakin hilang.

Tak mungkin puyang memakan ternak bahkan orang kalau tak terpaksa, batin Menot. Dia hendak berucap, mengatakan semua hal yang bersarang dalam kepalanya. Tetapi perempuan yang hanya tamat SD itu tak berani bersuara. Lakinya tak akan mendengarnya. Kalau pun dia didengarkan, apa yang bisa mereka perbuat? Pabrik bubur kertas itu sudah berdiri, tambang batu bara juga sudah ada. Ah, kepala Menot berdenyut-denyut dibuatnya.

◆◆◆

JARUM jam bergambar Kabah yang tergantung di dinding tengah rumah limas sudah menunjukkan angka lima lewat sepuluh menit. Hujan masih merincis di luar sana, belum ada tanda akan reda, Nalis pun belum pulang.

Menot sudah selesai masak makan malam. Hatinya masih diserang cemas. Dia ingin memastikan Nalis tak menyentuh harimau itu. Dilirikinya lagi jarum jam, dia ingin mandi, tapi hujan belum reda jua. Kalau ke Sungai Lematang, mungkin masih akan ramai, tapi kalau mandi ke Danau Piabong yang berjarak beberapa ratus meter dari rumahnya itu, sudah dipastikan akan sepi. Masalahnya kulit Menot akan gatal semalaman jika dia nekat mandi di Lematang.

”Tas, jaga adik. Emak nak mandi ke Piabong,” ucapnya pada Latas, anak sulungnya yang berumur sembilan tahun itu. Bocah laki-laki itu hanya menoleh sekilas dan mengangguk, lalu matanya kembali tertuju ke layar tivi yang menayangkan film kartun Spongebob. Sementara Pebot, adiknya yang berumur lima tahun duduk di sampingnya.

Menot bergegas menuruni anak tangga dapur, dia membawa payung dan tak bersendal karena takut terpeleset tanah licin. Dicengkeramnya tanah kuat-kuat saat berjalan. Perutnya yang hamil lima bulan sedikit menyulitkan langkahnya. Tebakan Menot benar, Danau Piabong sepi. Tak ada satu pun yang mandi di pangkalan. Tanpa menunggu lama, dia segera merendam dirinya di dalam air, rasa air yang sejuk dan hangat menyentuh kulitnya. Dia segera bersabun dan sedikit terlena dengan air itu.

Hampir lima belas menit Menot mandi. Dia tersadar saat merasa langit kian gelap. Perempuan itu keluar dari air, menjangkau handuk di bawah payung pinggir danau, dan tergesa ingin pulang. Tetapi langkahnya terhenti ketika melihat sesuatu di depannya. Ember sabun mandi di tangan Menot terjatuh. Seekor harimau belang bertubuh besar tengah berdiri menatapnya. Mata hijaunya sangat tajam. Kedua kaki

kanannya terlihat mengambil ancang-ancang. Menot lemas. Jantungnya bergemuruh hebat.

”Puyang,” desisnya. []

Lampiran Materi

1. Pengertian

Teks laporan juga disebut teks klasifikasi karena teks tersebut memuat klasifikasi mengenai jenis sesuatu berdasarkan kriteria tertentu. Teks laporan lebih menekankan pada pengelompokan berbagai hal ke dalam jenis sesuai dengan ciri setiap jenis pada umumnya. Teks laporan berkaitan dengan hubungan berjenjang antara sebuah kelas dan sub-subkelas yang ada di dalamnya.

Struktur, Kaidah, dan Ciri Bahasa dalam Teks Laporan Hasil Observasi

1. Teks laporan hasil pengamatan yaitu karangan yang memaparkan suatu fenomena atau kejadian berdasarkan hasil pengamatan.
2. Teks laporan juga disebut teks klasifikasi karena teks tersebut memuat klasifikasi mengenai jenis-jenis sesuatu berdasarkan kriteria tertentu.

Misalnya: untuk melaporkan kehidupan harimau dimulai dengan membuat klasifikasi jenis-jenis harimau kemudian memaparkan bentuk fisik, ciri-ciri, habitat, dan kebiasaan hidup harimau

3. Struktur teks laporan hasil pengamatan dapat dibagi menjadi:
 - Pernyataan umum atau klasifikasi → berisikan pernyataan umum atau gambaran global mengenai apa yang akan dibahas dalam teks tersebut.
 - Anggota/aspek yang dilaporkan → Berisi rincian atau gambaran khusus mengenai obyek yang dibahas.
4. Sebuah teks laporan observasi akan diklasifikasikan sebagai laporan yang ideal jika:
 - Memiliki struktur teks yang lengkap.
 - Memanfaatkan konjungsi atau kata penghubung yang tepat
 - Pengelompokan kata dilakukan berdasarkan kriteria tertentu
 - Memfungsikan kelompok kata dan jenis kata sesuai keperluan
5. Ciri-Ciri Teks Laporan Hasil Observasi
 - Teks laporan sering dimulai dg kalimat definisi tentang penggolongan atau klasifikasi.
 - (a) Mamalia **adalah** binatang yang menyusui.

(b) “Kucing besar” itu **adalah** hewan pemangsa dan pemakan daging.

- Dalam laporan observasi sering digunakan kelompok nomina (kata benda) dengan *penjenis* dan kelompok nomina dengan *pendeskripsi*. Kelompok nomina dg penjenis tidak bisa disisipi oleh kata apa pun. Kedua kata itu harus saling berdekatan. Kelompok nomina dg pendeskripsi dapat disisipi, misalnya dengan kata penyangat, seperti *sangat* atau *terlalu* dan kata pewatas seperti *yang*.
- Harus mengandung fakta
- bersifat objektif
- harus ditulis sempurna dan lengkap
- tidak memasukkan hal-hal yang menyimpang, mengandung prasangka, atau pemihakan
- disajikan secara menarik, baik dalam hal tata bahasa yang jelas, isinya berbobot, maupun susunan logis.

Contoh:

Benda	penjenis	Pendeskripsi
Hewan	hewan pemangsa	hewan gemuk
Pemakan	pemakan daging	pemakan rakus

- Dalam laporan observasi sering ditemukan penggunaan antonym dan sinonim. Sinonim adalah persamaan makna kata, sedangkan antonim adalah pertentangan makna kata.
- Dalam laporan observasi sering ditemukan penggunaan kalimat simpleks dan kalimat kompleks.
Kalimat simpleks: kalimat yang hanya terdiri atas satu verba utama yang menggambarkan aksi, peristiwa, atau keadaan. Kalimat simpleks (yang sesungguhnya sama dengan kalimat tunggal) hanya mengandung satu struktur: subjek[^]predikator[^](pelengkap)[^](keterangan). Unsur yang diletakkan di dalam kurung belum tentu ada dalam kalimat. Pada contoh berikut ini yang dimaksud verba utama adalah *menulis*. Verba *tinggal* pada unsur subjek dianggap bukan verba utama. Kalimat tersebut mempunyai satu struktur, yaitu subjek[^]predikator[^]keterangan cara.
- **Kalimat kompleks:** kalimat yang terdiri atas lebih dari satu aksi, peristiwa, atau keadaan sehingga mempunyai lebih dari satu verba utama

dalam lebih dari satu struktur. Struktur yang satu dan struktur yang lain biasanya dihubungkan oleh konjungsi, tetapi sering pula hubungan itu hanya ditunjukkan oleh tanda koma atau titik koma, bahkan tidak ditunjukkan oleh tanda baca apa pun.

Kalimat kompleks dibagi menjadi dua jenis, yaitu kalimat kompleks parataktik dan kalimat kompleks hipotaktik.

Lampiran Penilaian 1

a. Lembar Pengamatan KD 1.1

No.	Aspek	Deskriptor	Hasil Pengamatan		
			BT	MT	MK
1	Sikap menghargai	Tidak mencemooh kesalahan teman yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan tingkat kesalahan tinggi di dalam kelas			
		Terbiasa memberi saran kepada teman ketika tidak menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam kelas belajar			
		Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam menulis.			
2	Sikap bersyukur	Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam kelas dan lingkungan sekolah			
		Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia di lingkungan sekolah secara wajar			

Ket:

BT = Belum teramati

MT= Mulai teramati

MK= Makin konsisten

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor} \times \text{Skor Ideal}}{\text{Skor Maksimal}} = \text{NA}$$

Lampiran Penilaian 2

Lembar Pengamatan Penilaian KD 2.2

Aspek Sikap	Deskriptor	Tanda Cek	
		Ya	Tidak
Tanggung jawab	Menyelesaikan tugas membaca dengan sungguh-sungguh dan tepat waktu		
Peduli	Peduli terhadap teman yang mengalami kesulitan dalam memahami struktur teks hasil observasi		
Responsif	Berani memberikan tanggapan terhadap bacaan dan cara belajar.		
Santun	Menanggapi simpulan perbedaan yang disampaikan teman dengan menggunakan intonasi dan pilihan kata yang tidak menyinggung orang lain		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor} \times \text{Skor Ideal}}{\text{Skor Maksimal}} = \text{NA}$$

Lampiran 3

Instrumen KD 3.1 (Soal dan Rubrik; pedoman penskoran)

Lembar Kerja Siswa

Bacalah dengan cermat!

Teks 1

Contoh Teks Laporan Hasil Observasi dari Buku Siswa Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik

Harimau

Harimau (*Panthera tigris*) digolongkan ke dalam mamalia, yaitu hewan yang menyusui. “Kucing besar” itu adalah hewan pemangsa dan pemakan daging.

Harimau dapat mencapai tinggi 1,5 meter, panjang 3,3 meter, dan berat 300 kilogram. Bulunya berwarna putih dan coklat keemasan dengan belang atau loreng berwarna hitam. Gigi taringnya kuat dan tajam untuk mengoyak daging. Kakinya berjumlah empat dengan cakar yang kuat untuk menerkam mangsanya.

Harimau mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. Harimau dapat hidup di hutan, padang rumput, dan daerah payau atau hutan bakau. Di Indonesia harimau dapat ditemukan di hutan dan hutan bakau di Pulau Sumatera dan Jawa.

Harimau termasuk hewan penyendiri, tetapi mempunyai wilayah yang amat luas untuk berburu mangsa. Wilayahnya dapat mencapai kawasan perdesaan. Populasi harimau cenderung menurun karena sering diburu manusia. Oleh karena itu, harimau saat ini termasuk hewan yang dilindungi pemerintah agar tidak punah.

Harimau menjadi pusat perhatian dalam dunia sastra, seni, dan olahraga. Harimau sering dijadikan tokoh dalam cerita rakyat, objek untuk foto atau gambar, dan maskot dalam olahraga.

(Diadaptasikan dari berbagai sumber)

Soal

1. Dari teks “Harimau” di atas, analisislah struktur teksnya pada kolom yang sudah disediakan di bawah ini.

Struktur Teks Laporan Hasil Observasi	Penjelasan
Pernyataan umum atau klasifikasi	
Anggota/aspek yang dilaporkan	
Anggota/aspek yang dilaporkan	
Anggota/aspek yang dilaporkan	

Anggota/aspek yang dilaporkan	
Anggota/aspek yang dilaporkan	
Dst.	

2. Dari teks berjudul “Harimau”, tulislah temuan yang menandakan ciri bahasanya pada kolom yang sudah disediakan di bawah ini.

Ciri Bahasa	Penjelasan
Kalimat Definisi	
Nomina	
Antonim	
Sinonim	
Konjungsi	
Kalimat Simpleks	
Kalimat Kompleks	
Dst.	

3. Uraikan kesimpulan dari pengidentifikasian struktur teks dan ciri bahasa teks laporan hasil observasi berjudul “Harimau”!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Menyunting dan Meringkas Teks Laporan

Melalui teks laporan sederhana ini kalian akan belajar menyunting dan meringkas. Oleh karena itu, sediakan “Pedoman Ejaan yang Disempurnakan” dan “Kamus Umum Bahasa Indonesia”

sebagai teman kalian dalam belajar. Teks berikut masih perlu diperbaiki ejaannya, penggunaan kata, dan keefektifan kalimatnya. Oleh karena itu, suntinglah agar lebih baik!

Burung Merpati

Burung Merpati adalah merupakan salah satu hewan terkenal didunia, sebab karena burung jenis ini ditemui di seluruh belahan dunia kecuali Antartika. Bahkan, di beberapa daerah, burung merpati hidup berdampingan bersama-sama dengan manusia sebagai hewan pliharaan.

Burung Merpati termasuk burung berukuran sedang. Ukuran panjang burung ini antara 20 cm hingga 30 cm dan berat antara 700 gram hingga 900 gram. Bahkan pernah di jumpai burung merpati dgn berat hingga hampir mencapai 1 kg. Burung merpati memiliki beragam jenis warna, antara lain adalah coklat, putih, hitam, atau perpaduan dari beberapa warna tersebut.

Merpati memiliki semacam sensor dlm hidungnya yang di gunakan untuk mengenali bau rumahnya, inilah penyebab burung merpati dapat pulang kerumahnya setelah terbang jauh. makanan burung ini adalah biji-bijian seperti, jagung, beras, kacang hijau, dan lain sebagainya. Bahkan di daerah Boja burung merpati biasa memakan gabah yang sedang di jemur oleh petani. Di Boja burung merpati tinggal di dalam sarang berbentuk balok dengan lubang persegi sebagai pintunya. Sarang burung merpati sering di sebut pagupon. Pagupon biasanya ditempel di dinding rumah pemilik burung merpati. Burung ini adalah burung yang mudah dipelihara, tak heran di Boja sangat mudah di temui burung merpati.

Burung merpati juga dapat digunakan dalam perlombaan, misalnya balapan atau kontes kecantikan burung merpati. Balapan biasanya di lakukan pada lintasan yang lurus atau di terbangkan dari jarak jauh. dalam hal ini yang digunakan untuk balapan adalah merpati jantan, sedangkan merpati betina hanya untuk pancingan saja. Burung merpati dapat mengenali pasangannya masing-masing, karena burung merpati termasuk burung yang setia terhadap satu pasangannya.

Populasi burung merpati diindonesia sangatlah besar sekali, namun kebanyakan burung merpati diindonesia adalah burung merpati peliharaan. Keberadaan burung merpati liar sangatlah sedikit, mungkin hal ini karena berkurangnya habitat merpati karena pesatnya pembangunan. Burung merpati patut di lestarikan, agar anak cucu kita dapat melihat burung merpati secara langsung, bukan hanya cerita mengenai tentang burung merpati dari orang tuanya.

Tugas

1. Pada teks tersebut terdapat penulisan kata-kata yang tidak tepat dan kalimat yang tidak efektif. Kata-kata tersebut ditulis tidak sesuai dengan kaidah yang benar. Oleh karena itu, perbaikilah menggunakan “Pedoman Ejaan yang Disempurnakan” dan “Kamus Umum Bahasa Indonesia”
2. Ringkaslah teks hasil observasi yang telah diperbaiki.
3. Carilah teks laporan di internet atau koran, baca dan suntinglah berdasarkan kaidah yang benar!

4. Latihlah kemampuan kalian dalam menyunting agar kalian menjadi penulis yang hebat!

Rubrik Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Penentuan struktur dan kaidah teks					
2	Ketepatan ringkasan					
3	Ketepatan suntingan					

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor} \times \text{Skor Ideal}}{\text{Skor Maksimal}} = \text{NA}$$

Lampiran 4

Rubrik penilaian Tes Produk (Keterampilan)

4.1 Rubrik Penilaian Hasil Akhir Kemampuan meringkas dan menyunting

No.	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kinerja				
		1	2	3	4	5
1.	Ketepatan isi cerita					
2.	Ketepatan penunjukan detil cerita					
3.	Ketepatan logika cerita					
4.	Ketepatan makna keseluruhan cerita					
5.	Ketepatan kata					
6.	Ketepatan kalimat					
Jumlah Skor						

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
BAHASA INDONESIA

Kelas : X (Sepuluh)
Semester : Ganjil
Alokasi Waktu : 2 x pertemuan (4 Jam Pelajaran)
Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi :

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.3 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi. 2.3 Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menunjukkan tahapan dan langkah yang telah ditentukan	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sesuai kaidah dan konteks dalam kehidupan sehari-hari. • Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi di dalam kelas. • Tidak menjiplak pekerjaan teman lain dalam kegiatan mengevaluasi teks anekdot secara individu. • Menyelesaikan tugas membaca, mengevaluasi, dan mengonversi teks

		<p>laporan hasil observasi dengan sungguh-sungguh dan dapat mempertanggungjawabkan pekerjaannya dengan alasan yang logis.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tepat waktu dalam menyelesaikan tugas dalam kegiatan membandingkan dan memproduksi teks laporan hasil observasi.
3	<p>4.2 Memproduksi teks laporan hasil observasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>3.5 Mengevaluasi teks laporan hasil observasi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.5 Mengonversi teks laporan hasil observasi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memproduksi teks laporan hasil observasi yang sesuai dengan karakteristik teks. • Mampu mengevaluasi struktur isi dan bahasa teks laporan hasil observasi. • Mampu mengonversi teks laporan hasil observasi

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sesuai kaidah dan konteks dalam kehidupan sehari-hari
2. Siswa terbiasa menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi di dalam kelas.
3. Siswa tidak menjiplak pekerjaan teman lain dalam kegiatan membandingkan teks laporan hasil individu.
4. Siswa mampu menyelesaikan tugas membaca, membandingkan, dan memproduksi teks laporan hasil observasi dengan sungguh-sungguh dan dapat mempertanggungjawabkan pekerjaannya dengan alasan yang logis.
5. Siswa dapat tepat waktu dalam menyelesaikan tugas dalam kegiatan membandingkan dan memproduksi teks laporan hasil observasi.

Pertemuan 1

1. Siswa mampu memproduksi teks laporan hasil observasi yang sesuai dengan karakteristik teks.
2. Siswa mampu mengevaluasi teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaannya.

Pertemuan 2

1. Siswa mampu mengonversi teks laporan hasil observasi menjadi teks cerita pendek sesuai dengan langkah-langkah penulisan teks cerita pendek.

B. Materi Ajar

1. Struktur isi dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.
2. Langkah-langkah memproduksi teks laporan hasil observasi.
3. Langkah-langkah evaluasi teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur isi (pernyataan pendapat, penegasan ulang pendapat, dan jumlah argumentasi) dan ciri bahasa.
4. Teks laporan hasil observasi karangan siswa
5. Langkah-langkah konversi teks laporan hasil observasi

Materi Lengkap Terlampir (Lampiran 1)

C. Metode Pembelajaran : Metode Ilmiah

D. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Kegiatan Awal (5 menit)
 - Pendidik dan peserta didik bertanya jawab tentang materi dan pembelajaran sebelumnya.
 - Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.
 - Pendidik dan peserta didik menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan ditempuh untuk mencapai kompetensi.
2. Kegiatan Inti (80 menit)
 - Mengamati (20 menit)
 - Peserta didik membaca teks cerita pendek berjudul “Malaikat Juga Tahu” karya Dewi Lestari.
 - Menanya (5 menit)
 - Peserta didik menanya jawab tentang makna teks cerita pendek.
 - Peserta didik menanya tentang kata benda apa saja yang terdapat dalam teks cerita pendek.
 - Peserta didik menanya tentang langkah-langkah memproduksi teks laporan hasil observasi.
 - Mengeksplorasi (15 menit)
 - Peserta didik mencari kata benda yang ada dalam teks cerita pendek.
 - Mengasosiasi (10 menit)
 - Peserta didik berkelompok terdiri atas 3-4 orang per-kelompok dengan cara menyebut nama-nama penulis di Indonesia untuk ditetapkan sebagai nama kelompoknya.

- Kelompok peserta didik memproduksi teks laporan hasil observasi sesuai dengan kata benda yang ditemukan dalam teks cerita pendek.
- Mengomunikasikan (30 menit)
 - Peserta didik mempresentasikan teks laporan hasil observasi yang telah dibuat.
 - Peserta didik menanggapi kekurangan dan kelebihan dari presentasi teman/ kelompok lain.
- 3. Kegiatan Akhir (5 menit)
 - Peserta didik mengemukakan kesulitan dan kemanfaatan selama pembelajaran berlangsung
 - Peserta didik menyampaikan usulan untuk perbaikan pembelajaran berikutnya
 - Peserta didik menerima tugas selanjutnya untuk mengevaluasi dan mengonversi teks laporan hasil observasi menjadi teks cerita pendek.

Pertemuan 2

1. Kegiatan Awal (5 menit)
 - Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.
 - Pendidik dan peserta didik menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan ditempuh untuk mencapai kompetensi.
2. Kegiatan Inti (80 menit)
 - Mengamati (10 menit)
 - Peserta didik membaca teks laporan hasil observasi yang telah dibuat dalam pertemuan sebelumnya.
 - Peserta didik mencermati uraian yang berkaitan dengan kaidah-kaidah penulisan teks laporan hasil observasi.
 - Menanya (5 menit)
 - Peserta didik mempertanyakan kaidah teks laporan hasil observasi.
 - Peserta didik mempertanyakan tentang langkah-langkah konversi teks laporan hasil observasi menjadi teks cerita pendek.
 - Peserta didik mempertanyakan langkah-langkah pembuatan teks cerita pendek.
 - Peserta didik menanyakan tentang struktur teks dan kaidah kebahasaan teks cerita pendek.
 - Mengeksplorasi (25 menit)

- Peserta didik mengumpulkan data dari berbagai sumber tentang struktur teks dan kaidah kebahasaan teks cerita pendek
 - Mengasosiasi (15 menit)
 - Peserta didik mengonversi teks laporan hasil observasi yang telah dibuat menjadi teks cerita pendek
 - Mengomunikasikan (20 menit)
 - Peserta didik mempresentasikan teks cerita pendek yang telah dibuat.
 - Peserta didik menanggapi presentasi teman/ kelompok lain.
3. Kegiatan Akhir (5 menit)
- Peserta didik mengemukakan kesulitan dan kemanfaatan selama pembelajaran berlangsung
 - Peserta didik menyampaikan usulan untuk perbaikan pembelajaran berikutnya
 - Peserta didik menerima tugas selanjutnya.

E. Alat/ Bahan/ Sumber Belajar :

1. Buku *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik* oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;

F. Penilaian

1. Sikap spiritual
 - a. Teknik Penilaian : Observasi
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
 - c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sesuai kaidah dan konteks dalam kehidupan sehari-hari. • Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi di dalam kelas 	Aspek lembar observasi <ul style="list-style-type: none"> - sikap bersyukur - sikap menghargai

Instrumen terlampir (Lampiran 4)

2. Sikap Sosial
 - a. Teknik Penilaian : Observasi
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi,

c. Kisi-kisi:

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Tepat waktu dalam menyelesaikan tugas dalam kegiatan memproduksi, mengevaluasi, dan mengonversi teks laporan hasil observasi.	Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu (disiplin).
2	Tidak menjiplak pekerjaan teman/kelompok lain dalam kegiatan memproduksi dan mengevaluasi teks laporan hasil observasi.	Mengerjakan pekerjaannya dengan sungguh-sungguh dan mandiri untuk tugas yang seharusnya dikerjakan dengan mandiri (jujur)
3	Menyelesaikan tugas membaca, memproduksi, mengevaluasi, dan mengonversi teks laporan hasil observasi dengan sungguh-sungguh dan dapat mempertanggungjawabkan pekerjaannya dengan alasan yang logis.	Menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh dan dapat mempertanggungjawabkan jawabannya dengan alasan yang logis (tanggungjawab)

Instrumen terlampir (Lampiran 5)

3. Pengetahuan

- a. Teknik penilaian : pengetahuan
- b. Bentuk instrumen : Rubrik penilaian
- c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Memahami struktur isi, ciri bahasa, dan kaidah penulisan teks laporan hasil observasi	Jelaskan struktur isi dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi dan langkah-langkah penulisan teks laporan hasil observasi
2.	Mengonversi teks laporan hasil observasi menjadi teks cerita pendek	Jelaskan struktur isi dan kaidah kebahasaan teks cerita pendek

4. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : produk

- b. Bentuk Instrumen : Rubrik penilaian
 c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Disajikan teks cerita pendek berjudul “Malaikat Juga Tahu” karya Dewi Lestari, peserta didik mampu memproduksi teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur isi dan kaidah kebahasaannya sesuai dengan kata benda yang ditemukan dalam teks tersebut.	Buatlah teks laporan hasil observasi sesuai dengan kata benda yang telah ditemukan dalam teks cerita pendek.
2.	Mengonversi teks laporan hasil observasi menjadi teks cerita pendek yang berdasarkan struktur isi dan ciri kebahasaannya.	Buatlah teks cerita pendek sesuai dengan teks laporan hasil observasi yang telah kalian buat.

Rubrik Penilaian Proyek terlampir

Yogyakarta, 19 Agustus 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa



Niken Nunggar W, S. Pd

NIP 19690908 199012 2 001



Tantri Darmayanti

NIM 12201241043

LAMPIRAN

Lampiran 1

Materi Pembelajaran

1. Pengertian

Teks laporan juga disebut teks klasifikasi karena teks tersebut memuat klasifikasi mengenai jenis sesuatu berdasarkan kriteria tertentu. Teks laporan lebih menekankan pada pengelompokan berbagai hal ke dalam jenis sesuai dengan ciri setiap jenis pada umumnya. Teks laporan berkaitan dengan hubungan berjenjang antara sebuah kelas dan sub-subkelas yang ada di dalamnya.

2. Struktur Teks Laporan Hasil Observasi

Struktur teks itu merupakan gambaran cara teks tersebut dibangun. Teks laporan disusun dengan struktur teks pernyataan umum atau klasifikasi diikuti oleh anggota atau aspek yang dilaporkan. Dalam menganalisis struktur teks, struktur itu biasanya ditulis dengan pernyataan umum atau klasifikasi^anggota atau aspek yang dilaporkan. Tanda “^” berarti ‘diikuti oleh’. Tanda itu menyatakan urutan tahap pada struktur teks. Tahap pernyataan umum atau klasifikasi merupakan semacam pembuka atau pengantar tentang hal yang akan dilaporkan. Pada tahap pembukaan disampaikan bahwa benda-benda di dunia dapat diklasifikasi berdasarkan kriteria persamaan dan perbedaan.

Teks Cerita Pendek

Struktur teks cerita pendek adalah sebagai berikut (Depdiknas, 2014:17-19).

1. Tahapan abstrak merupakan ringkasan atau inti cerita. Abstrak pada sebuah teks cerita pendek bersifat opsional. Artinya sebuah teks cerpen bisa saja tidak melalui tahapan ini.
2. Tahapan orientasi merupakan struktur yang berisi pengenalan tokoh dan latar cerita. Pengenalan tokoh berkaitan dengan pengenalan perilaku (terutama pelaku utama) yang meliputi apa yang dialami. Pengenalan latar berkaitan dengan waktu, ruang, dan suasana terjadinya peristiwa dalam cerpen. Latar digunakan pengarang untuk menghidupkan cerita dan meyakinkan pembaca. Dengan kata lain, latar merupakan sarana pengekspresian watak, baik secara fisik maupun psikis.
3. Komplikasi muncul diakibatkan oleh munculnya konflik. Pada tahap ini ditandai dengan reaksi pelaku dalam cerpen terhadap konflik. tahapan penjalinan konflik dimulai dari munculnya konflik, peningkatan konflik, hingga konflik memuncak (klimaks).

4. Tahap evaluasi ditandai dengan adanya konflik yang mulai diarahkan pada pemecahannya. Setelah konflik mencapai puncaknya tokoh (penulis) akan mengupayakan solusi bagi pemecahan konflik sehingga mulai tampak penyelesaiannya.
5. Resolusi adalah suatu keadaan di mana konflik terpecahkan dan menemukan penyelesaiannya. Pada tahapan ini ditandai dengan upaya pengarang yang mengungkapkan solusi dari berbagai konflik yang dialami tokoh.
6. Koda adalah bagian akhir sebuah cerita pendek yang diberikan oleh pengarang yang menyuarakan pesan moral sebagai tanggapan terhadap konflik yang terjadi. Ada juga yang menyebut koda dengan istilah reorientasi. Koda merupakan nilai-nilai atau pelajaran yang dapat dipetik oleh pembaca dari sebuah teks. Sama halnya dengan tahapan abstrak, koda ini bersifat opsional.

Ciri bahasa teks cerita pendek sebagai berikut.

1. Menggunakan penggambaran waktu lampau
2. Mencantumkan penyebutan tokoh (nama, kata ganti, julukan, dan sebutan)
3. Menggunakan kata-kata yang menggambarkan latar
4. Memuat kata-kata yang mendeskripsikan pelaku, penampilan fisik, dan kepribadiannya.
5. Memuat kata-kata yang merujuk pada peristiwa yang dialami pelaku.
6. Menunjukkan sudut pandang pengarang.

Lampiran 2

Instrumen KD 4.2 dan 4.5

Lembar Kerja Siswa

Malaikat Juga Tahu

Karya: Dewi “Dee” Lestari

Laki-laki dan perempuan itu terbaring di atas rumput, menatap bintang yang bersembulan dari carikan awan kelabu. Saat yang paling tepat untuk bermalam minggu di pekarangan.

Perempuan itu hafal rutinitas ketat yang berlaku di sana. Laki-laki di sebelahnya memangkas rumput setiap Selasa, Kamis, dan Sabtu. Mencuci baju putih setiap Senin, baju berwarna gelap setiap Rabu, baju berwarna sedang setiap Jumat. Menjerang air panas setiap hari pukul enam pagi untuk semua penghuni rumah. Menghitung koleksi sabun mandinya yang bermerek sama dan berjumlah genap seratus, setiap pagi dan sore.

Banyak orang yang bertanya-tanya tentang persahabatan mereka berdua. Orang-orang penasaran tentang topik obrolan mereka dan apa kegiatan perempuan itu selama

berjam-jam di sana. Sudah jadi pengetahuan umum bahwa ibu dari laki-laki itu, yang mereka sebut Bunda, sangat pandai memasak. Rumah Bunda yang besar dan memiliki banyak kamar adalah rumah indekos paling legendaris. Bahkan, ada ikatan alumni tak resmi dengan anggota ratusan, dipersatukan oleh kegilaan mereka pada masakan Bunda. Setiap Lebaran, Bunda memasak layaknya katering pernikahan. Terlalu banyak mulut yang harus diberi makan. Namun, jika cuma akses tak terbatas atas masakan Bunda yang jadi alasan persahabatan mereka berdua, orang-orang tidak percaya.

Laki-laki itu, yang biasa mereka panggil Abang, adalah makhluk paling dihindari di rumah Bunda, nomor dua sesudah blasteran Doberman yang galaknya di luar akal, tapi untungnya sekarang sudah ompong dan buta. Abang tidak galak, tidak menggigit, tapi orang-orang sering dibuat habis akal jika berdekatan dengannya. Setiap pagi dia membangunkan seisi rumah itu dengan ketukannya di pintu dan secerek air panas untuk mandi. Dia menjemput baju-baju kotor dan bisa ngadat kalau disetorkan warna yang tidak sesuai dengan jadwal mencucinya. Sekalipun sanggup, Bunda tidak bisa memasang pemanas air bertenaga listrik atau sel surya. Anaknya harus menjerang air. Secerek air panas dan mencuci baju sewarna adalah masalah eksistensial bagi Abang.

Mengubah rutinitas itu sama saja dengan menawar bumi agar berhenti mengedari matahari.

Bukannya tidak mungkin berkomunikasi wajar dengan Abang, hanya saja perlu kesabaran tinggi yang berbanding terbalik dengan ekspektasi. Dalam tubuh pria 38 tahun itu bersemayam mental anak 4 tahun, demikian menurut para ahli jiwa yang didatangi Bunda. Sekalipun Abang pandai menghafal dan bermain angka, ia tak bisa mengobrolkan makna. Abang gemar mempreteli teve, radio, bahkan mobil, lalu merakitnya lagi lebih baik daripada semula. Dia hafal tahun, hari, jam, bahkan menit dari banyak peristiwa. Dia menangkap nada dan memainkannya persis sama di atas piano, bahkan lebih sempurna. Namun, dia tidak memahami mengapa orang-orang harus pergi bekerja dan mengapa mereka bercita-cita.

Perempuan di pekarangan itu tahu sesuatu yang orang lain tidak. Abang adalah pendengar yang luar biasa. Perempuan itu bisa bebas bercerita masalah percintaannya yang berjubel dan selalu gagal. Tidak seperti kebanyakan orang, Abang tidak berusaha memberikan solusi. Abang menimpali keluh kesahnya dengan menyebutkan daftar album Genesis dan tahun berapa saja terganti pergantian anggota. Gerutuanya pada kumpulan laki-laki berengsek yang telah menghancurkan hatinya dibalas dengan gumaman simfoni Beethoven dan tangan yang bergerak-gerak memegang ranting kayu bak seorang konduktor. Abang tidak bisa beradu mata lebih dari lima detik, tapi sedetik pun Abang tidak pernah pergi dari sisinya. Ia pun menyadari sesuatu yang orang lain tidak. Laki-laki di sampingnya itu bisa jadi sahabat yang luar biasa.

Barangkali segalanya tetap sama jika Bunda tidak menemukan surat-surat yang ditulis Abang. Untuk kali pertamanya, anak itu menuliskan sesuatu di luar grup musik art rock atau sejarah musik klasik. Ia menuliskan surat cinta—kumpulan kalimat tak tertata yang

bercampur dengan menu makanan Dobi, blasteran Doberman yang tinggal tunggu ajal. Tapi ibunya tahu itu adalah surat cinta.

Barangkali segalanya tetap sama jika adik Abang, anak bungsu Bunda, tidak kembali dari merantau panjang di luar negeri. Sang adik, kata orang-orang, adalah hadiah dari Tuhan untuk ketabahan Bunda yang cepat menjanda, disusul musibah yang menimpa anak pertamanya, seorang gadis yang bahkan tak sempat lulus SD, yang meninggal karena penyakit langka dan tak ada obatnya, lalu anak keduanya, Abang, mengidap autisme pada saat dunia kedokteran masih awam soal autisme sehingga tak pernah tertangani dengan baik. Anak bungsunya, yang juga laki-laki, menurut orang-orang adalah figur sempurna. Ia pintar, normal, dan fisiknya menarik. Ia hanya tak pernah di rumah karena sedari remaja meninggalkan Indonesia demi bersekolah.

Barangkali sang adik tetap menjadi figur yang sempurna jika saja ia tidak memacari perempuan satu-satunya yang dikirim surat cinta oleh kakaknya. Bunda tahu, secerek air panas dan cucian berwarna seragam sudah resmi bergandengan dengan rutinitas lain: perempuan itu. Dan bagi Abang, rutinitas tidak sekadar hobi, tetapi eksistensi. Kali pertama Bunda mengetahui si bungsu dan perempuan itu berpacaran, Bunda langsung mengadakan pertemuan empat mata. Ia memilih perempuan itu untuk diajak bicara pertama karena dipikirkannya akan lebih mudah.

“Bagi kamu, ini pasti terdengar aneh. Mereka dua-duanya anak Bunda. Tapi kalau ditanya, siapa yang bisa mencintai kamu paling tulus, Bunda akan menjagokan Abang.”

Perempuan itu terenyak. *Apa-apaaan ini?* pikirnya gusar. Jangan pernah bermimpi dia akan memilih manusia satu itu untuk dijadikan pacar. Jelas tidak mungkin.

Bunda melanjutkan dengan suara tertahan, “Dia mencintai tidak cuma dengan hati. Tapi seluruh jiwanya. Bukan basa-basi surat cinta, tidak cuma rayuan gombal, tapi fakta. Adiknya bisa cinta sama kamu, tapi kalau kalian putus, dia dengan gampang cari lagi. Tapi Abang tidak mungkin cari yang lain. Dia cinta sama kamu tanpa pilihan. Seumur hidupnya.” “Tapi... Bunda bukan malaikat yang bisa baca pikiran orang. Bunda tidak bisa bilang siapa yang lebih sayang sama saya. Tidak akan ada yang pernah tahu.”

Saat itu mata Bunda berkaca-kaca. Begitu juga dengan matanya. Tak lama mereka menangis berdua. Namun, ia tahu perbedaan dirinya dengan Bunda. Bagi perempuan itu, cinta tanpa pilihan adalah penjara. Ia ingin dirinya dipilih dari sekian banyak pilihan. Bukan karena ia satu-satunya pilihan yang ada.

Masih sambil berbaring, dengan punggung tangannya, perempuan itu mengusap-usap rumput. Lengannya bergerak lambat dan gemulai seolah menarikan tari perpisahan. Ini akan menjadi malam Minggu terakhirnya di pekarangan serapi lapangan golf. Semalam mereka bicara bertiga. Dia, Bunda, dan si bungsu.

“Dia tidak bodoh.”

“Bunda, saya tahu dia tidak bodoh.”

“Dia akan segera tahu kalian berpacaran.”

“Mami, lebih baik dia tahu sekarang daripada nanti setelah kami menikah.”

Bunda melengakkan kepala dengan tatapan tak percaya. “Bagi abangmu, apa bedanya sekarang dan nanti?”

“Kami tidak mungkin sembunyi-sembunyi seumur hidup!” Anak laki-lakinya setengah berseru.

“Kalau perlu, kalian harus sembunyi-sembunyi seumur hidup!” balas Bunda lebih tegas.

“Ini tidak adil. Ini tidak masuk akal...,” protes anaknya lagi.

“Jangan bicara soal adil dan masuk akal. Aturan kamu, aturan kita, tidak berlaku bagi dia...,” desis Bunda, “kamu tidak tinggal di rumah ini. Kamu tidak mengenalnya seperti Mami.”

Suatu hari, pernah ada anak indekos yang jail. Dia menyembunyikan satu dari seratus sabun koleksi Abang. Bunda sedang pergi ke pasar waktu itu. Abang mengacak-acak satu rumah, lalu pergi minggat demi mencari sebatang sabunya yang hilang. Tiga mobil polisi menelusuri kota mencari jejaknya. Baru sore hari ia ditemukan di sebuah warung. Ada sabun yang persis sama dipajang di etalase dan Abang langsung menyerbu masuk untuk mengambil. Penjaga warung menelepon polisi karena tidak berani mengusir sendiri.

Kejadian itu mengharuskan Abang diterapi selama beberapa bulan ke rumah sakit dan diberi obat-obat penenang. Bunda tahu betapa anaknya membenci rumah sakit dan obat-obatan itu hanya membuat otaknya rapuh. Tak ada yang memahami bahwa seratus sabun adalah syarat bagi anaknya untuk beroleh hidup yang wajar.

“Kamu harus tetap kemari setiap malam minggu. Tidak bisa tidak,” kata Bunda kepada perempuan itu. “Dan selama di rumah ini, kalian tidak boleh kelihatan seperti kekasih. Buat kalian mungkin tidak masuk akal. Tapi hanya dengan begitu abangmu bisa bertahan.”

Selepas berbicara dengan Bunda, mereka berbicara berdua. Mereka sepakat untuk selama-lamanya pergi dari kehidupan rumah itu. Tidak mungkin mereka terpenjara setiap minggu di sana. Mereka menolak menjadi bagian dari ritual menjerang air, cuci baju, dan seratus sabun.

Di pekarangan dengan tinggi rumput seragam, perempuan itu mengucapkan selamat tinggal di dalam hati. Persahabatan yang luar biasa ternyata mensyaratkan pengorbanan di luar batas kesanggupannya. Perempuan itu mengucap maaf berkali-kali dalam hati.

Sejenak lagi, malam Minggu terakhir mereka usai.

Bunda menangis setiap malam Minggu. Tidak pakai air mata karena ia tidak punya cukup waktu. Ia menangis cukup dalam hati.

Semua anak indekos kini menyingkir jika malam Minggu tiba. Mereka tidak tahan mendengar suara lolongan, barang-barang yang diberantaki, dan seseorang yang hilir mudik gelisah mengucap satu nama seperti mantra. Menanyakan keberadaannya.

Kalau beruntung, Abang akhirnya kelelahan sendiri lalu tertidur di pangkuan ibunya. Kalau tidak, sang ibu terpaksa menutup hari anaknya dengan obat penenang.

Pada setiap penghujung malam Minggu, Bunda bersandar kelelahan dengan bulir-bulir besar peluh membasahi wajah, anaknya yang berbadan dua kali lebih besar tertidur

memeluk kakinya erat-erat. Selain dengkur dan napas anaknya yang memburu, tidak ada suara lain di rumah besar itu. Semua pergi. Dobi telah mati.

Bunda tak bisa dan tak merasa perlu mengutuk siapa-siapa. Mereka yang tidak paham dahsyatnya api akan mengobarkannya dengan sembrono. Mereka yang tidak paham energi cinta akan meledakkannya dengan sia-sia.

Perempuan muda itu benar. Dirinya bukan malaikat yang tahu siapa lebih mencintai siapa dan untuk berapa lama. Tidak penting. Ia sudah tahu. Cintanya adalah paket air mata, keringat, dan dedikasi untuk merangkai jutaan hal kecil agar dunia ini menjadi tempat yang indah dan masuk akal bagi seseorang. Bukan baginya. Cintanya tak punya cukup waktu untuk dirinya sendiri.

Tidak perlu ada kompetisi di sini. Ia, dan juga malaikat, tahu siapa juaranya.

Diketik ulang dari buku Dee. *RectoVerso: 11 Cerita Pendek Dee*. Yogyakarta: Bentang, 2013. p.14-22.

Soal

1. Temukan kata benda dalam teks cerita pendek tersebut!
2. Buatlah sebuah teks laporan hasil observasi secara berkelompok dengan memperhatikan struktur teks dan ciri bahasa teks laporan hasil observasi dari kata benda yang telah kalian temukan!
3. Buatlah teks cerita pendek dari kata benda yang telah kalian buat teks laporan hasil observasinya.

Lampiran Penilaian 4

a. Lembar Pengamatan KD 1.3

No.	Aspek	Deskriptor	Hasil Pengamatan		
			BT	MT	MK
1	Sikap menghargai	Tidak mencemooh kesalahan teman yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan tingkat kesalahan tinggi di dalam kelas			
		Terbiasa memberi saran kepada teman ketika tidak menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam kelas belajar			
		Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam menulis.			
2	Sikap bersyukur	Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam kelas dan lingkungan sekolah			
		Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia di lingkungan sekolah secara wajar			

Ket:

BT = Belum teramati

MT= Mulai teramati

MK= Makin konsisten

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor} \times \text{Skor Ideal}}{\text{Skor Maksimal}} = \text{NA}$$

Lampiran Penilaian 5

Lembar Pengamatan Penilaian KD 2.3

Aspek Sikap	Deskriptor	Tanda Cek	
		Ya	Tidak
Tanggung jawab	Menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh dan dapat mempertanggungjawabkan jawabannya dengan alasan yang logis		
Jujur	Mengerjakan pekerjaannya dengan sungguh-sungguh dan mandiri untuk tugas yang seharusnya dikerjakan dengan mandiri		
Disiplin	Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor} \times \text{Skor Ideal}}{\text{Skor Maksimal}} = \text{NA}$$

Lampiran Penilaian 6

3.2 Rubrik Penilaian Hasil Akhir Kemampuan Menganalisis Persamaan dan Perbedaan Teks Laporan Hasil Observasi

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Penentuan struktur dan kaidah teks					
2	Ketepatan hasil analisis					

Nilai = $\frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor Ideal} = \text{NA}$

1.2 Rubrik Penilaian Hasil Akhir Kemampuan Memproduksi Teks Laporan Hasil Observasi dan Teks Cerita Pendek

No.	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kinerja				
		1	2	3	4	5
1.	Ketepatan isi					
2.	Ketepatan pernyataan pendapat					
2.	Ketepatan penunjukan detil teks					
3.	Keruntutan cerita sesuai struktur isi					
4.	Ketepatan kata					

5.	Ketepatan kalimat					
Jumlah Skor						

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor Ideal} = \text{NA}$$

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : X (Sepuluh)/Semester Gasal
Alokasi Waktu : 2 x pertemuan (8 Jam Pelajaran)
Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi :

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa. 1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam	<ul style="list-style-type: none">• Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sesuai kaidah dan konteks dalam kehidupan sehari-hari.• Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi di dalam kelas

	memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi.	
2	2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menceritakan hasil observasi.	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku tidak menjiplak pada kegiatan menceritakan teks hasil observasi • Selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas
3	<p>3.1 Memahami struktur dan kaidah teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>3.3 Menganalisis teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>3.4 Mengevaluasi teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.1 Menginterpretasi makna teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.2 Memproduksi teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.3 Menyunting teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengidentifikasi struktur isi dan kaidah teks hasil observasi baik lisan maupun tulisan • Mampu menganalisis teks laporan hasil observasi baik lisan maupun tulisan • Mampu mengolah data teks hasil observasi • Mampu menginterpretasi makna teks laporan hasil observasi • Mampu memproduksi teks laporan hasil observasi yang telah dibuat. • Mampu memperbaiki teks laporan hasil observasi yang disajikan

	4.4 Mengabstraksi teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik secara lisan maupun tulisan	
--	---	--

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sesuai kaidah dan konteks dalam kehidupan sehari-hari.
2. Siswa terbiasa menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi di dalam kelas
3. Siswa mampu menunjukkan perilaku tidak menjiplak pada kegiatan menceritakan teks hasil observasi
4. Siswa selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas

Pertemuan 1

1. Siswa mampu mengidentifikasi struktur isi dan kaidah kebahasaan teks hasil observasi baik lisan maupun tulisan
2. Siswa mampu menganalisis teks laporan hasil observasi baik lisan maupun tulisan
3. Siswa mampu menginterpretasi makna teks laporan hasil observasi\

Pertemuan 2

1. Siswa mampu mengolah data teks hasil observasi
2. Siswa mampu memproduksi teks laporan hasil observasi
3. Siswa mampu memperbaiki teks laporan hasil observasi yang disajikan
4. Siswa mampu mengabstraksi teks laporan hasil observasi

B. Materi Ajar :

1. Pertemuan 1

Pembangunan konteks dan pemodelan teks hasil observasi

- a. Struktur Teks Laporan dalam buku siswa Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik halaman 6

- b. Pengertian Kalimat Definisi dalam Teks Laporan dalam buku siswa Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik halaman 15
- c. Pengertian dan Macam-macam Konjungsi dalam Buku *Penggunaan Preposisi dan Konjungsi Bahasa Indonesia* Karya Abdul Chaer, terbit tahun 1990

2. Pertemuan 2

- a. Langkah-langkah memproduksi teks laporan hasil observasi
- b. Teks berjudul “Burung Merpati”
- c. Menyunting Teks Laporan halaman 29
- d. Langkah-langkah menyunting teks laporan hasil observasi
- e. Langkah-langkah mengabstraksi teks laporan hasil observasi

Materi Lengkap Terlampir

C. Metode Pembelajaran : Metode Ilmiah

D. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Kegiatan Awal (12 menit)

- Pendidik dan peserta didik bertanya jawab tentang lingkungan alam berdasarkan cerita pendek “Harimau Belang” karya Guntur Alam untuk membangun konteks.
- Guru dan peserta didik bertanya jawab tentang unsur-unsur yang terkandung dalam cerita pendek kaitannya dengan alam.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.
- Pendidik dan peserta didik menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan ditempuh untuk mencapai kompetensi.

2. Kegiatan Inti (90 menit)

- Mengamati (10 menit)
 - Peserta didik membaca contoh teks laporan hasil observasi berjudul “Harimau”
 - Peserta didik membaca teks laporan hasil observasi untuk memahami ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi

(sinonim, antonim, kata bentukan, konjungsi, kalimat simpleks, dan kalimat kompleks).

- Menanya (5 menit)
 - Peserta didik dengan bimbingan guru menanyakan tentang struktur isi teks laporan hasil observasi dengan berpedoman dengan kata tanya apa, di mana, bagaimana, mengapa sesuai dengan isi teks tersebut.
 - Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang ciri bahasa yang digunakan pada teks hasil observasi dengan memperhatikan pilihan kata, jenis kata, dan kalimat.
 - Peserta didik menanya tentang cara menata dan menanggapi teks laporan hasil observasi.
- Mengeksplorasi (15 menit)
 - Peserta didik berkelompok terdiri atas 4-5 orang per kelompok dengan cara menyebut nama-nama penulis di Indonesia untuk ditetapkan sebagai nama kelompoknya.
 - Peserta didik mengumpulkan informasi tentang struktur isi dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi.
- Mengasosiasi (15 menit)
 - Peserta didik dengan kelompoknya mendiskusikan struktur isi dan ciri bahasa dalam teks laporan hasil observasi yang telah dibuat di pertemuan sebelumnya.
- Mengomunikasikan (40 menit)
 - Setiap kelompok menceritakan ulang teks hasil observasi yang telah dibuat di pertemuan sebelumnya.

3. Kegiatan Akhir (18 menit)

- Peserta didik mengemukakan kesulitan dan kemanfaatan selama pembelajaran berlangsung.
- Peserta didik menyampaikan usulan untuk perbaikan pembelajaran berikutnya.

- Peserta didik menerima rencana kegiatan berikutnya yaitu memproduksi, menyunting, dan mengabstraksi teks laporan hasil observasi.

Pertemuan 2

1. Kegiatan Awal (12 menit)

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.
- Pendidik dan peserta didik menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan ditempuh untuk mencapai kompetensi.

2. Kegiatan Inti (90 menit)

- Mengamati (10 menit)
 - Peserta didik mengamati sebuah lagu dan cerita pendek berjudul “Malaikat Juga Tahu” karya Dewi Lestari.
- Menanya (5 menit)
 - Peserta didik menanya tentang kata benda apa saja yang terdapat dalam cerita pendek tersebut yang bisa dijadikan teks laporan hasil observasi
 - Peserta didik menanyakan seputar langkah-langkah untuk memproduksi teks laporan hasil observasi.
- Mengeksplorasi (15 menit)
 - Peserta didik mengumpulkan informasi-informasi yang berkaitan dengan teks yang akan dibuat
- Mengasosiasi (15 menit)
 - Peserta didik menyusun hasil observasinya ke dalam teks laporan hasil observasi yang sesuai dengan struktur isi dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.
- Mengomunikasikan (40 menit)
 - Setiap siswa mempresentasikan teks laporan hasil observasi yang telah dibuat.

3. Kegiatan Akhir (18 menit)

- Peserta didik mengemukakan kesulitan dan kemanfaatan selama pembelajaran berlangsung

- Peserta didik menyampaikan usulan untuk perbaikan pembelajaran berikutnya
- Peserta didik menerima rencana kegiatan berikutnya yaitu menyunting dan mengabstraksi teks laporan hasil observasi.

Pertemuan 3

1. Kegiatan Awal (12 menit)

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.
- Pendidik dan peserta didik menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan ditempuh untuk mencapai kompetensi.

2. Kegiatan Inti (90 menit)

- Mengamati (10 menit)
 - Peserta didik mengamati contoh teks hasil observasi yang tidak efektif berjudul “Burung Merpati”
- Menanya (5 menit)
 - Peserta didik menanyakan cara menyunting teks hasil observasi sesuai struktur dan kaidahnya
 - Peserta didik menanyakan tentang langkah mengabstraksi teks laporan hasil observasi
- Mengeksplorasi (15 menit)
 - Peserta didik secara mandiri mengumpulkan informasi-informasi yang berkaitan dengan teks yang akan diperbaiki.
- Mengasosiasi (15 menit)
 - Peserta didik menyunting teks hasil observasi yang rumpang dan tidak efektif sesuai dengan informasi yang telah diperoleh
 - Peserta didik meringkas teks laporan hasil observasi yang telah disunting.
- Mengomunikasikan (40 menit)
 - Setiap kelompok mempresentasikan hasil suntingan dan ringkasannya tentang perbaikan dan ringkasan yang telah dilakukan terhadap teks yang disajikan

3. Kegiatan Akhir (18 menit)

- Peserta didik mengemukakan kesulitan dan kemanfaatan selama pembelajaran berlangsung
- Peserta didik menyampaikan usulan untuk perbaikan pembelajaran berikutnya
- Peserta didik menerima rencana kegiatan berikutnya

E. Alat/ Bahan/ Sumber Belajar :

- 1. Buku Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik SMA/MA Kelas X Edisi Revisi 2014**
- 2. Buku *Penggunaan Preposisi dan Konjungsi Bahasa Indonesia* karya Abdul Chaer.**

F. Penilaian

1. Sikap spiritual
 - a. Teknik Penilaian : Observasi
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
 - c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sesuai kaidah dan konteks dalam kehidupan sehari-hari. • Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi di dalam kelas 	Aspek lembar observasi <ul style="list-style-type: none"> - sikap bersyukur - sikap menghargai

2. Sikap Sosial
 - a. Teknik Penilaian : Observasi
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi,
 - c. Kisi-kisi:

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Tidak menjiplak pekerjaan teman/kelompok lain.	Tidak menjiplak dalam kegiatan

		memproduksi, menyunting, dan meringkas teks laporan hasil observasi(jujur)
2	Dapat mempertanggungjawabkan tugas yang telah diberikan dan memberikan alasan yang logis.	Menyelesaikan tugas membaca dengan sungguh-sungguh dan tepat waktu (tanggung jawab).
3	Selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan.	Tepat waktu dalam menyelesaikan tugas memproduksi, menyunting, dan meringkas teks laporan hasil observasi (disiplin)
4	Aktif menanggapi dan bertanya selama pembelajaran berlangsung.	Dapat menanggapi presentasi yang tengah berlangsung (proaktif)

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Disajikan teks hasil observasi, peserta didik mampu menjelaskan struktur teks hasil obervasi	Jelaskan struktur teks hasil observasi disertai penggalan cerita yang menandai struktur tersebut!
2.	Disajikan sebuah teks cerita pendek yang memuat kata benda di dalamnya.	Jelaskan langkah-langkah memproduksi teks laporan hasil observasi!

3.	Disajikan teks hasil observasi yang tidak efektif, siswa diminta memperbaikinya	Jelaskan langkah-langkah menyunting teks laporan hasil observasi!
4.	Disajikan teks hasil observasi, peserta didik mampu meringkas teks hasil observasi	Jelaskan langkah-langkah meringkas teks laporan hasil observasi!

4. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : produk
- b. Bentuk Instrumen : Rubrik penilaian
- c. Kisi-kisi

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Disajikan teks cerita pendek yang memuat kata benda di dalamnya.	Buatlah teks laporan hasil observasi dari kata benda yang terdapat dalam teks cerpen yang telah disajikan.
2	Disajikan teks laporan hasil observasi, siswa mampu meringkasnya	Buatlah ringkasan yang mencakup ide-ide pokok dari teks hasil observasi ini!
3.	Disajikan teks hasil observasi, siswa mampu menyuntingnya.	Perbaiki teks hasil observasi berikut sesuai dengan struktur dan kaidah teks hasil observasi!

Bantul, 23 Agustus 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Niken Nunggar W, S. Pd

NIP 19690908 199012 2 001

Tantri Darmayanti

NIM 12201241043

LAMPIRAN

Cerita Pendek (Apersepsi)

Harimau Belang

Karya Guntur Alam (Kompas)



MENOT mengusap perutnya yang tengah hamil lima bulan. Hatinya sedikit cemas. Hujan yang tak kunjung reda membuatnya teringat dengan Nalis, lakinya yang sudah pergi sejak subuh. Bukan pergi menyadap karet seperti biasa. Bukan. Nalis dan lanang-lanang dewasa dusun Tanah Abang sedang pergi berburu. Bukan asal

berburu pula, tapi berburu harimau belang.

Tengkuk Menot meriap, bulu kuduk di lengannya juga ikut berdiri ketika dia menyebut hewan itu dalam hatinya. Harimau belang. Binatang yang selama ini mereka keramatkan. Orang-orang Tanah Abang percaya, harimau belang adalah titisan leluhur dari masa silam. Puyang, begitulah mereka menyebutnya.

Harimau belang tak boleh diburu. Tak boleh dibunuh. Bila ada yang berpapasan dengannya di rimba karet atau pun belukar, biarkan saja harimau itu lewat. Atau jika seseorang melintas di hutan dan ada harimau belang, dia harus permisi.

Lantas, apa pasal yang membuat orang-orang Tanah Abang berbalik arah?

Sebulan silam, harimau belang keluar dari dalam rimba, masuk ke dusun dan memangsa ternak. Beberapa kambing sudah dimakan, juga anak sapi. Mula-mula orang dusun tak tahu ihwal ini, mereka menduga dusun sudah tak aman. Ada maling yang menggondol hewan-hewan itu. Seminggu kemudian beberapa orang menyaksikan sendiri, harimau belang berukuran besar menyergap kambing yang sedang merumput di darat dusun, batas kampung dengan rimba.

Cerita tentang harimau yang menyergap kambing milik Seron itu segera edar. Orang-orang yang penasaran segera mengikuti jejak harimau yang membekas di tanah, juga bekas badan kambing yang diseret. Hanya beberapa ratus meter, mereka menemukan tulang belulang dan sisa-sisa kambing malang itu. Di sana pula, orang-orang kampung menemukan sisa hewan lainnya yang mulai membusuk.

Lantaran inilah, orang-orang mulai memasukkan ternaknya ke dalam kandang. Atau hewan-hewan itu diikat dan merumput di tengah dusun. Tak dibiarkan lagi berkeliaran sampai dekat hutan rimba itu. Tetapi inilah kesalahan besar itu. Rasa lapar di perutnya, membuat harimau mengubah sasaran. Tiga minggu tak mendapatkan ternak lagi, dia menyergap anaknya Kudik. Bocah laki-laki enam tahun itu diterkamnya saat tengah bermain perang-perangan dengan kawan-kawannya di darat dusun. Kawan-kawannya histeris. Pucat pasi dan lari terbirit-birit, meninggalkan bocah malang itu menjerit-jerit dan diseret harimau ke dalam rimba.

Gemparlah dusun Tanah Abang jelang siang itu. Waktu yang semestinya tengah mati lantaran orang-orang muda dan kuat tengah bergumul dengan pokok karet, tambang batubara Serpuh, atau bergumul dengan gelondongan kayu di BHT, pabrik bubur kertas, di hulu kecamatan. Baru kali ini, sepanjang sejarah Tanah Abang, puyang menyerang dan memakan manusia. Lanang-lanang berbondong mengejanya. Malangnya, anak lanang Kudik itu sudah tewas.

◆◆◆

”BESOK aku akan ikut orang-orang berburu rimau,” ucap Nalis tadi malam, ketika dia dan Menot duduk di dapur. Kedua anak lanangnya, Latas dan Pebot, sudah tertidur pulas di tengah limas. Menot segera menoleh, lakinya itu terlihat menyeruput kopi hitam yang Menot letakkan di atas meja.

”Tak usahlah, Bang. Nanti kualat berburu puyang,” Menot tak ingin ada hal buruk yang menimpa Nalis, dia, dan anak-anaknya. Terlebih Menot tengah mengandung anak ketiga mereka. Perempuan berumur dua puluh enam tahun itu masih percaya jika seseorang tengah hamil, lakinya tak boleh berbuat macam-macam dengan binatang.

Keyakinan ini makin kuat karena ketabuan ini bukan mitos semata. Anak pertama Ceok terlahir dengan badan lumpuh layu, tak bisa bergerak, terkapar saja di atas kasur walau bujang itu sudah berumur lima tahun. Dulu, saat bininya hamil muda, Ceok sempat menghajar ular hitam yang dia temui di kebun karetinya. Ular itu melarikan diri, tak mati tapi babak belur kena pukulan kayu dari Ceok. Saat anaknya lahir, anaknya lumpuh layu. Orang-orang dusun mengatakan, Ceok kwalat gara-gara ular hitam itu.

Tak hanya tentang Ceok. Anak gadis Genepo yang sekarang berumur empat tahun juga mengalami nasib malang. Bibirnya sumbing, lidahnya sedikit belah di ujung, dan anak cantik itu gagu. Melihat kondisi anak gadisnya, tersiar kabar kalau laki-laki berperawakan gempal itu bercerita, saat bininya hamil empat bulan, dia pergi mancing ikan baung di Danau Piabong. Seekor baung yang terjerat pancing tiba-tiba lepas dan jatuh ke danau lagi saat Genepo hendak memasukkannya dalam keranjang. Bibir ikan itu sobek dan mulutnya rusak karena kail pancing. Mendengar itu orang-orang dusun mengatakan, nasib malang anaknya kutukan dari ikan baung.

Nah, bagaimana Menot tak cemas ketika Nalis bercerita hendak berburu harimau belang. Binatang yang sudah puluhan bahkan ratusan tahun dianggap keramat oleh orang dusun mereka. Menot tak dapat membayangkan akan seperti apa nasib yang menimpa anak dalam kandungannya ini kelak.

”Kalau tak dibunuh, rimau itu akan makan orang lagi. Iya kemarin anak lanangnya Kudik, besok-besok bisa jadi anak kita,” tukas Nalis.

”Tapi, Bang,” Menot masih berusaha membantah, dia melabuhkan mata ke arah Nalis. Keduanya berpandangan dalam temaram lampu dapur. ”Aku takut terjadi hal buruk. Kau tahu sendiri aku tengah hamil. Rimau juga sangat buas. Kau bisa mati kalau diterkamnya.” Menot memasang wajah memelas.

”Aku tak bisa, Dik. Semua lanang sudah bermufakat di rumah kades kemarin malam, kita akan memburu rimau ini. Kau tenang sajalah, ada ratusan orang. Bukan aku sendiri yang mengejanya.”

Menot tak bisa berkata apa-apa lagi. Terlebih dia tak bisa menghapus bayangan istri Kudik yang menangis meraung-raung itu saat melihat anaknya

pulang tak bernyawa. Tercabik-cabik. Perempuan berumur tiga puluh tahunan itu jatuh pingsan berkali-kali.

”Fajar anak Samin diterima jadi satpam di BHT,” ucap Nalis lagi, tiba-tiba. Menot tersentak, dia menoleh. ”Lumayan besar gaji jadi satpam. Sayangnya orang-orang dusun cuma sebagian jadi satpam, tukang tebang kayu, tukang angkut kayu di pabrik bubur kertas itu. Tak ada yang diangkat jadi bos.”

”Harus tamat kuliah kalau nak jadi bos, Bang,” sahut Menot.

Tiba-tiba terlintas pikiran ganjil dalam benaknya mendengar ucapan Nalis tadi. Apa mungkin harimau belang jadi turun ke dusun gara-gara hutan rimba di sini semakin sedikit? Pikiran ini menyelinap karena tiba-tiba Menot teringat berita di tivi yang pernah dia tonton. Di daerah Jawa monyet-monyet ekor panjang keluar dari hutan dan menyerbu rumah-rumah karena kelaparan.

Perempuan itu langsung teringat jika puluhan hektar hutan di hulu dusun ini sudah digunduli. Kayu-kayunya ditebang dan dijadikan bubur kertas. Tak hanya rimba itu yang berubah, sejak pabrik kertas BHT berdiri empat tahun lalu di hulu dusun, air Sungai Lematang jadi sering keruh. Dulu sungai akan keruh bila musim hujan dan meluap. Sekarang hampir setiap bulan air sungai berubah kuning kecoklatan dan berurat-urat. Badannya juga gatal-gatal kalau mandi di Lematang sekarang. Itulah kenapa dia sekarang lebih memilih mandi di Danau Piabong, danau di darat dusun.

Lalu pikiran Menot melayang ke Serpuh. Dua tahun ini, orang dusun Tanah Abang dan dusun-dusun sekitarnya heboh bukan kepalang. Beberapa orang jadi kaya mendadak karena tanahnya kena operan Serpuh. Kata orang-orang yang Menot dengar, kebun-kebun karet yang dibeli Serpuh itu mengandung batubara. Tak lama beberapa kebun karet berpindah tangan, jalan-jalan baru untuk mobil-mobil truk dibuka. Beberapa bujang Tanah Abang tamatan SMA melamar kerja di sana dan diterima; jadi tukang gali batubara!

Menot yakin sekali jika pikirannya ini benar. Harimau belang itu turun ke dusun karena kelaparan. Hutan rimba tempat dia bersarang dan beranak-pinak sejak zaman nenek moyangnya semakin hilang.

Tak mungkin puyang memakan ternak bahkan orang kalau tak terpaksa, batin Menot. Dia hendak berucap, mengatakan semua hal yang bersarang dalam

kepalanya. Tetapi perempuan yang hanya tamat SD itu tak berani bersuara. Lakinya tak akan mendengarnya. Kalau pun dia didengarkan, apa yang bisa mereka perbuat? Pabrik bubur kertas itu sudah berdiri, tambang batu bara juga sudah ada. Ah, kepala Menot berdenyut-denyut dibuatnya.



JARUM jam bergambar Kabah yang tergantung di dinding tengah rumah limas sudah menunjukkan angka lima lewat sepuluh menit. Hujan masih merincis di luar sana, belum ada tanda akan reda, Nalis pun belum pulang.

Menot sudah selesai masak makan malam. Hatinya masih diserang cemas. Dia ingin memastikan Nalis tak menyentuh harimau itu. Dilirikinya lagi jarum jam, dia ingin mandi, tapi hujan belum reda jua. Kalau ke Sungai Lematang, mungkin masih akan ramai, tapi kalau mandi ke Danau Piabong yang berjarak beberapa ratus meter dari rumahnya itu, sudah dipastikan akan sepi. Masalahnya kulit Menot akan gatal semalaman jika dia nekat mandi di Lematang.

”Tas, jaga adik. Emak nak mandi ke Piabong,” ucapnya pada Latas, anak sulungnya yang berumur sembilan tahun itu. Bocah laki-laki itu hanya menoleh sekilas dan mengangguk, lalu matanya kembali tertuju ke layar tivi yang menayangkan film kartun Spongebob. Sementara Pebot, adiknya yang berumur lima tahun duduk di sampingnya.

Menot bergegas menuruni anak tangga dapur, dia membawa payung dan tak bersendal karena takut terpeleset tanah licin. Dicengkeramnya tanah kuat-kuat saat berjalan. Perutnya yang hamil lima bulan sedikit menyulitkan langkahnya. Tebakan Menot benar, Danau Piabong sepi. Tak ada satu pun yang mandi di pangkalan. Tanpa menunggu lama, dia segera merendam dirinya di dalam air, rasa air yang sejuk dan hangat menyentuh kulitnya. Dia segera bersabun dan sedikit terlena dengan air itu.

Hampir lima belas menit Menot mandi. Dia tersadar saat merasa langitan gelap. Perempuan itu keluar dari air, menjangkau handuk di bawah payung pinggir danau, dan tergesa ingin pulang. Tetapi langkahnya terhenti ketika melihat sesuatu di depannya. Ember sabun mandi di tangan Menot terjatuh. Seekor harimau belang bertubuh besar tengah berdiri menatapnya. Mata hijaunya sangat

tajam. Kedua kaki kanannya terlihat mengambil ancang-ancang. Menot lemas. Jantungnya bergemuruh hebat.

”Puyang,” desisnya. []

Lampiran Materi

1. Pengertian

Teks laporan juga disebut teks klasifikasi karena teks tersebut memuat klasifikasi mengenai jenis sesuatu berdasarkan kriteria tertentu. Teks laporan lebih menekankan pada pengelompokan berbagai hal ke dalam jenis sesuai dengan ciri setiap jenis pada umumnya. Teks laporan berkaitan dengan hubungan berjenjang antara sebuah kelas dan sub-subkelas yang ada di dalamnya.

Struktur, Kaidah, dan Ciri Bahasa dalam Teks Laporan Hasil Observasi

1. Teks laporan hasil pengamatan yaitu karangan yang memaparkan suatu fenomena atau kejadian berdasarkan hasil pengamatan.
2. Teks laporan juga disebut teks klasifikasi karena teks tersebut memuat klasifikasi mengenai jenis-jenis sesuatu berdasarkan kriteria tertentu.

Misalnya: untuk melaporkan kehidupan harimau dimulai dengan membuat klasifikasi jenis-jenis harimau kemudian memaparkan bentuk fisik, ciri-ciri, habitat, dan kebiasaan hidup harimau

3. Struktur teks laporan hasil pengamatan dapat dibagi menjadi:
 - Pernyataan umum atau klasifikasi → berisikan pernyataan umum atau gambaran global mengenai apa yang akan dibahas dalam teks tersebut.
 - Anggota/aspek yang dilaporkan → Berisi rincian atau gambaran khusus mengenai obyek yang dibahas.
4. Sebuah teks laporan observasi akan diklasifikasikan sebagai laporan yang ideal jika:
 - Memiliki struktur teks yang lengkap.
 - Memanfaatkan konjungsi atau kata penghubung yang tepat
 - Pengelompokan kata dilakukan berdasarkan kriteria tertentu

- Memfungsikan kelompok kata dan jenis kata sesuai keperluan

5. Ciri-Ciri Teks Laporan Hasil Observasi

- Teks laporan sering dimulai dg kalimat definisi tentang penggolongan atau klasifikasi.
 - (a) Mamalia **adalah** binatang yang menyusui.
 - (b) “Kucing besar” itu **adalah** hewan pemangsa dan pemakan daging.
- Dalam laporan observasi sering digunakan kelompok nomina (kata benda) dengan *penjenisan* kelompok nomina dengan *pendeskripsi*. Kelompok nomina dg penjenis tidak bisa disisipi oleh kata apa pun. Kedua kata itu harus saling berdekatan. Kelompok nomina dg pendeskripsi dapat disisipi, misalnya dengan kata penyangat, seperti *sangat* atau *terlalu* dan kata pewatas seperti *yang*.
- Harus mengandung fakta
- bersifat objektif
- harus ditulis sempurna dan lengkap
- tidak memasukkan hal-hal yang menyimpang, mengandung prasangka, atau pemihakan
- disajikan secara menarik, baik dalam hal tata bahasa yang jelas, isinya berbobot, maupun susunan logis.

Contoh:

Benda	Penjenis	Pendeskripsi
Hewan	hewan pemangsa	hewan gemuk
Pemakan	pemakan daging	pemakan rakus

- Dalam laporan observasi sering ditemukan penggunaan antonym dan sinonim. Sinonim adalah persamaan makna kata, sedangkan antonim adalah pertentangan makna kata.
- Dalam laporan observasi sering ditemukan penggunaan kalimat simpleks dan kalimat kompleks.

Kalimat simpleks: kalimat yang hanya terdiri atas satu verba utama yang menggambarkan aksi, peristiwa, atau keadaan. Kalimat simpleks (yang sesungguhnya sama dengan kalimat tunggal) hanya mengandung satu struktur: subjek[^]predikator[^](pelengkap)[^](keterangan). Unsur yang diletakkan di dalam kurung belum tentu ada dalam kalimat. Pada contoh berikut ini yang dimaksud verba utama adalah *menulis*. Verba *tinggal* pada unsur subjek dianggap bukan verba utama. Kalimat tersebut mempunyai satu struktur, yaitu subjek[^]predikator[^]keterangan cara.

- **Kalimat kompleks:** kalimat yang terdiri atas lebih dari satu aksi, peristiwa, atau keadaan sehingga mempunyai lebih dari satu verba utama dalam lebih dari satu struktur. Struktur yang satu dan struktur yang lain biasanya dihubungkan oleh konjungsi, tetapi sering pula hubungan itu hanya ditunjukkan oleh tanda koma atau titik koma, bahkan tidak ditunjukkan oleh tanda baca apa pun.

Kalimat kompleks dibagi menjadi dua jenis, yaitu kalimat kompleks parataktik dan kalimat kompleks hipotaktik.

Lampiran 3

Instrumen KD 3.1 (Soal dan Rubrik; pedoman penskoran)

Lembar Kerja Siswa

Bacalah dengan cermat!

Teks 1

Contoh Teks Laporan Hasil Observasi dari Buku Siswa Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik

Harimau

Harimau (*Panthera tigris*) digolongkan ke dalam mamalia, yaitu hewan yang menyusui. “Kucing besar” itu adalah hewan pemangsa dan pemakan daging.

Harimau dapat mencapai tinggi 1,5 meter, panjang 3,3 meter, dan berat 300 kilogram. Bulunya berwarna putih dan cokelat keemas-emasan dengan belang atau loreng berwarna hitam. Gigi taringnya kuat dan tajam untuk mengoyak

daging. Kakinya berjumlah empat dengan cakar yang kuat untuk menerkam mangsanya.

Harimau mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. Harimau dapat hidup di hutan, padang rumput, dan daerah payau atau hutan bakau. Di Indonesia harimau dapat ditemukan di hutan dan hutan bakau di Pulau Sumatera dan Jawa.

Harimau termasuk hewan penyendiri, tetapi mempunyai wilayah yang amat luas untuk berburu mangsa. Wilayahnya dapat mencapai kawasan perdesaan. Populasi harimau cenderung menurun karena sering diburu manusia. Oleh karena itu, harimau saat ini termasuk hewan yang dilindungi pemerintah agar tidak punah.

Harimau menjadi pusat perhatian dalam dunia sastra, seni, dan olahraga. Harimau sering dijadikan tokoh dalam cerita rakyat, objek untuk foto atau gambar, dan maskot dalam olahraga.

(Diadaptasikan dari berbagai sumber)

Soal

1. Dari teks “Harimau” di atas, analisislah struktur teksnya pada kolom yang sudah disediakan di bawah ini.

Struktur Teks Laporan Hasil Observasi	Penjelasan
Pernyataan umum atau klasifikasi	
Anggota/aspek yang dilaporkan	
Anggota/aspek yang dilaporkan	
Anggota/aspek yang dilaporkan	
Anggota/aspek yang dilaporkan	
Anggota/aspek yang	

dilaporkan	
Dst.	

2. Dari teks berjudul “Harimau”, tulislah temuan yang menandakan ciri bahasanya pada kolom yang sudah disediakan di bawah ini.

Ciri Bahasa	Penjelasan
Kalimat Definisi	
Nomina	
Antonim	
Sinonim	
Konjungsi	
Kalimat Simpleks	
Kalimat Kompleks	
Dst.	

3. Uraikan kesimpulan dari pengidentifikasian struktur teks dan ciri bahasa teks laporan hasil observasi berjudul “Harimau”!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Menyunting dan Meringkas Teks Laporan

Melalui teks laporan sederhana ini kalian akan belajar menyunting dan meringkas. Oleh karena itu, sediakan “Pedoman Ejaan yang Disempurnakan” dan “Kamus Umum Bahasa Indonesia” sebagai teman kalian dalam belajar. Teks berikut masih perlu diperbaiki ejaannya, penggunaan kata, dan keefektifan kalimatnya. Oleh karena itu, suntinglah agar lebih baik!

Burung Merpati

Burung Merpati adalah merupakan salah satu hewan terkenal didunia, sebab karena burung jenis ini ditemui di seluruh belahan dunia kecuali Antartika. Bahkan, di beberapa daerah, burung merpati hidup berdampingan bersama-sama dengan manusia sebagai hewan pliharaan.

Burung Merpati termasuk burung berukuran sedang. Ukuran panjang burung ini antara 20 cm hingga 30 cm dan berat antara 700 gram hingga 900 gram. Bahkan pernah di jumpai burung merpati dgn berat hingga hampir mencapai 1 kg. Burung merpati memiliki beragam jenis warna, antara lain adalah coklat, putih, hitam, atau perpaduan dari beberapa warna tersebut.

Merpati memiliki semacam sensor dlm hidungnya yang di gunakan untuk mengenali bau rumahnya, inilah penyebab burung merpati dapat pulang kerumahnya setelah terbang jauh. makanan burung ini adalah biji-bijian seperti, jagung, beras, kacang hijau, dan lain sebagainya. Bahkan di daerah Boja burung merpati biasa memakan gabah yang sedang di jemur oleh petani. Di Boja burung merpati tinggal di dalam sarang berbentuk balok dengan lubang persegi sebagai pintunya. Sarang burung merpati sering di sebut pagupon. Pagupon biasanya ditempel di dinding rumah pemilik burung merpati. Burung ini adalah burung yang mudah dipelihara, tak heran di Boja sangat mudah di temui burung merpati.

Burung merpati juga dapat digunakan dalam perlombaan, misalnya balapan atau kontes kecantikan burung merpati. Balapan biasanya di lakukan pada lintasan yang lurus atau di terbangkan dari jarak jauh. dalam hal ini yang digunakan untuk balapan adalah merpati jantan, sedangkan merpati betina hanya untuk pancingan saja. Burung merpati dapat mengenali pasangannya masing-

masing, karena burung merpati termasuk burung yang setia terhadap satu pasangannya.

Populasi burung merpati diindonesia sangatlah besar sekali, namun kebanyakan burung merpati diindonesia adalah burung merpati peliharaan. Keberadaan burung merpati liar sangatlah sedikit, mungkin hal ini karena berkurangnya habitat merpati karena pesatnya pembangunan. Burung merpati patut di lestarikan, agar anak cucu kita dapat melihat burung merpati secara langsung, bukan hanya cerita mengenai tentang burung merpati dari orang tuanya.

Tugas

1. Pada teks tersebut terdapat penulisan kata-kata yang tidak tepat dan kalimat yang tidak efektif. Kata-kata tersebut ditulis tidak sesuai dengan kaidah yang benar. Oleh karena itu, perbaikilah menggunakan “Pedoman Ejaan yang Disempurnakan” dan “Kamus Umum Bahasa Indonesia”
2. Ringkaslah teks hasil observasi yang telah diperbaiki.
3. Carilah teks laporan di internet atau koran, baca dan suntinglah berdasarkan kaidah yang benar!
4. Latihlah kemampuan kalian dalam menyunting agar kalian menjadi penulis yang hebat!

FORMAT PENILAIAN
Instrumen Penilaian Observasi Sikap
Kelas X MIA 1

No	NAMA	Sikap Spiritual		Sikap Sosial						Jumlah	Predikat
		Bersyukur	Menghargai	Jujur	Disiplin	Tanggung jawab	Peduli	Sopan Santun	Responsif & pro-aktif		

Kriteria Penilaian Observasi Sikap Spiritual

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai	Kriteria Penilaian
1.	Sikap Bersyukur	1	Belum teramati menggunakan bahasa Indonesia di dalam kelas dan lingkungan sekolah
		2	Mulai teramati menggunakan bahasa Indonesia dengan di dalam kelas dan lingkungan sekolah
		3	Makin konsisten menggunakan bahasa Indonesia di dalam kelas dan lingkungan sekolah

2.	Sikap Menghargai	1	Tidak menghargai pendapat orang lain
		2	Kurang menghargai pendapat oranglain
		3	Menghargai pendapat oranglain

Kriteria Penilaian Observasi Sikap Sosial

No	Aspek yang Dinilai	Nilai	Kriteria Penilaian
1.	Jujur	1	a. Mencontek pekerjaan teman/kelompok lain b. Menjiplak tugas dari internet/buku
		2	Mulai mengerjakan tugas secara mandiri tanpa mencontek/menjiplak pekerjaan teman/kelompok lain.
		3	Tidak pernah mencontek atau menjiplak pekerjaan teman/kelompok lain.
2.	Disiplin	1	Tidak masuk kelas atau mengumpulkan tugas tepat waktu

			tanpa alasan yang jelas
		2	Tidak masuk kelas atau mengumpulkan tugas tepat waktu disertai alasan yang jelas
		3	Masuk kelas dan mengumpulkan tugas tepat waktu
3.	Tanggungjawab	1	Tidak bertanggungjawab pada ucapan dan tugas
		2	Kurang bertanggungjawab pada ucapan dan tugas
		3	Bertanggungjawab pada ucapan dan tugas
4.	Peduli	1	Belum teramati sikap gotong royong, kerja sama, toleran, damai, dan membantu teman lain yang mengalami kesulitan.
		2	Mulai teramati sikap gotong royong, kerja sama, toleran, damai, dan membantu teman lain yang mengalami kesulitan.

		3	Makin konsisten sikap gotong royong, kerja sama, toleran, damai, dan membantu teman lain yang mengalami kesulitan.
5.	Sopan santun	1	Tidur saat pelajaran
		2	Mengikuti pelajaran sambil sesekali bercerita dengan teman sebangku atau mengerjakan tugas pelajaran lain.
		3	Santun mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir.
6.	Responsif dan Pro-aktif	1	Belum aktif dan responsif dalam kegiatan diskusi dan presentasi
		2	Mulai aktif dan responsif dalam kegiatan diskusi dan presentasi
		3	Konsisten aktif dan responsif dalam kegiatan diskusi dan presentasi

Prediksi :

1. Jumlah : 19-24 = A
2. Jumlah : 13-18 = B

3. Jumlah : 7-12 = C

4. Jumlah : 0-6 = D

KISI-KISI ULANGAN HARIAN
TEMA I
TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
KURIKULUM 2013

Nama Sekolah : SMA N 1 SEWON
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/semester : X/1
Waktu : 120 menit

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Soal	Soal Nomor	Jumlah Soal	Bentuk Soal
	3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan,	3.1 Memahami struktur dan kaidah teks anekdot, eksposisi, teks laporan hasil observasi , prosedur kompleks, negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur isi teks laporan hasil obsevasi • Ciri bahasa teks laporan hasil obsevasi 	• Mengetahui pengertian teks laporan hasil observasi	1	1	PG
					7	1	Isian Singkat
					-	-	Uraian
				• Mengetahui struktur teks laporan hasil observasi	2, 19, 20, 21	4	PG
					1,4,5	3	Isian Singkat
					1	1	Uraian
				• Mengetahui ciri bahasa teks laporan hasil observasi	3, 5, 6, 16, 24, 25	6	PG
					2,3,8	3	Isian singkat

kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah				1	1	Uraian
	3.2 Membandingkan teks anekdot, eksposisi, teks laporan hasil observasi , prosedur kompleks, negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> Persamaan/perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua teks laporan hasil obsevasi 	<ul style="list-style-type: none"> Membedakan teks laporan hasil observasi dengan teks lainnya. 	4	1	PG
				-	-	Isian Singkat
						Uraian
	3.3 Menganalisis teks anekdot, eksposisi, teks laporan hasil observasi , prosedur kompleks, negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> Analisis isi teks laporan hasil obsevasi Analisis bahasa teks laporan hasil obsevasi 	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis isi teks laporan hasil observasi Menganalisis struktur tes laporan hasil observasi Menganalisis kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi 	8, 9, 10, 11, 12, 18	6	PG
				6	1	Isian Singkat
				-	-	Uraian
	3.4 Mengevaluasi teks anekdot, eksposisi, teks laporan hasil	<ul style="list-style-type: none"> Karakteristik teks laporan hasil obsevasi Evaluasi struktur isi dan 	<ul style="list-style-type: none"> Memberi penilaian struktur isi dan bahasa teks laporan hasil 	15,22,28	3	PG
				-	-	Isian Singkat

		observasi , prosedur kompleks, negosiasi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan	bahasa teks laporan hasil obsevasi	observasi	-	-	Uraian
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.1 Menginterpretasi makna teks anekdot, eksposisi, teks laporan hasil observasi , prosedur kompleks, negosiasi baik secara lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman isi teks laporan hasil obsevasi • Interpretasi isi dalam teks laporan hasil obsevasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami isi teks laporan hasil observasi 	17, 23, 26	3	PG	
				9	1	Isian Singkat	
				2	1	Uraian	
	4.2 Memproduksi teks anekdot, eksposisi, teks laporan hasil observasi , prosedur kompleks, negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Langkah-langkah penulisan teks laporan hasil obsevasi (menggali pengalaman, menemukan topik, mengembangkan topik sesuai dengan struktur isi dan ciri bahasa), dll. 	<ul style="list-style-type: none"> • Langkah-langkah memproduksi teks laporan hasil observasi • Urutan struktur memproduksi teks laporan hasil observasi 	7,13,14	3	PG	
				-	-	Isian Singkat	
				-	-	Uraian	
	4.3 Menyunting teks	<ul style="list-style-type: none"> • Penyuntingan isi sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan teks 	22	1	PG	

		anekdot, eksposisi, teks laporan hasil observasi , prosedur kompleks, negosiasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan	dengan struktur isi teks laporan hasil obsevasi <ul style="list-style-type: none"> • Penyuntingan bahasa sesuai dengan: struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca 	sesuai struktur isi dan unsur kebahasaan (struktur kalimat, ejaan, tanda baca) teks laporan hasil observasi	-	-	Isian Singkat
					-	-	Uraian
	4.4	Mengabstraksi teks anekdot, eksposisi, teks laporan hasil observasi , prosedur kompleks, negosiasi baik secara lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Langkah-langkah membuat abstraksi teks laporan hasil obsevasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan kata kunci dalam abstrak 	27	1	PG
					-	-	Isian Singkat
					3	1	Uraian
	4.5	Mengonversi teks anekdot, eksposisi, teks laporan hasil observasi , prosedur kompleks, negosiasi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil konversi teks laporan hasil obsevasi menjadi teks monolog • Hasil konversi teks laporan hasil obsevasi menjadi teks drama pendek 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengubah teks laporan hasil observasi ke dalam bentuk teks drama ataupun pantun 	29,30	2	PG
					10	1	Isian Singkat
					-	-	Uraian

ULANGAN HARIAN
TEMA I
TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI KELAS X
SMA NEGERI 1 SEWON

Hari : Rabu/Jumat/Sabtu
Tanggal : 9/11/15 September 2015
Waktu : 120 menit

PETUNJUK:

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal!
2. Pahami perintah soal dengan membaca soal demi soal secara intensif!
3. Kerjakan soal pada Lembar Jawaban yang telah disediakan!

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan cermat, teliti, dan benar!

PILIHAN GANDA

1. Teks laporan hasil observasi adalah ...
 - A. Teks yang bertujuan untuk menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena alam maupun fenomena sosial.
 - B. Bentuk interaksi sosial yang berfungsi untuk mencapai kesepakatan di antara pihak-pihak yang memiliki kepentingan yang berbeda.
 - C. Teks yang berisi penjabaran umum/melaporkan sesuatu berupa hasil dari pengamatan.
 - D. paragraf atau karangan yang terkandung sejumlah informasi dan pengetahuan yang disajikan secara singkat, padat, dan akurat
 - E. sebuah cerita singkat yang lucu dan menghibur yang mungkin merupakan pengalaman dari seseorang
2. Teks Laporan hasil observasi mempunyai struktur teks sebagai berikut ...
 - A. Abstrak – Orientasi – Krisis – Reaksi- Coda.
 - B. Pernyataan umum/klasifikasi - Aspek yang dilaporkan
 - C. Uraian- Kesimpulan- Harapan
 - D. Pendapat – Gagasan – Uraian.
 - E. Ungkapan Gagasan – Pendapat – Penguatan Pendapat.
3. Ciri teks laporan hasil observasi adalah sebagai berikut, *kecuali* ...
 - A. Teks yang disusun secara sistematis dan objektif berupa hasil pengamatan untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis.
 - B. Bersifat objektif dan tidak memihak
 - C. Harus ditulis berdasarkan fakta yang terjadi pada saat pengamatan
 - D. Tidak mengandung hal-hal yang bersifat menyimpang, dugaan-dugaan yang tidak tepat atau pemihakan terhadap sesuatu
 - E. Berisi argumentasi penulis tentang peristiwa yang sedang banyak dibicarakan
4. Teks di bawah ini yang termasuk teks laporan hasil observasi adalah ...
 - A. Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah dapat bersumber dari alam, manusia, konsumsi, nuklir, industri, dan pertambangan. Sampah di bumi akan terus

bertambah selama masih ada kegiatan yang dilakukan oleh baik alam maupun manusia. Sampah yang dihasilkan di Indonesia mencapai 11.330 ton per hari.

Sampah dapat dibedakan berdasarkan sifat dan bentuknya. Berdasarkan sifatnya, sampah dibagi menjadi dua, yaitu sampah organik dan anorganik. Sampah organik merupakan sampah yang dapat diuraikan atau degradable. Contoh sampah organik adalah sampah yang mudah membusuk seperti sisa makanan, sayuran, daun-daun kering, dan sebagainya.

B. Manager : Pak, cape ya abis ngemis? Laper ya pak..?

Pengemis : Biasa aja tuh, hari ini saya udh makan 3x koq

Manager : Loh..? uangnya cuman buat makan bapak doank? Anak dan istri di rumah makan apa?

Pengemis : Kayak org susah aja..! Td pagi saya sekeluarga abis ngerayain ultah anak saya yg kelima di Mc. Donald bareng guru2 & tmn2 sekolahnya. Siang ini istri dan anak saya barusan BBM saya, mrk lg makan di Pizza HUT tau!

Manager sampai kebingungan dan berkata : “Emank bapak ngemis 1 hari dapet brp..?”

Pengemis : Nih ya.. Saya kasi tau..!! Saya ngemis dari jam 07.00-17.00. Lampu merah atau hijau waktunya 60 detik. Setiap 60 detik paling nggak saya bisa dapet Rp 2.000. 1 jam = 60 kali lampu merah Hijau, berarti $60 \times 2.000 = 120.000$ /jam 1 hari saya kerja 10 jam, 1 jam buat istirahat jadi 9 jam. $9 \text{ jam} \times 120.000 = 1.080.000$ /hari. 1 bulan saya kerja 26 hari. $26 \text{ hari} \times 1.080.000 = 28.080.000$ /bulan

Manager sampai kaget dan bengong mendengar cerita pengemis itu

Pengemis berkata : Emang mas jadi manager, gaji per bulannya brp..?

Manager : 6.000.000

Pengemis : Ijasah..?

Manager : S-2

C. Pelangi merupakan suatu busur spektrum besar yang terjadi karena pembiasan cahaya matahari oleh butir-butir air. Pelangi juga dianggap sebagai gejala optik dan meteorologi berupa cahaya beraneka warna saling sejajar yang tampak di langit atau medium lainnya. Pelangi tampak sebagai busur cahaya dengan ujungnya mengarah pada horizon pada suatu saat hujan ringan. Pelangi juga dapat dilihat di sekitar air terjun yang jelas.

Pelangi dan efek cahaya lain di langit di sebabkan oleh cahaya yang membias dan menyimpang menjauhi partikel. Saat matahari terbenam, langit menjadi merah karena karena sinar matahari lewat melalui atmosfer yang jauh lebih tebal daripada ketika matahari berada tinggi di langit pada siang hari. Pelangi tidak akan tampak pada malam hari atau ketika cuaca mendung. Hal itu terjadi karena pelangi merupakan hasil dari pembiasan cahaya. Pada mulanya cahaya matahari melewati sebuah tetes hujan, kemudian di belokkan atau dibiaskan menuju tengah tetes hujan sehingga memisahkan cahaya putih menjadi warna spektrum.

D. Samsung Galaxy S6 akan dirilis di akhir penghujung bulan ini. Samsung Galaxy S6 adalah generasi penerus dari Galaxy S5 yang telah diketahui

memiliki spesifikasi yang sangat handal. Untuk desain dan bentuknya belum diberitahukan secara pasti. Begitu jua dengan harga terbaru Samsung Galaxy, para pecinta Samsung Galaxy sampai saat ini telah heboh dan menyiapkan dana untuk memboyong Samsung Galaxy S6.

E. Bapak : "Nak kamu kan sudah lulus sekolah SMP, untuk meneruskan kejenjang yang lebih tinggi, Bapak Sekolahin kamu Di SMA Ya?"

Anak : "Jangan di SMA pak, saya tidak mau"

Bapak : "Kenapa ?"

Anak : "Saya maunya sekolah di SMK pak"

Bapak : "Yasudah, bapak sih terserah kamu saja, kamu mau sekolah dimana saja bapak tidak keberatan, yang terpenting kamu nya rajin belajar!"

Anak: "Siap pak. Terimakasih"

5. Salah satu ciri teks laporan hasil observasi adalah ...
 - A. Sifatnya universal dan global
 - B. Berisi argumentasi
 - C. Menggunakan konotasi
 - D. Gambaran spesifik objek
 - E. Melaporkan peristiwa

6. Berikut ini yang termasuk dalam kalimat deskripsi adalah ...
 - A. Harimau (*Panthera tigris*) digolongkan ke dalam mamalia, yaitu hewan yang menyusui
 - B. Terumbu karang di Taman Nasional Bunaken sangat banyak jenisnya
 - C. Harimau dapat mencapai tinggi 1,5 meter, panjang 3,3 meter, dan berat 300 kilogram
 - D. Biota laut adalah seluruh makhluk hidup yang berkembang biak di laut
 - E. Harimau menjadi pusat perhatian dalam dunia sastra, seni, dan olahraga.

Perhatikan langkah memproduksi Laporan Hasil Observasi di bawah ini!

- 1) Menentukan judul
 - 2) Mengedit dan revisi tulisan setengah jadi menjadi tulisan jadi
 - 3) Mengembangkan kerangka sesuai dengan struktur/rancangan
 - 4) Membuat kerangka
7. Urutan langkah-langkah memproduksi Laporan Hasil Observasi yang tepat adalah...
 - A. 1-2-3-4
 - B. 2-1-3-4
 - C. 4-3-2-1
 - D. 1-4-3-2
 - E. 2-3-4-1

 8. "Beberapa hari yang lalu terjadi kebakaran kawasan warung lesehan di jalan dekat stasiun Baru Kota Malang. Kejadian tersebut terjadi pada malam hari, saat orang-orang sedang lelap terdidur. Aku mengetahui berita itu melalui Berita Pagi di Indosiar. Ketika itu sedang bersiap-siap ke sekolah. Aku terkejut saat melewati Stasiun Baru Kota Malang melihat kerumunan orang

menyaksikan sebuah warung lesehan yang sebelumnya ramai dikunjungi pelanggannya itu sudah menjadi abu.”
Cuplikan teks di atas termasuk jenis karangan laporan hasil pengamatan sebab.....

- A. menyajikan tema, tokoh dan, alur
- B. mengemukakan sejumlah fakta yang diperoleh melalui kegiatan pengamatan
- C. menyatakan fakta-fakta langsung
- D. mengungkap tokoh, alur, rangkaian peristiwa
- E. mengungkapkan argumentasi penulis

Bacalah dengan cermat teks di bawah ini untuk menjawab soal 9-12!

Biota laut adalah seluruh makhluk hidup yang berkembang biak di laut. Biota laut yang ada di perairan Indonesia merupakan salah satu kekayaan Indonesia yang sangat berlimpah. Biota laut itu di antaranya terumbu karang, ikan, dan tumbuh-tumbuhan laut yang menjadi bagian dari ekosistem laut.

Terumbu karang di Taman Nasional Bunaken sangat banyak jenisnya. Terumbu karang ini hidup di pantai atau daerah yang terkena cahaya matahari dan hidup di **perairan** yang berada kurang lebih lima puluh meter di bawah permukaan laut dengan suhu tertentu, serta di air jernih yang tidak terkena *polusi*. Di samping terumbu karang, Taman Laut Bunaken juga dihuni beragam jenis ikan, seperti ikan kuda gusumi, oci putih, lolosi ekor kuning, goropa. Ikan lain di laut Indonesia yang sudah dijadikan industri, antara lain ikan tuna, tongkol, tenggiri, kerapu, **dan** baronang.

Di samping terumbu karang dan ikan, laut Indonesia juga memiliki tumbuhan laut. Di Pulau Pari, Kabupaten Kepulauan Seribu, misalnya dibudidayakan rumput laut dan penanaman bakau. Tumbuhan bakau adalah tumbuhan dari marga *Rhizophora*. Rumput laut di sini sangat *bervariasi*, ada yang bulat seperti tabung, pipih dan gepeng, ada yang bulat seperti kantong, dan ada juga yang terurai seperti rambut. Semua dapat hidup karena perawatannya dipantau secara berkala untuk melihat perkembangannya.

Ketiga biota laut tersebut sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, seperti ikan dan rumput laut bermanfaat bagi kesehatan karena banyak mengandung *gizi*. Terumbu karang itu juga berguna bagi *ekologi* dan ekonomi. Di samping itu, biota laut Indonesia juga bermanfaat bagi perkembangan pariwisata, seperti Raja Ampat di Papua, pulau Wangi-Wangi di Sulawesi Tenggara, dan Bunaken di Menado. Keragaman biota laut ini juga bermanfaat bagi lingkungan, terutama bakau yang telah menahan *abrasi* dari besarnya hantaman gelombang dan ombak laut.

9. Judul yang tepat untuk melengkapi teks di atas adalah ...

- A. Laut Indah
- B. Keanekaragaman Hayati
- C. Samudra Indonesia
- D. Biota Laut
- E. Kelautan

10. Struktur teks laporan hasil observasi di atas adalah sebagai berikut ...

- | | |
|-----------------------|--------------------|
| A. Pernyataan Umum | : Paragraf 1, 2 |
| Aspek yang Dilaporkan | : Paragraf 3, 4 |
| B. Pernyataan Umum | : Paragraf 1 |
| Aspek yang Dilaporkan | : Paragraf 2, 3, 4 |
| C. Pernyataan Umum | : Paragraf 1, 3 |
| Aspek yang Dilaporkan | : Paragraf 2, 4 |
| D. Pernyataan Umum | : Paragraf 1, 2, 3 |
| Aspek yang Dilaporkan | : Paragraf 4 |
| E. Pernyataan Umum | : Paragraf 1 |
| Aspek yang Dilaporkan | : Paragraf 2, 3 |

11. Pada paragraf kedua, huruf yang dicetak tebal merupakan ciri bahasa ...

- A. Verba dan nomina
- B. Nomina dan konjungsi
- C. Istilah dan konjungsi
- D. Simpleks dan kompleks
- E. Nomina dan pronomina

12. Kalimat di bawah ini sesuai pada teks di atas yang termasuk dalam kalimat definisi adalah ...

- A. Semua benda di dunia ini dapat diklasifikasi menjadi dua kelompok, yaitu benda hidup dan benda mati
- B. Harimau termasuk hewan penyendiri, tetapi mempunyai wilayah yang amat luas untuk berburu mangsa
- C. Bulunya berwarna putih dan cokelat keemas-emasan dengan belang atau loreng berwarna hitam
- D. Sampah manusia dapat menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan manusia karena dapat dikatakan sebagai sarana perkembangan penyakit yang disebabkan oleh virus dan bakteri
- E. Tumbuhan bakau adalah tumbuhan dari marga *Rhizophora*.

Bacalah dengan seksama teks di bawah ini!

- 1) Semua benda di dunia ini dapat diklasifikasi menjadi dua kelompok, yaitu benda hidup dan benda mati. Yang pertama sering disebut makhluk hidup dan yang kedua disebut makhluk mati. Benda hidup mempunyai ciri-ciri umum, seperti bergerak, bernapas, tumbuh, dan mempunyai keturunan. Benda hidup juga membutuhkan makanan. Benda mati dibedakan dari benda hidup karena benda mati tidak mempunyai ciri-ciri umum tersebut. Kera, tumbuh-tumbuhan, ikan, dan bunga adalah contoh benda hidup. Sementara itu, kaca, air, plastik, baja, dan oksigen adalah contoh benda mati.
- 2) Selanjutnya, hewan dapat dibagi menjadi vertebrata dan invertebrata. Vertebrata bertulang belakang meliputi manusia, burung, kucing, katak, dan lain-lain, sedangkan invertebrata tidak bertulang belakang meliputi ubur-ubur, kupu-kupu, dan laba-laba. Terdapat lima kelompok vertebrata, yaitu mamalia, burung, amfibia, reptilia, dan ikan.
- 3) Benda hidup dapat dikelompokkan lagi menjadi hewan dan tumbuh-tumbuhan. Pengelompokan itu dilakukan karena keduanya berbeda

dalam beberapa hal. Tumbuh-tumbuhan tidak dapat bergerak dari satu tempat ke tempat lain. Tumbuh-tumbuhan tidak mempunyai otak, jantung, paru-paru, dan darah, tetapi hidup. Selain itu, tumbuh-tumbuhan dapat melakukan sesuatu yang sangat penting yang tidak dapat dilakukan oleh hewan. Tumbuh-tumbuhan dapat menghasilkan makanan sendiri, sedangkan hewan tidak. Rumput, gandum, dan tanaman keras adalah jenis tumbuh-tumbuhan. Namun, tidak semua tumbuh-tumbuhan mempunyai bunga. Oleh karena itu, tumbuh-tumbuhan dapat dikelompokkan menjadi tumbuh-tumbuhan berbunga dan tumbuh-tumbuhan tidak berbunga. Mawar, jagung, dan tanaman buah mempunyai bunga, tetapi jamur, lumut, dan pakis tidak.

- 4) Benda di dunia dapat dikelompokkan atas persamaan dan perbedaannya. Dengan pengelompokan, benda-benda itu lebih mudah dipelajari.

13. Susunan yang tepat dari penggalan paragraf-paragraf di atas adalah ...

- A. 4-1-3-2
- B. 1-2-3-4
- C. 4-2-1-3
- D. 4-1-2-3
- E. 1-3-4-2

14. Berikut adalah hal-hal yang harus diperhatikan dalam memproduksi teks laporan hasil observasi, *kecuali* ...

- A. Pengamatan sebagai suatu cara pengumpulan data harus dilakukan dengan cermat, jujur, bertanggung jawab terhadap permasalahan, objektif, dan terfokus pada objek yang diteliti.
- B. mencatat data yang diperlukan dan menyesuaikannya dengan tujuan/fungsi observasi
- C. menyajikan humor atau dagelan pada teks yang diproduksi
- D. Dalam menentukan objek yang hendak diamati, seorang pengamat harus mengetahui bahwa semakin banyak objek yang diamati, pengamatan akan menjadi sulit dan hasilnya tidak teliti.
- E. Menemui narasumber untuk wawancara sebagai bukti penguat dan sumber acuan (referensi)

Bacalah dengan cermat teks di bawah ini!

HARIMAU

Harimau (*Panthera tigris*) digolongkan ke dalam mamalia, yaitu hewan yang menyusui. “Kucing besar” itu adalah hewan pemangsa dan pemakan daging.

Harimau dapat mencapai tinggi 1,5 meter, panjang 3,3 meter, dan berat 300 kilogram. Bulunya berwarna putih dan cokelat keemas-emasan dengan belang atau loreng berwarna hitam. Gigi taringnya kuat dan tajam untuk mengoyak daging. Kakinya berjumlah empat dengan cakar yang kuat untuk menerkam mangsanya.

.....
.....
Harimau termasuk hewan penyendiri, tetapi mempunyai wilayah yang amat luas untuk berburu mangsa. Wilayahnya dapat mencapai kawasan perdesaan. Populasi harimau cenderung menurun karena sering diburu manusia. Oleh karena itu, harimau saat ini termasuk hewan yang dilindungi pemerintah agar tidak punah.

Harimau menjadi pusat perhatian dalam dunia sastra, seni, dan olahraga. Harimau sering dijadikan tokoh dalam cerita rakyat, objek untuk foto atau gambar, dan maskot dalam olahraga.

15. Paragraf yang tepat untuk melengkapi teks laporan hasil observasi di atas adalah ...
- A. Menurut rasnya, kelinci terbagi menjadi beberapa jenis, di antaranya Angora, Lyon, American Chinchilla, Dutch, English Spot, Himalayan, dan lain-lain. Khusus Lyon sebenarnya adalah hasil dari persilangan luar antara Angora dengan ras lainnya. Namun di kalangan peternak kelinci hias, hasil persilangan itu disebut sebagai Lyon atau Angora jadi-jadian.
 - B. Pada umumnya kucing peliharaan tidak berbahaya bagi manusia karena tubuhnya yang kecil. Namun tidak menutup kemungkinan hewan ini dapat menularkan penyakit. Penyakit yang mungkin ditularkan diantaranya rabies akibat dan gigitannya dan gangguan pernafasan oleh bulunya.
 - C. Harimau mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. Harimau dapat hidup di hutan, padang rumput, dan daerah payau atau hutan bakau. Di Indonesia harimau dapat ditemukan di hutan dan hutan bakau di Pulau Sumatera dan Jawa.
 - D. Dilihat dari jenis bulunya, kelinci ini terdiri dari jenis berbulu pendek dan panjang dengan warna yang agak kekuningan. Ketika musim dingin, warna kekuningan berubah menjadi kelabu. Menurut rasnya, kelinci terbagi menjadi beberapa jenis, di antaranya Angora, Lyon, American Chinchilla, Dutch, English Spot, Himalayan, dan lain-lain. Khusus Lyon sebenarnya adalah hasil dari persilangan luar antara Angora dengan ras lainnya. Namun di kalangan peternak kelinci hias, hasil persilangan itu disebut sebagai Lyon atau Angora jadi-jadian.

- E. Populasi burung merpati di Indonesia sangatlah besar, namun kebanyakan burung merpati di Indonesia adalah peliharaan. Keberadaan burung merpati liar sangatlah sedikit, mungkin hal ini karena berkurangnya habitat merpati karena pesatnya pembangunan. Burung merpati patut di lestarikan, agar anak cucu kita dapat melihat burung merpati secara langsung, bukan hanya cerita dari orang tuanya.
16. Berlian adalah benda(tidak dapat menghantarkan arus listrik), sedangkan grafit adalah benda konduktor (dapat menghantarkan arus listrik). Kata yang tepat untuk mengisi kalimat rumpang di atas adalah ...
- A. Konduktor
 - B. Isolator
 - C. Resestor
 - D. Aplikator
 - E. Nonkonduktor
17. Terumbu karang itu juga berguna bagi *ekologi* dan ekonomi. Arti dari kata istilah pada penggalan teks di atas adalah ...
- A. organisme yang berukuran sangat kecil sehingga untuk mengamatinya diperlukan alat bantuan
 - B. suatu tatanan kesatuan secara utuh dan menyeluruh antara segenap unsur lingkungan hidup yang saling memengaruhi
 - C. kombinasi antara kondisi fisik yang mencakup keadaan sumber daya alam seperti tanah, air, energi surya, mineral, serta flora dan fauna yang tumbuh di atas tanah maupun di dalam lautan
 - D. ilmu yang mempelajari interaksi antara organisme dengan lingkungannya dan yang lainnya.
 - E. kumpulan molekul-molekul yang saling memengaruhi sedemikian sehingga berfungsi secara stabil dan memiliki sifat hidup.
18. Dalam menganalisis teks laporan hasil observasi, hal-hal berikut harus diperhatikan, *kecuali* ...
- A. Menyimak laporan dengan saksama, sehingga dapat menangkap informasi yang disampaikan secara utuh dan lengkap serta terperinci
 - B. Memberi saran, kritik, dan komentar mengenai teks laporan hasil observasi yang telah ditulis teman.
 - C. Melakukan pengecekan terhadap setiap hal yang dilaporkan secara detail dan cermat.
 - D. Tidak mencampuradukkan antara fakta (yang bersifat objektif) dan opini atau pendapat (yang cenderung bersifat subjektif).
 - E. Melakukan kajian terhadap kebenaran atau ketepatan hasil laporan tersebut.
19. Penggalan kalimat di bawah ini yang bukan termasuk aspek yang dilaporkan adalah ..
- A. Di samping terumbu karang dan ikan, laut Indonesia juga memiliki tumbuhan laut. Di Pulau Pari, Kabupaten Kepulauan Seribu, misalnya dibudidayakan rumput laut dan penanaman bakau. Tumbuhan bakau

adalah tumbuhan dari marga *Rhizophora*. Rumput laut di sini sangat *bervariasi*, ada yang bulat seperti tabung, pipih dan gepeng, ada yang bulat seperti kantong, dan ada juga yang terurai seperti rambut. Semua dapat hidup karena perawatannya dipantau secara berkala untuk melihat perkembangannya.

- B. Harimau dapat mencapai tinggi 1,5 meter, panjang 3,3 meter, dan berat 300 kilogram. Bulunya berwarna putih dan cokelat keemasan dengan belang atau loreng berwarna hitam. Gigi taringnya kuat dan tajam untuk mengoyak daging. Kakinya berjumlah empat dengan cakar yang kuat untuk menerkam mangsanya.
- C. Sampah dapat dibedakan berdasarkan sifat dan bentuknya. Berdasarkan sifatnya, sampah dibagi menjadi dua, yaitu sampah organik dan anorganik. Sampah organik merupakan sampah yang dapat diuraikan atau *degradable*. Contoh sampah organik adalah sampah yang mudah membusuk seperti sisa makanan, sayuran, daun-daun kering, dan sebagainya
- D. Selanjutnya, hewan dapat dibagi menjadi vertebrata dan invertebrata. Vertebrata bertulang belakang meliputi manusia, burung, kucing, katak, dan lain-lain, sedangkan invertebrata tidak bertulang belakang meliputi ubur-ubur, kupu-kupu, dan laba-laba. Terdapat lima kelompok vertebrata, yaitu mamalia, burung, amfibia, reptilia, dan ikan.
- E. Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah dapat bersumber dari alam, manusia, konsumsi, nuklir, industri, dan pertambangan. Sampah di bumi akan terus bertambah selama masih ada kegiatan yang dilakukan oleh baik alam maupun manusia. Sampah yang dihasilkan di Indonesia mencapai 11.330 ton per hari.

20. Penggalan paragraf di bawah ini yang termasuk dalam aspek yang dilaporkan adalah

- A. Biota laut adalah seluruh makhluk hidup yang berkembang biak di laut. Biota laut yang ada di perairan Indonesia merupakan salah satu kekayaan Indonesia yang sangat berlimpah. Biota laut itu di antaranya terumbu karang, ikan, dan tumbuh-tumbuhan laut yang menjadi bagian dari ekosistem laut.
- B. Benda di dunia dapat dikelompokkan atas persamaan dan perbedaannya. Dengan pengelompokan, benda-benda itu lebih mudah dipelajari.
- C. Harimau (*Panthera tigris*) digolongkan ke dalam mamalia, yaitu hewan yang menyusui. “Kucing besar” itu adalah hewan pemangsa dan pemakan daging.
- D. Berdasarkan bentuknya, sampah dapat dibedakan menjadi sampah padat, cair, alam, konsumsi, manusia dan radioaktif. Sampah padat adalah sampah yang berwujud padat. Sampah padat dapat berupa sampah rumah tangga: sampah dapur, kebun, plastik, metal, gelas dan lain-lain. Sampah organik dan anorganik termasuk sampah padat. Sampah ini dapat dibedakan berdasarkan kemampuan diurai oleh alam atau *biodegradability* menjadi sampah padat *biodegradable* (sampah yang dapat diuraikan oleh proses biologi) dan sampah padat *non-biodegradable* (tidak dapat

diuraikan oleh suatu proses biologi. Sampah padat non-biodegradable ada dua jenis yaitu recyclable (dapat diolah kembali) dan non-recyclable (tidak dapat diolah kembali).

- E. Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah dapat bersumber dari alam, manusia, konsumsi, nuklir, industri, dan pertambangan. Sampah di bumi akan terus bertambah selama masih ada kegiatan yang dilakukan oleh baik alam maupun manusia. Sampah yang dihasilkan di Indonesia mencapai 11.330 ton per hari.

Bacalah penggalan teks di bawah ini!

Sampah manusia adalah istilah yang digunakan terhadap hasil-hasil pencernaan manusia, seperti feses dan urin. Sampah manusia dapat menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan manusia karena dapat dikatakan sebagai sarana perkembangan penyakit yang disebabkan oleh virus dan bakteri. Sampah konsumsi merupakan sampah yang dihasilkan oleh kegiatan konsumsi manusia dan dibuang ke tempat sampah. Jumlah sampah konsumsi sampai sekarang tidak melebihi jumlah sampah industri. Limbah radioaktif adalah sampah nuklir yang merupakan hasil dari fusi nuklir dan fisi nuklir yang menghasilkan uranium dan thorium. Limbah radioaktif berbahaya bagi lingkungan dan kehidupan manusia karena menghasilkan radiasi yang berdampak buruk terhadap kesehatan manusia. Oleh karena itu sampah nuklir disimpan ditempat-tempat yang tidak berpotensi tinggi untuk melakukan aktivitas tempat-tempat yang dituju biasanya bekas tambang garam atau dasar laut.

21. Penggalan paragraf di atas merupakan salah satu struktur teks bagian
- A. Pernyataan umum
 - B. Klasifikasi
 - C. Aspek yang dilaporkan
 - D. Deskripsi
 - E. Kesimpulan

Bacalah penggalan teks di bawah ini!

Harimau dapat mencapai tinggi 1,5 meter, panjang 3,3 meter dan berat 300 kilogram. Bulunya berwarna putih dan coklat keemasan dengan belang atau loreng berwarna hitam. Gigi taringnya kuat sama tajam untuk mengoyak daging. Kakinya berjumlah empat dengan cakar yang kuat untuk menerkam mangsanya.

22. Penggalan teks laporan hasil observasi di atas perlu disunting pada bagian ...
- A. Penulisan kata *dapat* dan tanda baca koma (,) pada kalimat pertama
 - B. Konjungsi *dan* pada kalimat kedua dan konjungsi *atau*
 - C. Verba *mengoyak* dan nomina *mangsanya*
 - D. Penulisan tanda baca koma (,) pada kalimat pertama dan konjungsi *sama* pada kalimat ketiga
 - E. Konjungsi *sama* dan penulisan kata *dapat* pada kalimat pertama

23. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mengidentifikasi teks Laporan Hasil Observasi adalah ...
- A. Memperhatikan judul teks
 - B. Memeriksa tema
 - C. Menunjukkan alur
 - D. Memeriksa unsur instrinsik
 - E. Menunjukkan hasil pengamatan
24. Berikut ini yang termasuk ke dalam kalimat simpleks adalah ...
- A. Gigi taringnya kuat dan tajam untuk mengoyak daging
 - B. Gigi taringnya mampu memakan benda keras seperti tulang dan mampu mengoyak daging
 - C. Bulunya berwarna putih dan cokelat keemas-emasan dengan belang atau loreng berwarna hitam
 - D. Harimau menjadi pusat perhatian dalam dunia sastra, seni, dan olahraga
 - E. Harimau makan daging dan memburu binatang mangsanya.
25. **Kucing besar** itu adalah hewan pemangsa dan pemakan daging
Kata-kata yang dicetak tebal di atas mengandung ciri bahasa ...
- A. Antonim
 - B. Verba
 - C. Frasa
 - D. Konjungsi
 - E. Istilah
26. Penggalan teks di bawah ini yang termasuk teks LHO, *kecuali*
- A. Mangga atau mempelam adalah nama sejenis buah, demikian pula nama pohonnya. Mangga termasuk ke dalam marga *Mangifera*, yang terdiri dari 35-40 anggota, dan suku *Anacardiaceae*. Nama ilmiahnya adalah *Mangifera indica*. Pohon mangga termasuk tumbuhan tingkat tinggi yang struktur batangnya (*habitus*) termasuk kelompok *arboreus*, yaitu tumbuhan berkayu yang mempunyai tinggi batang lebih dari 5 m. Mangga bisa mencapai tinggi 10-40 m.
 - B. Mawar adalah tanaman semak dari genus *Rosa* sekaligus nama bunga yang dihasilkan tanaman ini. Mawar liar yang terdiri lebih dari 100 spesies kebanyakan tumbuh di belahan bumi utara yang berudara sejuk. Spesies mawar umumnya merupakan tanaman semak yang berduri atau tanaman memanjat yang tingginya bisa mencapai 2 sampai 5 meter. Walaupun jarang ditemui, tinggi tanaman mawar yang merambat di tanaman lain bisa mencapai 20 meter. Sebagian besar spesies mempunyai daun yang panjangnya antara 5-15 cm, dua-dua berlawanan (*pinnate*).
 - C. Kelinci adalah hewan mamalia dari famili *Leporidae*, yang dapat ditemukan di banyak bagian bumi. Dulunya, hewan ini adalah hewan liar yang hidup di Afrika hingga ke daratan Eropa. Pada perkembangannya, tahun 1912, kelinci diklasifikasikan dalam ordo *Lagomorpha*. Ordo ini

dibedakan menjadi dua famili, yakni Ochtonidae (jenis pika yang pandai bersiul) dan Leporidae (termasuk di dalamnya jenis kelinci dan terwelu). Secara umum, kelinci terbagi menjadi dua jenis. Pertama, kelinci bebas. Kedua, kelinci peliharaan. Yang termasuk dalam kategori kelinci bebas adalah terwelu (*Lepus curpaeums*) dan kelinci liar (*Oryctolagus cuniculus*).

- D. Sekolah merupakan lingkungan baru bagi anak. Tempat bertemunya ratusan anak dari berbagai kalangan dan latar belakang yang berbeda, baik status sosial maupun agamanya. Di sekolah inilah anak akan terwarnai oleh berbagai corak pendidikan, kepribadian dan kebiasaan, yang dibawa masing-masing anak dari lingkungan dan kondisi rumah tangga yang berbeda.
- E. Kelasku sangat bersih dan nyaman. Luasnya kira-kira sekitar 6 X 7 meter dengan dinding tembok berwarna putih dan lantai keramik yang sangat bersih. Kelasku memiliki 35 kursi dan bangku yang terbuat dari kayu. Tepat di depan kelas terdapat 2 buah papan tulis yang sangat besar. Meja guru terlihat sangat rapi dengan balutan alas meja bermotif kembang berwarna biru dengan sebuah vas bunga dan tumpukan buku di atasnya berada di samping papan tulis. Di samping meja guru terdapat sebuah lemari tempat menyimpan peralatan kebersihan seperti sapu, alat pel dan lap kaca. Tembok kelas kami yang indah dihiasi dengan gambar-gambar presiden dan para pahlawan. Itulah kelasku, kelas yang sangat bersih dan nyaman.

27. Pohon mangga mempunyai nama ilmiah yaitu *Magnifera indica* dari suku *Anocardiaceae*. Pohon mangga memiliki morfologi yang terdiri dari akar, batang, daun, dan bunga. Batangnya tegak, bercabang banyak, rindang, dan hijau sepanjang tahun. Daunnya tunggal dan berwarna kemerahan. Pohon mangga mempunyai ciri-ciri biji besar, gepeng, daging buah yang tebal, dan lunak serta enak dimakan, sedangkan akar mempunyai ciri-ciri tunggang, kuat, dan sangat panjang. Manfaat pohon mangga meliputi bidang kesehatan dan ekonomi. Dalam kesehatan, buah mangga mengandung vitamin A, B, C yang cukup tinggi unu kesehatan. Dari segi ekonomi, selain dapat dimakan juga dapat dikonsumsi bentuk olahan. Contoh : manisan segar, sirup, permen, dan lain-lain.

(Contoh hasil abstraksi)

Kata kunci yang tepat dari abstrak teks laporan hasil observasi di atas adalah

..

- A. Pengertian, Mangga, Manfaat
- B. Morfologi, Ciri, Vitamin
- C. Morfologi, Ciri, Manfaat
- D. Pengertian, Akar, Vitamin
- E. Ciri, Vitamin, Manfaat

28. Berikut adalah langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam mengevaluasi teks laporan hasil observasi, *kecuali* ...

- A. Membaca teks
- B. Menganalisis struktur dan ciri bahasa

- C. Penarikan kesimpulan
- D. Memaparkan hasil dengan jelas
- E. Memberi kritik tidak disertai alasan

29. Dari teks laporan hasil observasi untuk nomor 9-12, judul puisi di bawah ini sesuai untuk mengonversi teks LHO ke dalam teks monolog ...

- A. Luasnya Indonesia
- B. Indahnya Bentangan Zamrud Khatulistiwa
- C. Samudra Biru
- D. Lautan Mega
- E. Hijau Alamku

30. Pantun yang tepat sesuai dengan teks laporan hasil observasi untuk nomor 9-12 di atas adalah ...

- A. Melihat daun tenggelam di segara
Timbul rasa tuk meraih
Makhluk laut sungguh banyak ragamnya
Mari kita jaga agar tak punah
- B. Daun bertangkup daun berkerut
Warnanya hijau sungguh mempesona
Kerja mimpi janganlah takut
Cepat bergegas raih cita-cita
- C. Api terbakar jadi bara
Bara merah sangatlah panas
Hutan terbakar salah siapa
Bumi kita makin menderita
- D. Bangun bangun si ratu tidur
Pangeran tampan sudahlah datang
Kalau tak mau dapat siksa kubur
Rajinlah ngaji juga sembahyang
- E. Kapan pulang kekasih hati
Tlah lama ia pergi ke sebrang
Orangtua harus kita sayangi
Jangan hanya suka minta uang

ISIAN SINGKAT

Jawablah dengan singkat soal-soal di bawah ini!

1. Harimau (*Panthera tigris*) digolongkan ke dalam mamalia, yaitu hewan yang menyusui. “Kucing besar” itu adalah hewan pemangsa dan pemakan daging. Penggalan paragraf di atas merupakan struktur teks laporan hasil observasi bagian
2. Semua benda di dunia ini dapat diklasifikasi menjadi dua kelompok, yaitu **benda hidup** dan **benda mati**.
Kalimat berikut terdapat ciri bahasa
3. Keragaman biota laut ini juga bermanfaat bagi lingkungan, terutama bakau yang telah menahan *abrasi* dari besarnya hantaman gelombang dan ombak laut.
Kata-kata yang tercetak miring tersebut termasuk dalam ciri bahasa ...
4. Teks laporan hasil observasi mempunyai struktur teks
5. *Rincian atau gambaran khusus mengenai obyek yang dibahas*. Kalimat berikut merupakan pengertian dari struktur teks laporan hasil observasi....
6. Sampah didaur ulang oleh industri rumahan untuk mengurangi jumlah sampah serta dijadikan sebagai peluang usaha.
Kata istilah yang berarti *sampah yang dihasilkan dari bahan-bahan non-hayati* untuk melengkapi penggalan teks laporan hasil observasi di atas adalah
7. Perbedaan yang menonjol di antara teks laporan hasil observasi adalah pada bagian ... dan ..., sedangkan teks deskripsi pada bagian ... dan ...
8. *Terumbu karang itu juga berguna bagi ekologi dan ekonomi*.
Dari teks di atas, tuliskan frasa yang terdapat di dalamnya
9. Sampah padat non-biodegradable ada dua jenis yaitu **recyclable** dan non-recyclable
Arti dari istilah yang bercetak tebal dalam kalimat di atas adalah
10. Lengkapi isi pantun di bawah ini dengan bertemakan “lingkungan”
Pergi ke hulu mendayung perahu
Perahu di dayung dengan kuatnya
....
....

SOAL REMIDIAL

Bacalah dengan cermat teks laporan hasil observasi di bawah ini untuk menjawab soal uraian nomor 1 sampai 3

Cinta Lingkungan

Lingkungan hidup adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan berhubungan timbal balik. Lingkungan hidup ini mencakupi benda hidup dan benda mati. Benda hidup perlu makanan dan berkembang biak seperti manusia, binatang, dan tumbuhan. Benda mati antara lain tanah, air, api, batu, dan udara. Jika terpelihara dengan baik, lingkungan hidup itu dapat menciptakan masyarakat yang sehat, aman, tenteram, lahir dan batin.

Indonesia merupakan paru-paru dunia kedua. Indonesia memiliki hutan lebat yang memberikan banyak oksigen. Di negara ini terdapat tumbuh-tumbuhan dan hewan yang khas, seperti matoa, kayu cendana, burung cendrawasih, orang utan, dan komodo.

Ekosistem di Indonesia yang masih terjaga, salah satunya, adalah kawasan Gunung Kidul. Di daerah itu sungai di bawah tanah airnya melimpah. Di gua dan sekitar sungai masih dihuni segerombolan kelelawar dan fitoplankton. Fitoplankton itu menjadi makanan ikan sehingga ikan berkembang biak dengan baik. Hewan-hewan melata atau reptil, seperti ular, kadal, dan tokek masih berkeliaran. Burung-burung kecil berkicau, musang berlari-larian, ayam berkokok, dan berbagai serangga hidup saling pengaruh.

Alam yang indah ini harus dicintai, dijaga, dan dilestarikan. Kecintaan pada alam itu harus selalu kita tumbuhkan kepada seluruh warga Indonesia. Selain itu, rasa cinta itu juga harus terus ditanamkan agar alam Indonesia tetap menjadi paru-paru dunia yang bermanfaat bagi kehidupan seluruh makhluk yang hidup dari masa ke masa.

Jawablah soal uraian di bawah ini dengan benar!

1. Identifikasilah stuktur dan ciri bahasa teks laporan hasil observasi di atas!
2. Interpretasikan makna dari teks laporan hasil observasi di atas (isi teks)!
3. Buatlah abstraksi dari teks laporan hasil observasi di atas!

**KUNCI JAWABAN
 ULANGAN HARIAN
 TEMA I
 TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI KELAS X
 SMA NEGERI 1 SEWON**

Hari : Rabu/Jumat/Sabtu
 Tanggal : 9/11/12 September 2015
 Waktu : 120 menit

NO	BENTUK SOAL			JAWABAN
	PG	ISIAN SINGKAT	URAIAN	
1.	√			C. Teks yang berisi penjabaran umum / melaporkan sesuatu berupa hasil dari pengamatan.
2.	√			B. Pernyataan umum/klasifikasi - Aspek yang dilaporkan
3.	√			E. Berisi argumentasi penulis tentang peristiwa yang sedang banyak dibicarakan
4.	√			A. Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah dapat bersumber dari alam, manusia, konsumsi, nuklir, industri, dan pertambangan. Sampah di bumi akan terus bertambah selama masih ada kegiatan yang dilakukan oleh baik alam maupun manusia. Sampah yang dihasilkan di Indonesia mencapai 11.330 ton per hari. Sampah dapat dibedakan berdasarkan sifat dan bentuknya. Berdasarkan sifatnya, sampah dibagi menjadi dua, yaitu sampah organik dan anorganik. Sampah organik merupakan sampah yang dapat diuraikan atau degradable. Contoh sampah organik adalah sampah yang mudah membusuk seperti sisa makanan, sayuran, daun-daun kering, dan sebagainya.
5.	√			A. Sifatnya universal dan global
6.	√			C. Harimau dapat mencapai tinggi 1,5 meter, panjang 3,3 meter, dan berat 300 kilogram
7.	√			D. 1-4-3-2
8.	√			B. mengemukakan sejumlah fakta yang diperoleh melalui kegiatan pengamatan
9.	√			D. Biota Laut

10.	√			B. Pernyataan Umum : Paragraf 1 Aspek yang Dilaparkan : Paragraf 2,3,4
11.	√			B. Nomina dan konjungsi
12.	√			E. Tumbuhan bakau adalah tumbuhan dari marga <i>Rhizophora</i> .
13.	√			A. 4-1-3-2
14.	√			C. menyajikan humor atau dagelan pada teks yang diproduksi
15.	√			C. Harimau mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. Harimau dapat hidup di hutan, padang rumput, dan daerah payau atau hutan bakau. Di Indonesia harimau dapat ditemukan di hutan dan hutan bakau di Pulau Sumatera dan Jawa.
16.	√			E. Nonkonduktor
17.	√			D. ilmu yang mempelajari interaksi antara organisme dengan lingkungannya dan yang lainnya.
18.	√			B. Memberi saran, kritik, dan komentar mengenai teks laporan hasil observasi yang telah ditulis teman.
19.	√			E. Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah dapat bersumber dari alam, manusia, konsumsi, nuklir, industri, dan pertambangan. Sampah di bumi akan terus bertambah selama masih ada kegiatan yang dilakukan oleh baik alam maupun manusia. Sampah yang dihasilkan di Indonesia mencapai 11.330 ton per hari.
20.	√			D. Berdasarkan bentuknya, sampah dapat dibedakan menjadi sampah padat, cair, alam, konsumsi, manusia dan radioaktif. Sampah padat adalah sampah yang berwujud padat. Sampah padat dapat berupa sampah rumah tangga: sampah dapur, kebun, plastik, metal, gelas dan lain-lain. Sampah organik dan anorganik termasuk sampah padat. Sampah ini dapat dibedakan berdasarkan kemampuan diurai oleh alam atau biodegradability menjadi sampah padat biodegradable (sampah yang dapat diuraikan oleh proses biologi) dan sampah padat non-biodegradable (tidak dapat diuraikan oleh suatu proses biologi. Sampah padat non-biodegradable ada dua jenis yaitu recyclable (dapat diolah kembali) dan non-recyclable (tidak dapat diolah kembali).
21.	√			C. Aspek yang dilaporkan
22.	√			D. Koma (,) pada kalimat pertama dan konjungsi <i>sama</i> pada kalimat ketiga
23.	√			E. Menunjukkan hasil pengamatan

24.	√			A. Gigi taringnya kuat dan tajam untuk mengoyak daging
25.	√			C. Frasa
26.	√			E. Kelasku sangat bersih dan nyaman. Luasnya kira-kira sekitar 6 X 7 meter dengan dinding tembok berwarna putih dan lantai keramik yang sangat bersih. Kelasku memiliki 35 kursi dan bangku yang terbuat dari kayu. Tepat di depan kelas terdapat 2 buah papan tulis yang sangat besar. Meja guru terlihat sangat rapi dengan balutan alas meja bermotif kembang berwarna biru dengan sebuah vas bunga dan tumpukan buku di atasnya berada di samping papan tulis. Di samping meja guru terdapat sebuah lemari tempat menyimpan peralatan kebersihan seperti sapu, alat pel dan lap kaca. Tembok kelas kami yang indah dihiasi dengan gambar-gambar presiden dan para pahlawan. Itulah kelasku, kelas yang sangat bersih dan nyaman.
27.	√			C. Morfologi, Ciri, Manfaat
28.	√			E. Memberi kritik tidak disertai alasan
29.	√			C. Samudra Biru
30.	√			A. Melihat daun tenggelam di segara Timbul rasa tuk meraih Makhluk laut sungguh banyak ragamnya Mari kita jaga agar tak punah
31.		√		Pernyataan umum.
32.		√		Antonym
33.		√		Istilah
34.		√		Pernyataan umum dan aspek yang dilaporkan
35.		√		Aspek yang dilaporkan
36.		√		Anorganik
37.		√		Global universal dan unik individual
38.		√		Terumbu karang, ekologi dan ekonomi
39.		√		Dapat di daur ulang
40.		√		Kalau mau air tak berbau Jangan cemari air tanahnya

**DAFTAR NILAI TUGAS SISWA KELAS X MIA 1
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

No		Nama Siswa	L/P	NILAI TUGAS					Rata-rata
Urut	Induk			1	2	3	4	5	
1	7143	Adhitya Laksana Putra	L	90	90	90	90	98	91,6
2	7144	Aditya Agung Wicaksono	L	78	95	95	93	95	91,2
3	7145	Ahmad Nurcholis	L	90	90	90	90	93	90,6
4	7146	Alif Purnomo Aji	L	85	90	90	90	90	89
5	7147	Arka Aradana	L	80	90	90	90	95	89
6	7148	Arkan Roja Sukmana	L	85	90	95	93	95	91,6
7	7149	Armando Bilardo	L	85	90	95	90	90	90
8	7150	A'yun Laily Kusumasari	P	95	95	80	90	85	89
9	7151	Bitu Malana	P	85	95	95	90	90	91
10	7152	Della Annisa Hakim	P	85	95	95	90	80	89
11	7153	Desy Yastiningsih	L	95	95	95	90	98	94,6
12	7154	Dhani Meilindra Suwarni	P	85	95	95	95	93	92,6
13	7155	Dinda Evania	P	95	95	95	93	95	94,6
14	7156	Elma Nur Azizah	P	95	95	80	90	90	90
15	7157	Elvan Wahyu Ramadya Almussawa	L	85	90	90	90	85	88
16	7158	Julian Akmal Raharja	L	80	90	90	90	93	88,6
17	7159	Kharismawati	P	90	90	90	93	98	92,2
18	7160	Khrismacantika Gusti Putri	P	80	90	90	93	93	89,2
19	7161	Liana Dian Kusuma	P	85	90	95	93	93	91,2
20	7162	Lutfia Nabha Wenafdza	L	85	90	95	93	95	91,6
21	7163	Melati Sukma	P	95	95	95	90	95	94
22	7164	Mery Meliana	P	85	95	95	93	98	93,2
23	7165	Nabila Asha Wahyudi	P	80	90	90	93	98	90,2
24	7166	Novia Rahmawati	P	95	95	95	93	90	93,6
25	7167	Nur Fatimah	P	95	95	95	93	98	95,2
26	7168	R,A Syarifah Nur Annisa A.S	P	95	95	80	95	93	91,6

27	7169	Rayinda Putri Meliari	P	85	90	90	95	98	91,6
28	7170	Reni Nur Safitri	P	95	95	95	93	95	94,6
29	7171	Reza Fajar June	P	95	95	95	93	95	94,6
30	7172	Salma Hasna Hanifah	P	85	90	90	93	80	87,6
31	7173	Shahnaz Amadea	P	90	90	90	95	95	92
32	7174	Sholekhah Tifani	P	95	95	80	95	90	91
33	7175	Yuliana Dwiningrum	P	85	95	95	93	95	92,6
34	7176	Zahrina Nadine	P	95	95	95	95	85	93

Keterangan:

Tugas 1 : Menganalisis struktur isi dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi

Tugas 2 : Menyunting Teks Laporan Hasil Observasi

Tugas 3 : Meringkas Teks Laporan Hasil Observasi

Tugas 4 : Memproduksi Teks Laporan Hasil Observasi

Tugas 5 : Mengonversi Teks Laporan Hasil Observasi Menjadi Teks Cerita Pendek

**DAFTAR NILAI TUGAS SISWA KELAS X MIA 2
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

No		Nama Siswa	L/P	NILAI TUGAS						Rata-rata
Urut	Induk			1	2	3	4	5	6	
1	7177	Adriansyah Andra Kusuma	L	80	78	95	85	87		
2	7178	Al Ayubi Ancasmana Febtino	L	95	95	95	95	95	95	95
3	7179	Alfaril Agriawan Afifullah	L	85	90	95	85	87		
4	7180	Alia Hasna	P	90	93	85	90		93	
5	7181	Alifia Nurrahmawati	P	85	90	90	85	93	90	88,8
6	7182	Angesti Brilian Putri	P	80	85	85	90	93	93	87,7
7	7183	Anggita Mundhi Lestari	P	80	90	85	90	93		
8	7184	Azizah Nur Muallifah	P	90	90	90	85	93	95	90,5
9	7185	Dimas Arwansyah Putra	L	85	85	95	85	90		
10	7186	Endrajid Lestiano Adrian	L	78	95	95	95	95	95	92,2
11	7187	Fadel Muhammad Alfian Hidayat	L	85	80	90	85	87		
12	7188	Grahita Narasetya	L	85	87	90	90		95	
13	7189	Hamdi Awan Faruqi	L	80	85	90	90		93	
14	7190	Heptarina Setyawati	P	90	90	90	90	93	95	91,3
15	7191	Kukuh Wardana	L	90	85	95	95	93	93	91,7
16	7192	Laela Nur Rahmawati	P	95	93	90	90	93		
17	7193	Mila Pratika Fitri	P	93	90	90	90	93	93	91,5
18	7194	Muhammad Abid Wiratama	L	80	85	90	90		85	
19	7195	Muhammad Fendy Saputra	L	90	90	95	95	93		
20	7196	Nafidiah Dwi Puspitasari	P	90	85	85	85	95	90	88,3
21	7197	Nisrina Afifaturrohmah	P	85	85	85	90	93		
22	7198	Noor Pratiwi Ayu Utami	P	85	85	85	85	95		
23	7199	Nurullita Puspita Sari	P	78	80	85	90		93	
24	7200	Piko Sustrong Jayabanda	L	85	80	90	90			
25	7201	Putri Ayu Nabilla	P	85	90	90	85	93	93	89,3
26	7202	Rahil Qoning	L	85	90	85	85	95	95	89,2
27	7203	Rani Yulianti	P	78	80	85	90	87	90	85

28	7204	Riyan Hidayat	L	80	85	90	85		95	
29	7205	Salma Sholeha M	P	90	90	90	90	93	95	91,3
30	7206	Salshadila Okthalia Irawan	P	85	90	85	90	93		
31	7207	Shelinda Melati Putri	P	90	90	90	85	93	90	89,7
32	7208	Tiara Yania Ifani Lakita	P	90	85	85	90	93	97	90
33	7209	Wahyu Putri Andhini	L	85	90	85	85	95	97	89,5
34	7210	Winda lutfika	P	85	90	85	90		95	

Keterangan:

- Tugas 1** : Menganalisis persamaan dan perbedaan dua teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur isi dan kaidah kebahasaannya
- Tugas 2** : Memproduksi Teks Laporan Hasil Observasi dari Pengamatan Lingkungan Sekolah
- Tugas 3** : Menyunting Teks Laporan Hasil Observasi
- Tugas 4** : Meringkas Teks Laporan Hasil Observasi
- Tugas 5** : Memproduksi Teks Laporan Hasil Observasi dari Kata Benda dalam Teks Cerita Pendek
- Tugas 6** : Mengonversi Teks Laporan Hasil Observasi Menjadi Teks Cerita Pendek

**DAFTAR NILAI TUGAS SISWA KELAS X MIA 3
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

No		Nama Siswa	L/P	NILAI TUGAS			RATA-RATA
Urut	Induk			1	2	3	
1	7211	Achmad Gustian Nugroho	L	90	95	95	93,3
2	7212	Alifia Asmara Devi Purnamasari	P	85	95	93	91
3	7213	Annisa Trilusiani	P	85	90		-
4	7214	Ayu Setya Murdaningsih	P	95	85	93	91
5	7215	Clarisa Nadia Putri Farika	P	85	93	93	90,3
6	7216	Dhisa Indhi Arvinti	P	95	93	90	92,7
7	7217	Dila Ullistya	P	78	95	97	90
8	7218	Ema Melida Azkia	P	95	95	93	94,3
9	7219	Endang Rukmini Endarwati	P	85	93	90	89,3
10	7220	Erika Ayu Shalshabela	P	95	93	90	92,7
11	7221	Farkhan Yusuf Permana	L	85	93	90	89,3
12	7222	Hasna Oktafiana Dewi	P	85	93	90	89,3
13	7223	Imaina Syafira	P	80	93	93	88,7
14	7224	Intan Ningtyas Widarbekti	P	80	93	93	88,7
15	7225	I'timaddin Is'ad Athalla Trafiratama	L	90	93	95	92,7
16	7226	Ivan Nugroho	L	85	93	95	91
17	7227	Kresnomurti Pramudyanto	L	90	95	95	93,3
18	7228	Laila Luthfiana	P	78	95	95	89,3
19	7229	Melya Putri Astari	P	95	90	95	93,3
20	7230	Milenia Devi Kusuma	P	90	93	95	92,7
21	7231	Muh. Rizkun Bivandi Budiman	L	90	90	90	90
22	7232	Muhammad 'Ammar Zulhaji	L	78	85	95	86
23	7233	Nafisa Mufidatus Sholihah	P	85	95	93	91
24	7234	Namira Salsabila	P	95	95	95	95
25	7235	Nila Nadya Rahma	P	95	95	95	95
26	7236	Nur Anisa	P	85	85	95	88,3
27	7237	Nurul Nisa Madani	P	85	90	95	90

28	7238	Octavianto Dwi Nugroho	L	78	95	95	89,3
29	7239	Qonita Zukhrufa	P	80	95	93	89,3
30	7240	Rachmadevi Choirunisa Arnadita	P	85	95	97	92,3
31	7241	Rafika Allende Salsabila	P	85	93	97	91,7
32	7242	Runenti	P	90	85	90	88,3
33	7243	Shinta Alfiana	P	95	95	93	94,3
34	7244	Yuaninda Astri Rachmawati	P	80	95	95	90

Keterangan:

Tugas 1 : Menganalisis persamaan dan perbedaan dua teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur isi dan kaidah kebahasaannya

Tugas 2 : Memproduksi Teks Laporan Hasil Observasi dari Kata Benda dalam Teks Cerita Pendek

Tugas 3 : Mengonversi Teks Laporan Hasil Observasi Menjadi Teks Cerita Pendek

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN SISWA KELAS X MIA 1
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

No		Nama Siswa	L/P	NILAI ULANGAN	Keterangan
Urut	Induk				
1	7143	Adhitya Laksana Putra	L	71	Remidi
2	7144	Aditya Agung Wicaksono	L	79	
3	7145	Ahmad Nurcholis	L	75	
4	7146	Alif Purnomo Aji	L	78	
5	7147	Arka Aradana	L	78	
6	7148	Arkan Roja Sukmana	L	78	
7	7149	Armando Bilardo	L	78	
8	7150	A'yun Laily Kusumasari	P	76	
9	7151	Bitu Malana	P	86	
10	7152	Della Annisa Hakim	P	74	Remidi
11	7153	Desy Yastiningsih	L	74	Remidi
12	7154	Dhani Meilindra Suwarni	P	95	
13	7155	Dinda Evania	P	73	Remidi
14	7156	Elma Nur Azizah	P	76	
15	7157	Elvan Wahyu Ramadya Almussawa	L	60	Remidi
16	7158	Julian Akmal Raharja	L	73	Remidi
17	7159	Kharismawati	P	84	
18	7160	Khrismacantika Gusti Putri	P	79	
19	7161	Liana Dian Kusuma	P	80	
20	7162	Lutfia Nabha Wenafdza	L	71	Remidi
21	7163	Melati Sukma	P	74	Remidi
22	7164	Mery Meliana	P	79	
23	7165	Nabila Asha Wahyudi	P	76	
24	7166	Novia Rahmawati	P	76	
25	7167	Nur Fatimah	P	85	
26	7168	R,A Syarifah Nur Annisa A.S	P	95	

27	7169	Rayinda Putri Meliari	P	84	
28	7170	Reni Nur Safitri	P	76	
29	7171	Reza Fajar June	P	84	
30	7172	Salma Hasna Hanifah	P	76	
31	7173	Shahnaz Amadea	P	79	
32	7174	Sholekhah Tifani	P	68	Remidi
33	7175	Yuliana Dwiningrum	P	71	Remidi
34	7176	Zahrina Nadine	P	63	Remidi
Jumlah				2624	
Rata-rata				77,2	

**DAFTAR NILAI ULANGAN SISWA KELAS X MIA 3
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

No		Nama Siswa	L/P	NILAI ULANGAN	NILAI AKHIR (dalam angka)
Urut	Induk				
1	7211	Achmad Gustian Nugroho	L	81	
2	7212	Alifia Asmara Devi Purnamasari	P	61	Remidi
3	7213	Annisa Trilusiani	P		Belum ujian
4	7214	Ayu Setya Murdaningsih	P	86	
5	7215	Clarisa Nadia Putri Farika	P	79	
6	7216	Dhisa Indhi Arvinti	P	69	Remidi
7	7217	Dila Ullistya	P	71	Remidi
8	7218	Ema Melida Azkia	P	83	
9	7219	Endang Rukmini Endarwati	P	79	
10	7220	Erika Ayu Shalshabela	P	74	Remidi
11	7221	Farkhan Yusuf Permana	L	77	
12	7222	Hasna Oktafiana Dewi	P	65	Remidi
13	7223	Imaina Syafira	P	79	
14	7224	Intan Ningtyas Widarbekti	P	68	Remidi
15	7225	P'timaddin Is'ad Athalla Trafiratama	L	73	Remidi
16	7226	Ivan Nugroho	L	76	
17	7227	Kresnomurti Pramudyanto	L	75	
18	7228	Laila Luthfiana	P	76	
19	7229	Melya Putri Astari	P	78	
20	7230	Milenia Devi Kusuma	P	81	
21	7231	Muh. Rizkun Bivandi Budiman	L	74	Remidi
22	7232	Muhammad 'Ammar Zulhaji	L	63	Remidi
23	7233	Nafisa Mufidatus Sholihah	P	75	
24	7234	Namira Salsabila	P	79	
25	7235	Nila Nadya Rahma	P	75	
26	7236	Nur Anisa	P	61	Remidi

27	7237	Nurul Nisa Madani	P	60	Remidi
28	7238	Octavianto Dwi Nugroho	L	79	
29	7239	Qonita Zukhrufa	P	81	
30	7240	Rachmadevi Choirunisa Arnadita	P	84	
31	7241	Rafika Allende Salsabila	P	76	
32	7242	Runenti	P	76	
33	7243	Shinta Alfiana	P	74	Remidi
34	7244	Yuaninda Astri Rachmawati	P	65	Remidi
Jumlah				2453	
Rata-rata				74,3	

**Instrumen Penilaian Observasi Sikap
Kelas X MIA 1**

No	NAMA	Sikap Spiritual		Sikap Sosial						Jumlah	Predikat
		Bersyukur	Menghargai	Jujur	Disiplin	Tanggung jawab	Peduli	Sopan Santun	Responsif & pro-aktif		
1	Adhitya Laksana Putra	3	3	3	2	3	3	3	3	23	A
2	Aditya Agung W	3	3	3	2	3	3	3	3	23	A
3	Ahmad Nurcholis	3	3	3	3	3	3	3	3	24	A
4	Alif Purnomo Aji	3	3	3	3	3	3	3	3	24	A
5	Arka Aradama	3	3	2	2	3	3	3	3	22	A
6	Arkan Roja Sukmana	3	3	3	3	3	3	3	3	24	A
7	Armando Bilardo	3	3	3	2	2	3	3	2	21	A
8	A'yun Laily Kusumasari	3	3	2	2	3	3	3	2	22	A
9	Bitu Milana	3	3	3	2	3	3	3	2	23	A
10	Della Annisa Hakim	3	3	1	2	3	3	2	3	20	A
11	Desy Yastiningsih	3	3	3	2	3	3	3	3	23	A
12	Dhani Meilinra Suwarni	3	3	3	3	3	3	3	3	23	A
13	Dinda Evania	3	3	2	2	3	3	3	3	22	A
14	Elma Nur Azizah	3	3	3	2	3	3	3	2	22	A
15	Elvan Wahyu Rahmadya	3	3	2	2	3	3	3	3	22	A
16	Julian Akmal Raharjo	2	3	2	2	2	3	2	3	20	A
17	Kharismawati	3	3	3	2	3	3	3	2	22	A
18	Krismacantika Gusti P.L	3	3	3	2	3	3	3	2	22	A
19	Liana Dian Kusuma	3	3	3	2	3	3	3	2	22	A
20	Luthfia Nabha Wenafdz	3	3	2	2	3	3	3	2	21	A

21	Melati Sukma	3	3	3	2	3	3	3	3	23	A
22	Mery Meliana	3	3	3	3	3	3	3	2	23	A
23	Nabila Asha Wahyudi	3	3	3	2	3	3	3	2	22	A
24	Novia Rahmawati	3	3	3	2	3	3	3	2	22	A
25	Nur Fatimah	3	3	3	2	3	3	3	2	22	A
26	R.A Syarifah Nur A. A.S	3	3	3	3	3	3	3	3	24	A
27	Rayinda Putri Meliasari	3	3	3	3	3	3	3	3	24	A
28	Reni Nur Safitri	3	3	3	2	3	3	3	2	22	A
29	Reza Fajar June	3	3	3	2	3	3	3	2	22	A
30	Salma Hasna Hanifah	3	3	1	3	3	3	3	2	21	A
31	Shahnaz Amadea	3	3	2	2	3	3	3	2	21	A
32	Solekhah Tifani	3	3	3	3	3	3	2	2	22	A
33	Yuliana Dwiningrum	3	3	3	3	3	3	3	2	23	A
34	Zahrina Nadine	3	3	3	2	3	2	2	3	21	A

Kriteria Penilaian Observasi Sikap Spiritual

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai	Kriteria Penilaian
1.	Sikap Bersyukur	1	Belum teramati menggunakan bahasa Indonesia di dalam kelas dan lingkungan sekolah
		2	Mulai teramati menggunakan bahasa Indonesia dengan di dalam kelas dan lingkungan sekolah
		3	Makin konsisten menggunakan bahasa Indonesia di dalam kelas dan lingkungan sekolah
2.	Sikap Menghargai	1	Tidak menghargai pendapat orang lain
		2	Kurang menghargai pendapat oranglain
		3	Menghargai pendapat oranglain

Kriteria Penilaian Observasi Sikap Sosial

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai	Kriteria Penilaian
1.	Jujur	1	a. Mencontek pekerjaan teman/kelompok lain b. Menjiplak tugas dari internet/buku
		2	Mulai mengerjakan tugas secara mandiri tanpa mencontek/menjiplak pekerjaan teman/kelompok lain.
		3	Tidak pernah mencontek atau menjiplak pekerjaan teman/kelompok lain.
2.	Disiplin	1	Tidak masuk kelas atau mengumpulkan tugas tepat waktu tanpa alasan yang jelas
		2	Tidak masuk kelas atau mengumpulkan tugas tepat waktu disertai alasan yang jelas

		3	Masuk kelas dan mengumpulkan tugas tepat waktu
3.	Tanggungjawab	1	Tidak bertanggungjawab pada ucapan dan tugas
		2	Kurang bertanggungjawab pada ucapan dan tugas
		3	Bertanggungjawab pada ucapan dan tugas
4.	Peduli	1	Belum teramati sikap gotong royong, kerja sama, toleran, damai, dan membantu teman lain yang mengalami kesulitan.
		2	Mulai teramati sikap gotong royong, kerja sama, toleran, damai, dan membantu teman lain yang mengalami kesulitan.

		3	Makin konsisten sikap gotong royong, kerja sama, toleran, damai, dan membantu teman lain yang mengalami kesulitan.
5.	Sopan santun	1	Tidur saat pelajaran
		2	Mengikuti pelajaran sambil sesekali bercerita dengan teman sebangku atau mengerjakan tugas pelajaran lain.
		3	Santun mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir.
6.	Responsif dan Pro-aktif	1	Belum aktif dan responsif dalam kegiatan diskusi dan presentasi
		2	Mulai aktif dan responsif dalam kegiatan diskusi dan presentasi
		3	Konsisten aktif dan responsif dalam kegiatan diskusi dan presentasi

Prediksi :

1. Jumlah : 19-24 = A

2. Jumlah : 13-18 = B

3. Jumlah : 7-12 = C

4. Jumlah : 0-6 = D

**Instrumen Penilaian Observasi Sikap
Kelas X MIA 2**

No	NAMA	Sikap Spiritual		Sikap Sosial						Jumlah	Predikat
		Bersyukur	Menghargai	Jujur	Disiplin	Tanggung jawab	Peduli	Sopan Santun	Responsif & pro-aktif		
1	Adriansyah Andra K	2	2	2	2	3	3	2	3	19	A
2	Al Ayubi A.F	3	3	3	3	3	3	3	3	24	A
3	Alfaril Agriawan A	2	3	3	3	3	3	3	2	22	A
4	Alia Hasna	3	3	3	2	3	3	3	3	23	A
5	Alifia Nurrahmawati	3	3	3	2	3	3	3	2	22	A
6	Angestika Brilian Putri	3	3	3	2	3	3	2	3	22	A
7	Anggita Mundhi L.	3	2	2	2	3	3	3	3	21	A
8	Azizah Nur M	3	3	3	3	3	3	3	2	23	A
9	Dimas Anuansyah	2	3	3	2	3	3	3	2	21	A
10	Endrajid Lestiano A.	3	3	3	3	3	3	3	3	24	A
11	Fadel Muhammad A.H	2	2	3	2	3	3	2	2	19	A
12	Grahita Narasetya	3	3	3	2	3	3	3	2	22	A
13	Hamdi A.E	3	3	3	2	3	3	3	2	22	A
14	Heptarina Setyawati	3	3	3	2	3	3	3	3	23	A
15	Kukuh Wardana	3	3	2	2	3	3	3	3	22	A
16	Laela Nur Rahmawati	3	3	3	3	3	3	3	3	24	A
17	Mila Pratika Fitri	3	3	3	3	3	3	3	3	24	A
18	Muhammad Abid W.	3	3	1	2	3	3	3	2	19	A
19	Muhammad Fendy S	3	3	2	2	3	3	3	2	21	A
20	Nafidiah Dwi P	3	3	3	2	3	3	3	3	23	A

Kriteria Penilaian Observasi Sikap Spiritual

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai	Kriteria Penilaian
1.	Sikap Bersyukur	1	Belum teramati menggunakan bahasa Indonesia di dalam kelas dan lingkungan sekolah
		2	Mulai teramati menggunakan bahasa Indonesia dengan di dalam kelas dan lingkungan sekolah
		3	Makin konsisten menggunakan bahasa Indonesia di dalam kelas dan lingkungan sekolah
2.	Sikap Menghargai	1	Tidak menghargai pendapat orang lain
		2	Kurang menghargai pendapat oranglain
		3	Menghargai pendapat oranglain

Kriteria Penilaian Observasi Sikap Sosial

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai	Kriteria Penilaian
1.	Jujur	1	a. Mencontek pekerjaan teman/kelompok lain b. Menjiplak tugas dari internet/buku
		2	Mulai mengerjakan tugas secara mandiri tanpa mencontek/menjiplak pekerjaan teman/kelompok lain.
		3	Tidak pernah mencontek atau menjiplak pekerjaan teman/kelompok lain.
2.	Disiplin	1	Tidak masuk kelas atau mengumpulkan tugas tepat waktu tanpa alasan yang jelas
		2	Tidak masuk kelas atau mengumpulkan

			tugas tepat waktu disertai alasan yang jelas
		3	Masuk kelas dan mengumpulkan tugas tepat waktu
3.	Tanggungjawab	1	Tidak bertanggungjawab pada ucapan dan tugas
		2	Kurang bertanggungjawab pada ucapan dan tugas
		3	Bertanggungjawab pada ucapan dan tugas
4.	Peduli	1	Belum teramati sikap gotong royong, kerja sama, toleran, damai, dan membantu teman lain yang mengalami kesulitan.
		2	Mulai teramati sikap gotong royong, kerja sama, toleran, damai, dan

			membantu teman lain yang mengalami kesulitan.
		3	Makin konsisten sikap gotong royong, kerja sama, toleran, damai, dan membantu teman lain yang mengalami kesulitan.
5.	Sopan santun	1	Tidur saat pelajaran
		2	Mengikuti pelajaran sambil sesekali bercerita dengan teman sebangku atau mengerjakan tugas pelajaran lain.
		3	Santun mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir.
6.	Responsif dan Pro-aktif	1	Belum aktif dan responsif dalam kegiatan diskusi dan presentasi
		2	Mulai aktif dan responsif dalam kegiatan diskusi dan presentasi
		3	Konsisten aktif dan responsif dalam kegiatan diskusi dan presentasi

Prediksi :

1. Jumlah : 19-24 = A
2. Jumlah : 13-18 = B
3. Jumlah : 7-12 = C
4. Jumlah : 0-6 = D

**Instrumen Penilaian Observasi Sikap
Kelas X MIA 3**

No	NAMA	Sikap Spiritual		Sikap Sosial						Jumlah	Predikat
		Bersyukur	Menghargai	Jujur	Disiplin	Tanggung jawab	Peduli	Sopan Santun	Responsif & pro-aktif		
1	Achmad Gustian	3	3	3	3	3	3	3	3	24	A
2	Alifia Asmara D P	3	3	3	3	3	3	3	2	23	A
3	Annisa Trilusiani	3	3	3	2	3	3	3	2	23	A
4	Ayu Setya M	3	3	3	3	3	3	3	2	23	A
5	Clarisa Nadia	3	3	3	3	3	3	3	2	23	A
6	Dhisa Indhi Arvinti	3	3	3	3	3	3	3	2	23	A
7	Dila Ullistiya	3	3	3	3	3	3	3	2	23	A
8	Ema Melida A	3	3	3	3	3	3	3	2	23	A
9	Endang Rukmini E	3	3	3	3	3	3	3	2	23	A
10	Farkhan Yusuf Permana	3	3	3	3	3	3	2	2	22	A
11	Erika Ayu Shalshabela	3	3	3	3	3	3	3	2	23	A
12	Hasnaa Oktafiana D	3	3	3	3	3	3	3	2	23	A
13	Imaina Syafira	3	3	3	3	3	3	3	2	23	A
14	Intan Ningtyas W	3	3	3	3	3	3	3	2	23	A
15	I'timaddin I'sad Athalla	3	3	3	3	3	3	3	2	23	A
16	Ivan Nugroho	3	3	3	3	3	3	3	2	23	A
17	Kresnomusti P	3	3	3	3	3	3	3	3	24	A
18	Laila Luthfiana	3	3	3	3	3	3	3	3	24	A
19	Melya Putri Astar	3	3	3	3	3	3	3	3	24	A
20	Milenia Devi Kusuma	3	3	3	3	3	3	3	2	24	A
21	Muh. Rizqun Bivandi B	3	3	1	3	3	3	3	2	21	A
22	Muhammad 'Ammar Z	3	3	3	3	3	3	3	2	23	A

Kriteria Penilaian Observasi Sikap Spiritual

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai	Kriteria Penilaian
1.	Sikap Bersyukur	1	Belum teramati menggunakan bahasa Indonesia di dalam kelas dan lingkungan sekolah
		2	Mulai teramati menggunakan bahasa Indonesia dengan di dalam kelas dan lingkungan sekolah
		3	Makin konsisten menggunakan bahasa Indonesia di dalam kelas dan lingkungan sekolah
2.	Sikap Menghargai	1	Tidak menghargai pendapat orang lain
		2	Kurang menghargai pendapat oranglain
		3	Menghargai pendapat oranglain

Kriteria Penilaian Observasi Sikap Sosial

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai	Kriteria Penilaian
1.	Jujur	1	a. Mencontek pekerjaan teman/kelompok lain b. Menjiplak tugas dari internet/buku
		2	Mulai mengerjakan tugas secara mandiri tanpa mencontek/menjiplak pekerjaan teman/kelompok lain.
		3	Tidak pernah mencontek atau menjiplak pekerjaan teman/kelompok lain.
2.	Disiplin	1	Tidak masuk kelas atau mengumpulkan tugas tepat waktu tanpa alasan yang jelas
		2	Tidak masuk kelas atau mengumpulkan

			tugas tepat waktu disertai alasan yang jelas
		3	Masuk kelas dan mengumpulkan tugas tepat waktu
3.	Tanggungjawab	1	Tidak bertanggungjawab pada ucapan dan tugas
		2	Kurang bertanggungjawab pada ucapan dan tugas
		3	Bertanggungjawab pada ucapan dan tugas
4.	Peduli	1	Belum teramati sikap gotong royong, kerja sama, toleran, damai, dan membantu teman lain yang mengalami kesulitan.
		2	Mulai teramati sikap gotong royong, kerja sama, toleran, damai, dan

			membantu teman lain yang mengalami kesulitan.
		3	Makin konsisten sikap gotong royong, kerja sama, toleran, damai, dan membantu teman lain yang mengalami kesulitan.
5.	Sopan santun	1	Tidur saat pelajaran
		2	Mengikuti pelajaran sambil sesekali bercerita dengan teman sebangku atau mengerjakan tugas pelajaran lain.
		3	Santun mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir.
6.	Responsif dan Pro-aktif	1	Belum aktif dan responsif dalam kegiatan diskusi dan presentasi
		2	Mulai aktif dan responsif dalam kegiatan diskusi dan presentasi
		3	Konsisten aktif dan responsif dalam kegiatan diskusi dan presentasi

Prediksi :

1. Jumlah : 19-24 = A
2. Jumlah : 13-18 = B
3. Jumlah : 7-12 = C
4. Jumlah : 0-6 = D

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS X MIA 1
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

No		Nama Siswa	L/P	Tanggal/Bulan				jumlah		
Urut	Induk			21/8	28/8	2/9	9/9	s	i	a
1	7143	Adhitya Laksana Putra	L	√	√	√	√			
2	7144	Aditya Agung Wicaksono	L	s	√	√	√	1		
3	7145	Ahmad Nurcholis	L	√	√	√	√			
4	7146	Alif Purnomo Aji	L	√	√	√	√			
5	7147	Arka Aradana	L	√	√	√	√			
6	7148	Arkan Roja Sukmana	L	√	√	√	√			
7	7149	Armando Bilardo	L	√	√	√	√			
8	7150	A'yun Laily Kusumasari	P	√	√	√	√			
9	7151	Bitu Malana	P	√	√	√	√			
10	7152	Della Annisa Hakim	P	√	√	√	√			
11	7153	Desy Yastiningsih	L	√	√	√	√			
12	7154	Dhani Meilindra Suwarni	P	√	√	√	√			
13	7155	Dinda Evania	P	√	√	√	√			
14	7156	Elma Nur Azizah	P	√	√	√	√			
15	7157	Elvan Wahyu Ramadya Almussawa	L	√	√	√	√			
16	7158	Julian Akmal Raharja	L	√	√	√	√			
17	7159	Kharismawati	P	√	√	√	√			
18	7160	Khrismacantika Gusti Putri L	P	√	√	√	√			
19	7161	Liana Dian Kusuma	P	√	√	√	√			
20	7162	Lutfia Nabha Wenaftza	L	√	√	√	√			
21	7163	Melati Sukma	P	√	√	√	√			
22	7164	Mery Meliana	P	√	√	√	√			
23	7165	Nabila Asha Wahyudi	P	√	√	√	√			
24	7166	Novia Rahmawati	P	√	√	√	√			
25	7167	Nur Fatimah	P	√	√	√	√			
26	7168	R,A Syarifah Nur Annisa A.S	P	√	√	√	√			
27	7169	Rayinda Putri Meliari	P	√	√	√	√			

28	7170	Reni Nur Safitri	P	√	√	√	√			
29	7171	Reza Fajar June	P	√	√	√	√			
30	7172	Salma Hasna Hanifah	P	√	√	√	√			
31	7173	Shahnaz Amadea	P	√	√	√	√			
32	7174	Sholekhah Tifani	P	√	√	√	√			
33	7175	Yuliana Dwiningrum	P	√	√	√	√			
34	7176	Zahrina Nadine	P	√	√	√	√			
Jumlah Siswa Hadir				33	34	34	34			
Jumlah Siswa Absen				-	-	-	-			
Jumlah Siswa Izin				-	-	-	-			
Jumlah siswa Sakit				1	-	-	-			

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS X MIA 2
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

No		Nama Siswa	L/P	Tanggal/Bulan			jumlah		
Urut	Induk			19/8	26/8	4/9	S	i	a
1	7177	Adriansyah Andra Kusuma	L	√	√	√			
2	7178	Al Ayubi Ancasmana Febtino	L	√	√	√			
3	7179	Alfaril Agriawan Afifullah	L	√	√	√			
4	7180	Alia Hasna	P	√	√	√			
5	7181	Alifia Nurrahmawati	P	√	√	√			
6	7182	Angesti Brilian Putri	P	√	√	√			
7	7183	Anggita Mundhi Lestari	P	√	√	√			
8	7184	Azizah Nur Muallifah	P	√	√	√			
9	7185	Dimas Arwansyah Putra	L	√	√	√			
10	7186	Endrajid Lestiano Adrian	L	√	√	√			
11	7187	Fadel Muhammad Alfian Hidayat	L	√	√	√			
12	7188	Grahita Narasetya	L	√	√	√			
13	7189	Hamdi Awan Faruqi	L	√	√	√			
14	7190	Heptarina Setyawati	P	√	√	√			
15	7191	Kukuh Wardana	L	√	√	√			
16	7192	Laela Nur Rahmawati	P	√	√	√			
17	7193	Mila Pratika Fitri	P	√	√	√			
18	7194	Muhammad Abid Wiratama	L	√	√	√			
19	7195	Muhammad Fendy Saputra	L	√	√	√			
20	7196	Nafidiah Dwi Puspitasari	P	√	√	√			
21	7197	Nisrina Afifaturrohmah	P	√	√	√			
22	7198	Noor Pratiwi Ayu Utami	P	√	√	√			
23	7199	Nurullita Puspita Sari	P	√	√	√			
24	7200	Piko Sustrong Jayabanda	L	√	√	√			
25	7201	Putri Ayu Nabilla	P	√	√	√			
26	7202	Rahil Qoning	L	√	√	√			
27	7203	Rani Yulianti	P	√	√	√			

28	7204	Riyan Hidayat	L	√	√	√			
29	7205	Salma Sholeha M	P	√	√	√			
30	7206	Salshadila Okthalia Irawan	P	√	√	√			
31	7207	Shelinda Melati Putri	P	√	√	√			
32	7208	Tiara Yania Ifani Lakita	P	√	√	√			
33	7209	Wahyu Putri Andhini	L	√	√	√			
34	7210	Winda lutfika	P	√	√	√			
Jumlah Siswa Hadir				34	34	34			
Jumlah Siswa Absen				-	-	-			
Jumlah Siswa Izin				-	-	-			
Jumlah siswa Sakit				-	-	-			

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS X MIA 3
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

No		Nama Siswa	L/P	Tanggal/Bulan			jumlah		
Urut	Induk			24/8	5/9	12/9	s	i	a
1	7211	Achmad Gustian Nugroho	L	√	√	√			
2	7212	Alifia Asmara Devi Purnamasari	P	√	√	√			
3	7213	Annisa Trilusiani	P	√	i	i		2	
4	7214	Ayu Setya Murdaningsih	P	√	√	√			
5	7215	Clarisa Nadia Putri Farika	P	√	√	√			
6	7216	Dhisa Indhi Arvinti	P	√	√	√			
7	7217	Dila Ullistya	P	√	√	√			
8	7218	Ema Melida Azkia	P	√	√	√			
9	7219	Endang Rukmini Endarwati	P	√	√	√			
10	7220	Erika Ayu Shalshabela	P	√	√	√			
11	7221	Farkhan Yusuf Permana	L	√	√	√			
12	7222	Hasna Oktafiana Dewi	P	√	√	√			
13	7223	Imaina Syafira	P	√	√	√			
14	7224	Intan Ningtyas Widarbekti	P	√	√	√			
15	7225	I'timaddin Is'ad Athalla Trafiratama	L	√	√	√			
16	7226	Ivan Nugroho	L	√	√	√			
17	7227	Kresnomurti Pramudyanto	L	√	√	√			
18	7228	Laila Luthfiana	P	√	√	√			
19	7229	Melya Putri Astari	P	√	√	√			
20	7230	Milenia Devi Kusuma	P	√	√	√			
21	7231	Muh. Rizkun Bivandi Budiman	L	√	√	√			
22	7232	Muhammad 'Ammar Zulhaji	L	√	√	√			
23	7233	Nafisa Mufidatus Sholihah	P	√	√	√			
24	7234	Namira Salsabila	P	√	√	√			
25	7235	Nila Nadya Rahma	P	√	√	√			
26	7236	Nur Anisa	P	√	√	√			
27	7237	Nurul Nisa Madani	P	√	√	√			

28	7238	Octavianto Dwi Nugroho	L	√	√	√			
29	7239	Qonita Zukhrufa	P	√	√	√			
30	7240	Rachmadevi Choirunisa Arnadita	P	√	√	√			
31	7241	Rafika Allende Salsabila	P	√	√	√			
32	7242	Runeti	P	√	√	√			
33	7243	Shinta Alfiana	P	√	√	√			
34	7244	Yuaninda Astri Rachmawati	P	√	√	√			
Jumlah Siswa Hadir				34	33	33			
Jumlah Siswa Absen				-	-	-			
Jumlah Siswa Izin				-	1	1			
Jumlah siswa Sakit				-	-	-			

**DAFTAR NAMA WALI KELAS
DAN JUMLAH SISWA
TAHUN AJARAN 2015/2016**

No	Nama Guru	Kelas	Jenis Kelamin		Jml	Guru BK
			L	P		
1	Hoeriyah, S.Pd	X MIA 1	10	24	34	Yumroni, S.Pd
2	Dra. Eka Titin Aryani	X MIA 2	13	21	34	Yumroni, S.Pd
3	Rudiatmoko, S.Pd	X MIA 3	8	26	34	Yumroni, S.Pd
4	Rr. Esthi Wikan Natri, S.Pd	X MIA 4	10	24	35	Yumroni, S.Pd
5	Hj. Niken Nunggar W.,S.Pd	X MIA 5	12	23		Yumroni, S.Pd
Jumlah siswa kelas X (sepuluh) MIA			53	118	171	
6	Imelda Agustini T., S.Pd	X IIS 1	5	25	30	Rozani, S.Pd
7	Duto Wijayanto, M.Pd	X IIS 2	6	16	22	Rozani, S.Pd
8	Agus Taruki, S.Pd	X IIS 3	13	13	26	Rozani, S.Pd
9	Riana Wati, SS	X IIS 4	20	6	26	Rozani, S.Pd
Jumlah Siswa Kelas X (Sepuluh) IIS			44	60	104	
Jumlah Siswa Kelas X (Sepuluh)			97	178	275	
	Dra. Nohan Kelaswara	XI MIA 1	13	22	35	Rozani, S.Pd
	Marharjono, S.Pd	XI MIA 2	15	20	35	Rozani, S.Pd
	Dra. Alexandra Supartinah	XI MIA 3	16	18	34	Karmiyati, S.Pd
	A. Agung Kismono,S.Pd	XI MIA 4	14	21	35	Karmiyati, S.Pd
	Nur Rahadi Luwis, SSn	XI MIA 5	10	22	32	Karmiyati, S.Pd
Jumlah Siswa Kelas XI (Sebelas) –MIA			68	103	171	
	Catur Wiranto, S.Pd	XI IIS 1	8	23	31	Karmiyati, S.Pd
	Tri Joko Samekto, S.Pd	XI IIS 2	10	17	27	Karmiyati, S.Pd
	Tutik Hartanti, M.Pd	XI IIS 3	26	9	25	Drs. Suyono
	Malichatun, S.Pd	XI IIS 4	20	8	28	Drs. Suyono
Jumlah Siswa Kelas XI (Sebelas) IIS			54	57	111	
Jumlah Siswa Kelas XI (Sebelas)			122	160	282	
	Dra. Sri Riyandari	XII MIA 1	13	19	32	Drs. Suyono
	Yuliandari, S.Pd	XII MIA 2	15	15	30	Drs. Suyono
	Sudarti, S.Pd	XII MIA 3	14	15	29	Drs. Suyono
	Suwarsono, S.Pd	XII MIA 4	16	15	31	Drs. Suyono
	Drs. M Salam	XII MIA 5	14	17	31	Drs.Muhammad Taufik
	Yustinus Anton K., S.Pd	XII MIA 6	11	8	19	Drs.Muhammad Taufik
Jumlah Siswa Kelas XII (Dua Belas) MIA			83	89	172	
	Dra. Endang Herpriyatini	XII IIS 1	9	19	28	Drs.Muhammad Taufik
	Siti Hidayah, Mpd	XII IIS 2	9	19	28	Drs.Muhammad Taufik
	Wahyudi, s.pd	XII IIS 3	2	18	30	Drs.Muhammad Taufik
	Dra. samsuharjo	XII IIS 4	23	12	35	Drs.Muhammad Taufik
Jumlah Siswa Kelas XII (Dua Belas) MIA			53	68	121	
Jumlah Siswa Kelas XII (Dua Belas)			136	157	293	
Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Sewon			355	495	850	

Bantul, 12 September 2015

Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sewon



Drs. Marsudiyana

NIP. 10590322 198703 1 004

**JADWAL MENGAJAR BAHASA INDONESIA
SMA NEGERI 1 SEWON**

No	Hari & Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
1.	Rabu, 19 Agustus 2015	X IPA 2	1-4	<ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan dua teks laporan hasil observasi. • Memproduksi teks Laporan Hasil Observasi melalui pengamatan di lingkungan sekolah. (RPP dengan KD 32.42)
2.	Jumat, 21 Agustus 2015	X IPA 1	1-4	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi • Menginterpretasi makna teks laporan hasil observasi • Meringkas teks laporan hasil observasi • Mengolah data teks laporan hasil observasi • Menyunting teks laporan hasil observasi (RPP dengan silabus baru KD 31.33.34.41.42.43.44)
3.	Sabtu, 22 Agustus 2015	X IPA 5	1-4	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi teks laporan hasil observasi yang telah dibuat di pertemuan sebelumnya • Memahami struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi (RPP dengan silabus baru KD 31.33.41.43)
4.	Senin, 24 Agustus 2015	X IPA 3	2-5	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi. • Membandingkan dua teks laporan hasil observasi • Presentasi hasil diskusi tentang dua teks laporan hasil observasi yang dianalisis. (RPP dengan silabus lama 32.42)
5.	Rabu, 26 Agustus 2015	X IPA 2	5-8	<ul style="list-style-type: none"> • Meringkas teks laporan hasil observasi • Menyunting teks laporan hasil observasi (RPP dengan silabus baru KD 31.33.34.41.42.43.44)
6.	Jumat, 28 Agustus 2015	X IPA 1	1-4	<ul style="list-style-type: none"> • Memproduksi teks laporan hasil observasi dari kata benda yang ditemukan dalam teks

				<p>cerita pendek.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengonversi teks laporan hasil observasi yang telah dibuat menjadi teks cerita pendek. <p>(RPP dengan silabus baru KD 42.35.45)</p>
7.	Rabu, 2 September 2015	X IPA 1	1-4	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi teks cerita pendek hasil konversi dari teks laporan hasil observasi • Memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot <p>(RPP dengan silabus lama KD. 31.41)</p>
8.	Kamis, 3 September 2015	X IPA 5	1-4	<ul style="list-style-type: none"> • Memproduksi teks laporan hasil observasi dari kata benda yang ditemukan dalam teks cerita pendek. • Mengonversi teks laporan hasil observasi yang telah dibuat menjadi teks cerita pendek. <p>(RPP dengan silabus KD 42.35.45)</p>
9.	Jumat, 4 September 2015	X IPA 2	3-6	<ul style="list-style-type: none"> • Memproduksi teks laporan hasil observasi dari kata benda yang ditemukan dalam teks cerita pendek. • Mengonversi teks laporan hasil observasi yang telah dibuat menjadi teks cerita pendek. <p>(RPP dengan silabus baru KD 42.35.45)</p>
10.	Sabtu, 5 September 2015	X IPA 3	4-7	<ul style="list-style-type: none"> • Memproduksi teks laporan hasil observasi dari kata benda yang ditemukan dalam teks cerita pendek. • Mengonversi teks laporan hasil observasi yang telah dibuat menjadi teks cerita pendek. <p>(RPP dengan silabus baru KD 42.35.45)</p>
11.	Rabu, 9 September 2015	X IPA 1	1-4	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan Harian • Memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot <p>(RPP dengan KD 31.41)</p>
12.	Sabtu, 12 September 2015	X IPA 3	4-7	<ul style="list-style-type: none"> • Mereview materi teks laporan hasil observasi • Ulangan Harian

DOKUMENTASI KEGIATAN

1. Praktik Mengajar di Kelas



2. Siswa tengah berdiskusi tentang materi



3. Mahasiswa PPL UNY dan UAD bekerjasama untuk memandu jalannya Senam dan Jalan Sehat Hari Olahraga Nasional



4. Apel Pagi Hari Olahraga Nasioal



5. Senam Bersama Guru dan Siswa



6. Jalan Sehat Bersama Guru dan Siswa

